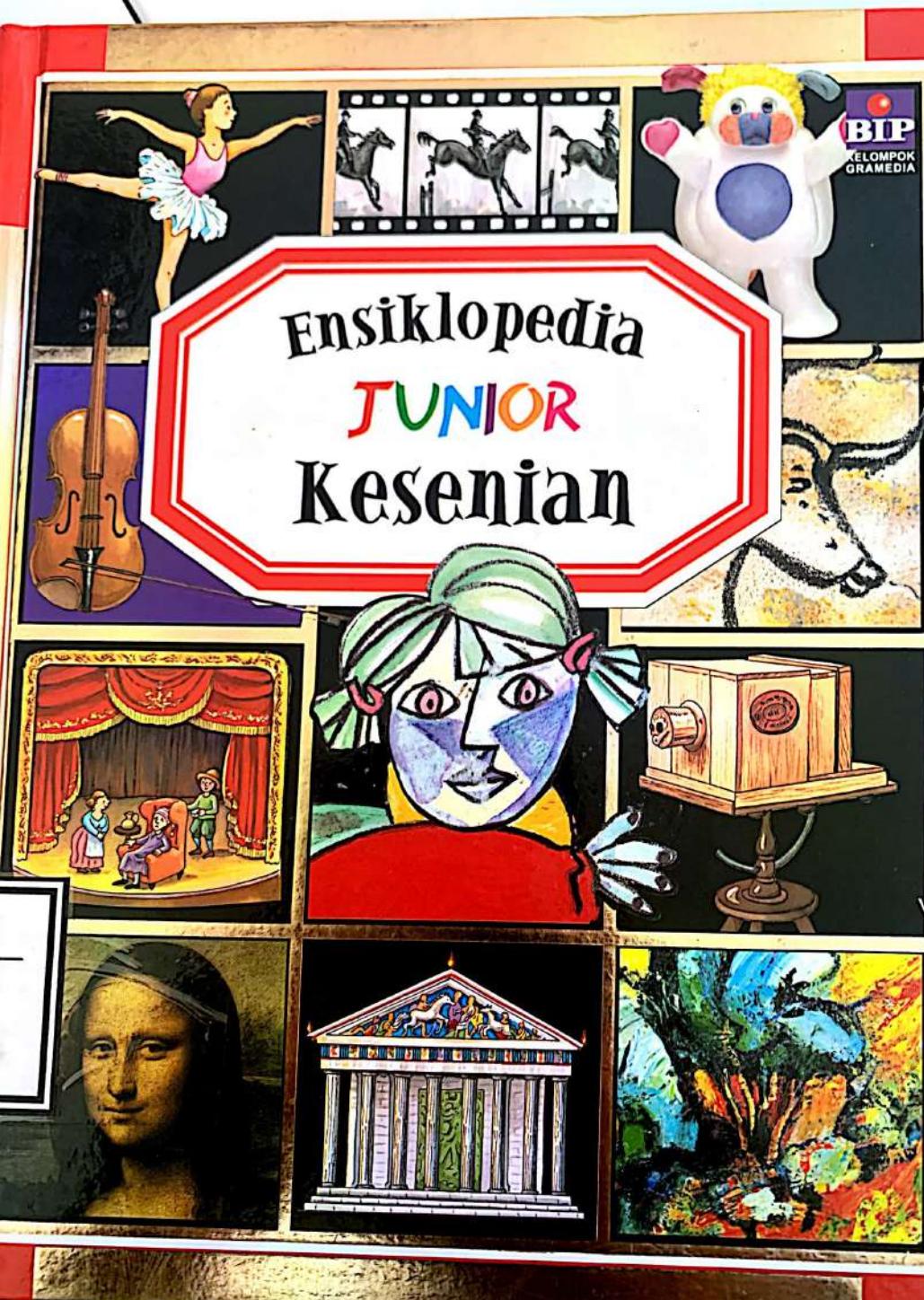


BIP
KELompok
GRAMEDIA

Ensiklopedia **JUNIOR** Kesenian







L'imagerie des Art

Copyright © Groupe Fleurus, 2002

All rights reserved

This translation is published by arrangement with Groupe Fleurus
15/27 rue Moussorgski 75895 Paris, France

Ensiklopedia Junior: Kesenian

201466753

ISBN 10: 979-074-969-4

ISBN 13: 978-979-074-969-6

Pengalih bahasa: Diah Kartini Lašman

Penyunting: Putri Sastra

Re-desain: Yanyan Wijaya

© 2012, PT Bhuan Ilmu Populer

Jl. Kerajinan no. 3–7, Jakarta 11140

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbit PT Bhuan Ilmu Populer

No. Anggota IKAPI: 246/DKI/04

Kutipan Pasal 72:

Sanksi Pelanggaran Undang-Undang Hak Cipta (UU No. 19 Tahun 2002)

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarakan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

© Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang.

Diterbitkan oleh PT Bhuan Ilmu Populer

Kelompok Gramedia

Jakarta, 2012



Ensiklopedia

JUNIOR

Kesenian

PERPUSTAKAAN
SMP NEGERI 1 SAMARINDA

TGL TERIMA	:	20 Mei 2016
SUMBER	:	Sumbangan Siswa
NO. INDUK	:	27.467/B/2016
NO. KLASIFIKASI	:	705

Konsep :
Émilie Beaumont

Teks :
Marie-Renée Pimont

Ilustrasi :
Colette Hus-David - Isabella Misso
Isabelle Rognoni - Étienne Butterlin



PT Bhuana Ilmu Populer
Kelompok Gramedia

DAFTAR ISI



Lukisan 7



Patung 37



Arsitektur 53



Fotografi Sinema 73



Musik dan Tari 93



Teater 113



LUKISAN

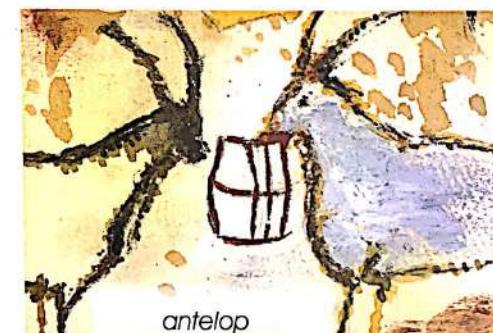
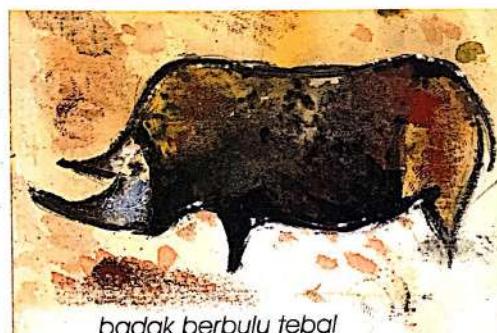
MASA PRASEJARAH

Para seniman dari masa prasejarah tidak tinggal di dalam gua. Mereka masuk ke gua, khusus untuk melukis atau memahat di dinding gua.



Mereka bertengger di atas pijakan batu atau kayu, dan menggunakan obor atau lampu batu berbahan bakar lemak hewan sebagai penerangan.

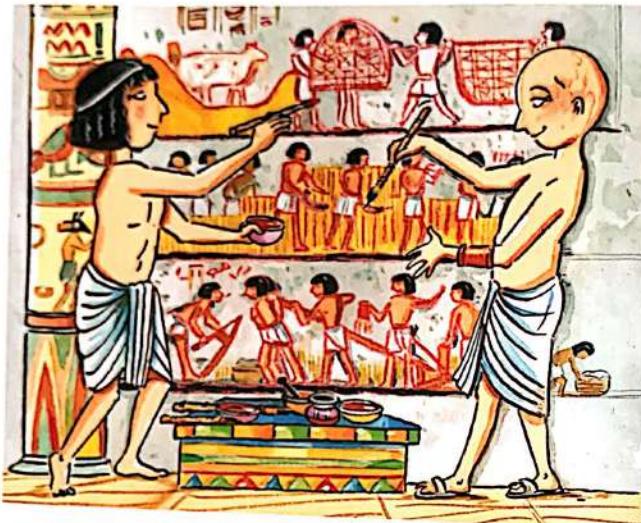
Pada masa prasejarah, semua hewan adalah hewan buruan. Hewan-hewan ini digambar atau diukir di dinding gua.



Kemungkinan besar suku-suku prasejarah masuk ke gua untuk berdoa kepada leluhur mereka agar dilindungi selama berburu.

PARA PELUKIS MESIR KUNO

Mereka bekerja terutama untuk Firaun dan para pendeta. Mereka melukis di atas kayu, batu, dan gulungan kertas papirus.



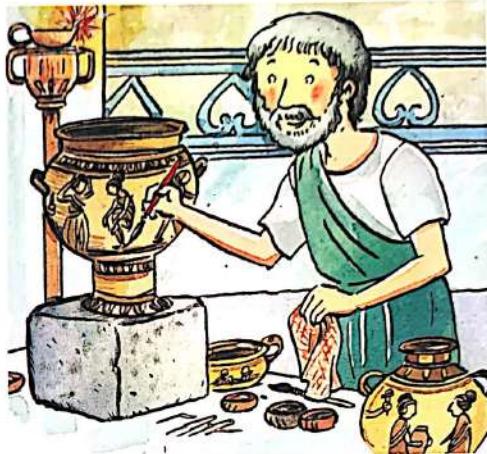
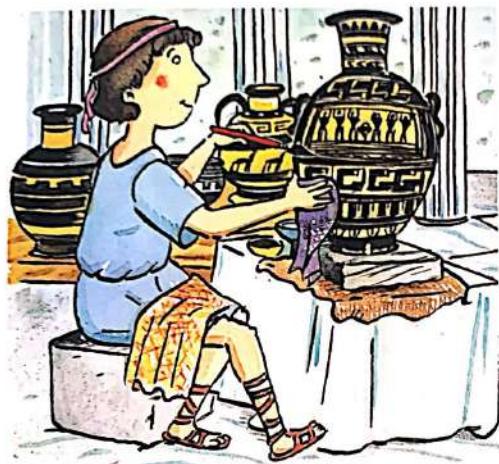
Para seniman juga melukis dinding makam dan sering kali membantu kaum petani. Bagi orang Mesir, apa yang telah dilukis akan benar-benar hidup. Oleh karena itu, para petani selalu memberikan makanan bagi orang yang sudah meninggal. Para pelukis menggunakan batang alang-alang sebagai kuas.



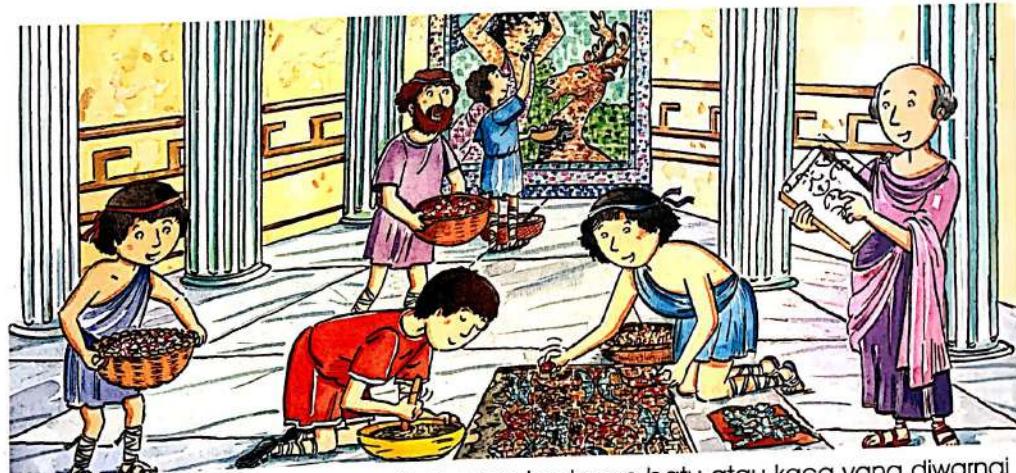
Di kertas papirus, para pelukis melukis dewa Matahari, yaitu Dewa Ra di atas sampannya. Wanita yang terlihat menaungi sampan adalah Nout, yaitu dewi langit. Laki-laki yang berbaring adalah Geb, dewa Bumi.

PARA PELUKIS YUNANI

Para pelukis kayu atau dinding lama kelamaan punah. Kini para seniman melukis di atas vas tembikar dan lahirlah mozaik yang pertama.



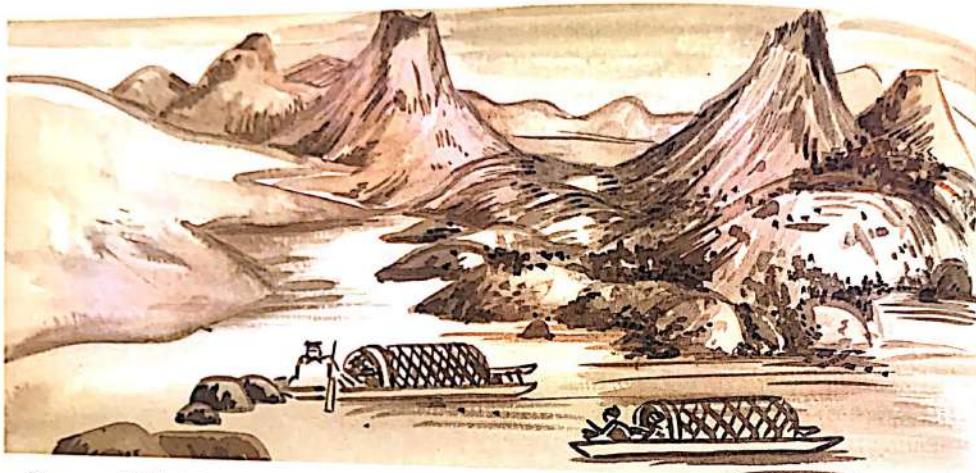
Vas-vas kuno dihiasi motif geometris. Kemudian muncullah gambar-gambar siluet, aktivitas kehidupan, perang, atau kisah dewa-dewi.



Para seniman membuat mozaik dengan kepingan batu atau kaca yang diwarnai dan direkatkan dengan semen.

KUAS DAN TINTA DI CHINA

Para pelukis China sangat tenang. Mereka mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dengan hati-hati. Ketika melukis, mereka menyelaraskan napas dengan gerakan kuas.



Para pelukis biasanya melukis di atas kain sutra dengan kuas bambu dan tinta. Biasanya mereka melukis gunung, danau, atau sungai.



Bagi orang China, seni kaligrafi yaitu seni menulis indah merupakan kesenian penting dan diajarkan di sekolah.

STEMPEL JEPANG

Stempel adalah teknik yang sangat kuno. Teknik ini menghasilkan gambar yang sebelumnya telah diukir di atas kayu.



①



②



③



④



⑤

1. Pertama-tama buatlah gambar dengan tinta China.

2. Kemudian ukir gambar yang telah dibuat.

3. Olesi gambar dengan tinta.

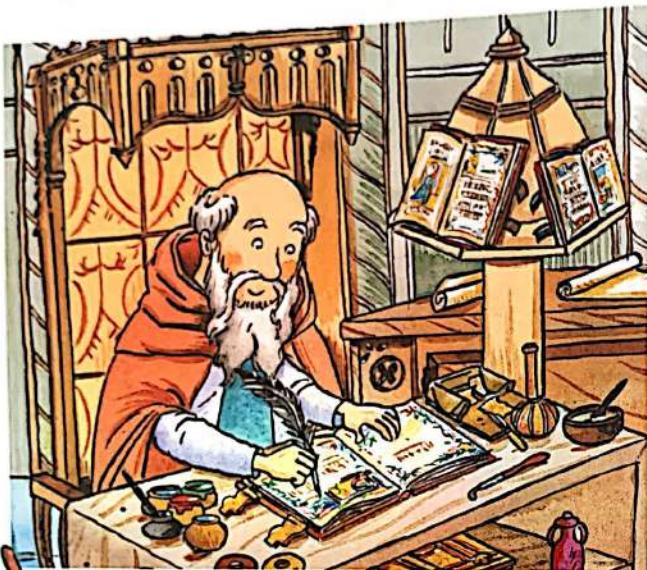
4. Lalu tempelkan kertas di atas kayu dan tekan dengan busa.

5. Gambar akan muncul di kertas.

Kita juga bisa membuat gambar dari beberapa stempel secara berurutan.

ABAD PERTENGAHAN: PARA PENULIS INDAH

Para pendeta menghias huruf pertama sebuah paragraf atau surat dengan hiasan geometris hewan atau tokoh.



Pertama-tama mereka menyiapkan kertas dari kulit hewan. Lalu mereka menyalin teks dengan bulu yang dicelup ke tinta.



Para penyalin teks membuat garis tipis di lekukan gambar. Kemudian mereka membubuhkan emas di pola tersebut. Setelah itu, mereka membubuhkan warna, membiarkannya kering, dan kembali mengoleskan emas. Terakhir, mereka menebalkan garis-garis dengan tinta hitam.

JENDELA GEREJA

Di jendela-jendela gereja yang tinggi, para seniman kaca patri menggambar kisah para santo dengan warna-warna cerah.



Sampai sekarang, teknik ini masih terus dipakai:

- ① Pelukis kaca patri menggambar pola di atas kertas kalkir.
- ② Pola itu lalu digunting dan disiapkan ukurannya.
- ③ Kemudian kaca dipotong sesuai pola dengan menggunakan berlian, lalu dilepaskan dengan sebuah palu kecil.
- ④ Kepingan kaca kemudian disatukan dalam lis timbel, lalu dipatri.
- ⑤ Tukang patri menghias potongan kaca itu dengan lukisan khusus, lalu memasukkannya ke oven agar warnanya menjadi indah.

BENGKEL KERJA PELUKIS MASA RENAISSAINS

Pelukis menggambar di papan yang dibuat oleh para pengrajin, yang juga membuat bubuk warna, kuas....



Seorang pengrajin memasang jalinan untuk menyatukan papan yang akan dilukis.



Para asisten membuat bulu kuas dari bulu tupai, kemudian memasangnya di batang kuas.



Para asisten juga menyiapkan warna: mereka menghancurkan batu, lalu mencampurnya dengan air dan sumber warna alami, misalnya putih telur.

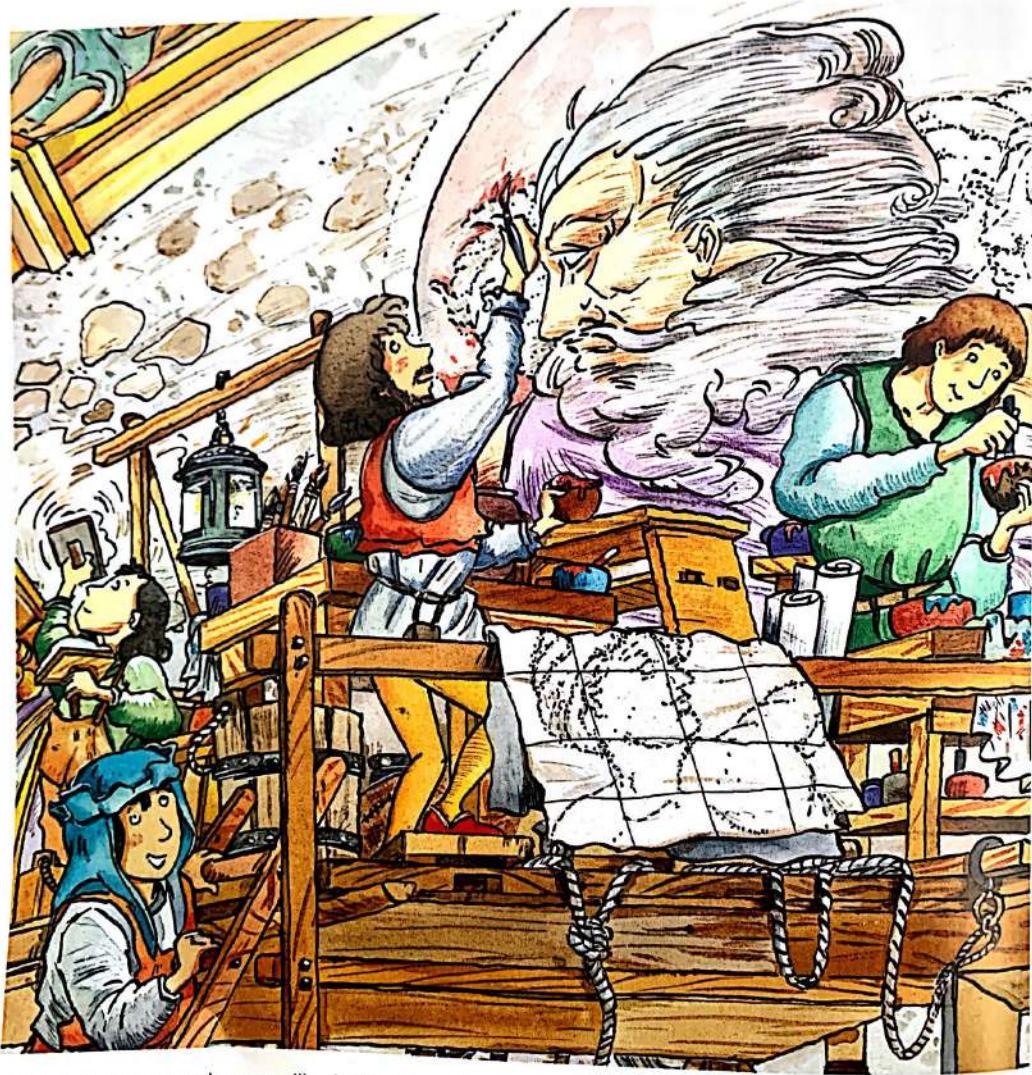
Asisten yang paling pandai diizinkan untuk melukis. Bagian yang paling rumit, misalnya tangan dan wajah, dikerjakan oleh sang pelukis.



Ada asisten yang melukis pemandangan di kanvas, ada juga yang melukis manusia, namun bukan wajahnya. Sang pelukis melayani seorang nyonya yang sedang melihat potret diri yang ia pesan.

KUBAH KAPEL SISTINA

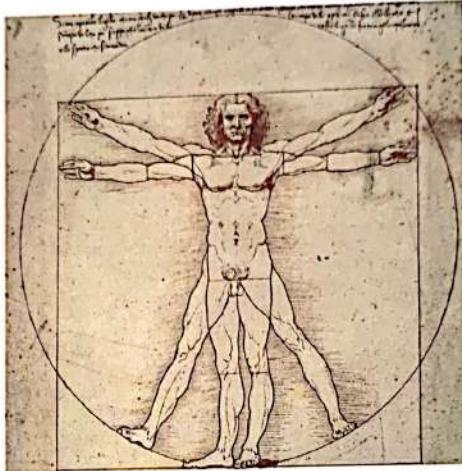
Di Roma, Paus Julius II meminta Michaelangelo untuk menghias Kapel Sistina dengan lukisan fresco. Ia mengerjakannya selama empat tahun!



Bulan-bulan pertama dihabiskan untuk membuat pola lukisan fresco di atas kertas.
Setelah itu barulah pola tersebut dilukis di atap kubah.

LEONARDO DA VINCI

Ia adalah pelukis, musisi, ilmuwan, dan penemu berkebangsaan Italia. Lukisan dan gambar-gambarnya sangat terkenal di seluruh dunia.



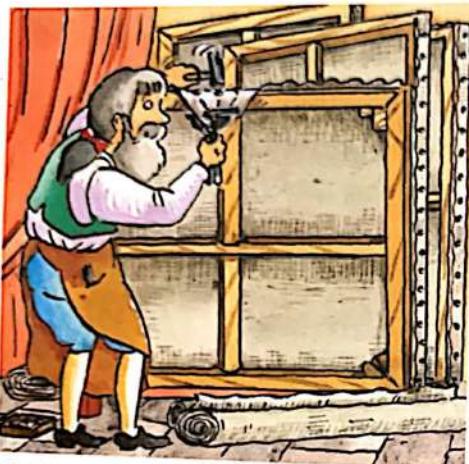
Menurut Leonardo da Vinci, lingkaran dan kotak adalah dua bentuk dasar alam semesta. Di dalamnya ia menggambar tubuh manusia.



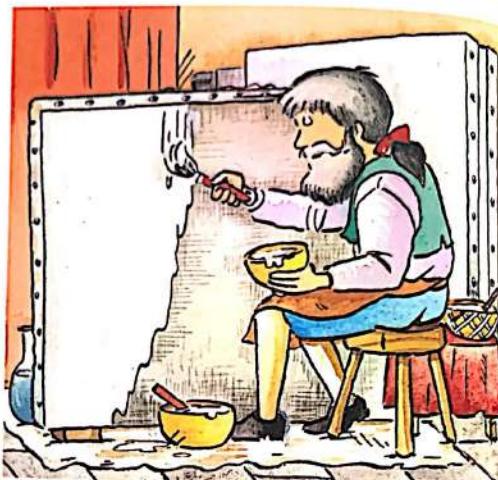
Leonardo da Vinci melukis seorang perempuan Italia: Lisa del Giocondo atau Mona Lisa. Ia juga senang sekali melukis karikatur.

LUKISAN ARCIMBOLDO

Arcimboldo tidak melukis di atas kayu seperti para pelukis sebelumnya, tetapi di atas kanvas yang lebih ringan dan mudah dibawa.



Pelukis menempelkan kanvas di bingkai kayu, yang disebut pigura.



Kanvas disiapkan dengan mengoleskan lem dan plester.

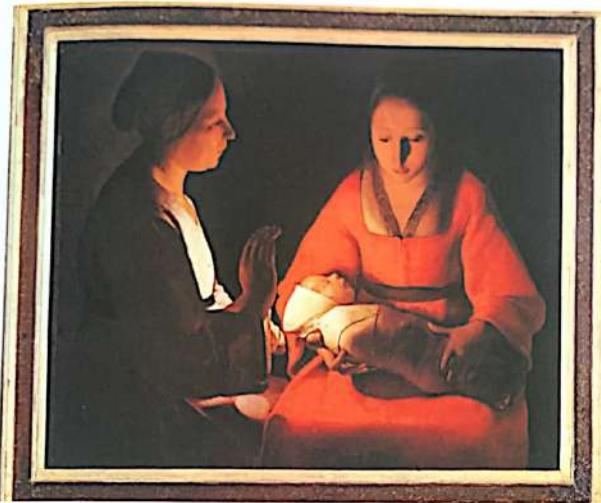


Pria berbaju gandum ini memiliki wajah musim panas: semua buah dan sayuran yang ada di wajahnya tumbuh di musim panas.

Arcimboldo melukis potret setiap musim dan elemen: air, tanah, udara, dan api.

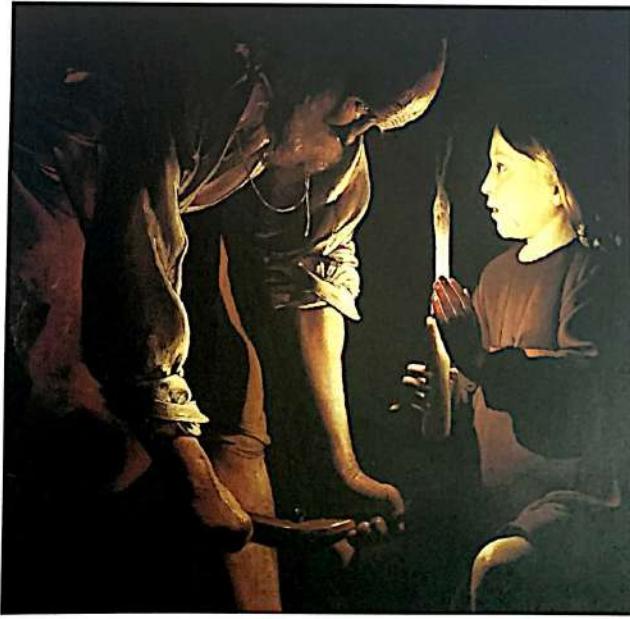
GEORGES DE LA TOUR DAN CHIAROSCURO (PENCAHAYAAN GELAP-TERANG)

Ia menerangi "gambar-gambar di malam hari" dengan cahaya lilin. Ia melukis efek pencahayaan ini dengan memainkan warna cokelat, putih, dan merah.



Georges de la Tour senang melukis kejadian-kejadian dalam hidup. Ia memberikan ekspresi terhadap wajah-wajah dalam lukisannya. Lukisannya yang paling terkenal adalah *The Newborn*. Lukisan ini menggambarkan bayi yang dibebat sesuai kebiasaan pada masa itu. Wajah bayi ini diterangi dengan kelembutan.

Dalam *Saint Joseph Charpentier*, hanya wajah sang anak yang diterangi. Kita dapat melihat cahaya lilin menembus jari-jarinya.



OTOPOTRET (POTRET DIRI) REMBRANDT

Otopotret (potret diri) adalah lukisan diri sendiri yang dibuat oleh seorang pelukis. Rembrandt, seorang pelukis Belanda, membuat setidaknya 60 otopotret.



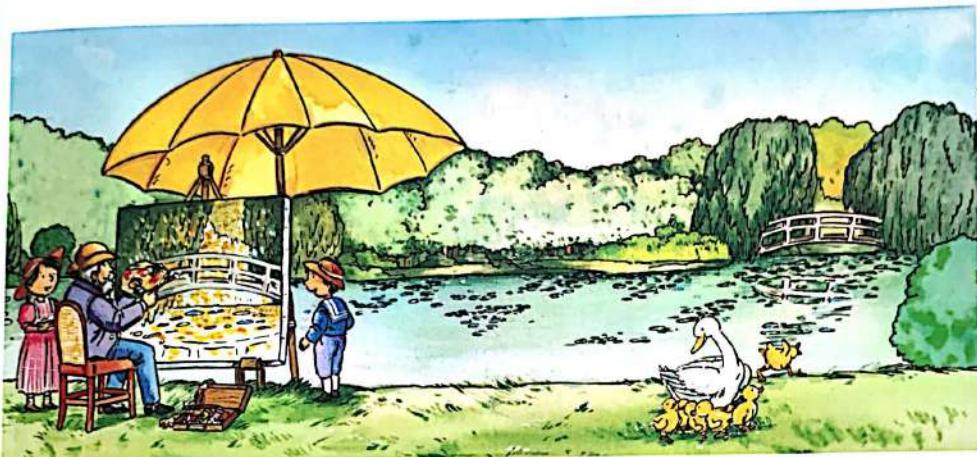
Rembrandt sangat terkenal atas gambar-gambar indah yang dibuatnya... dan juga karena ia menorehkan cat yang sangat tebal di lukisannya!



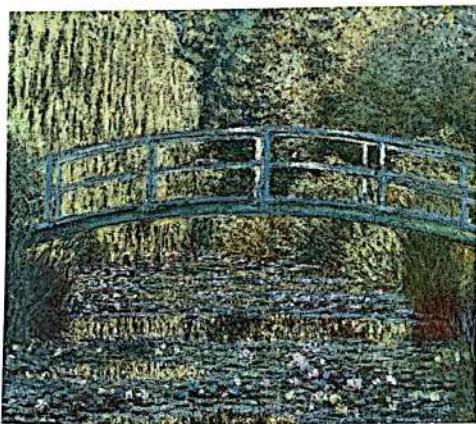
Rembrandt melukis dirinya sendiri dalam busana yang megah... atau dalam pakaian kerja dengan topi pelukis dan palet di tangan.

MONET DAN KAUM IMPRESIONIS

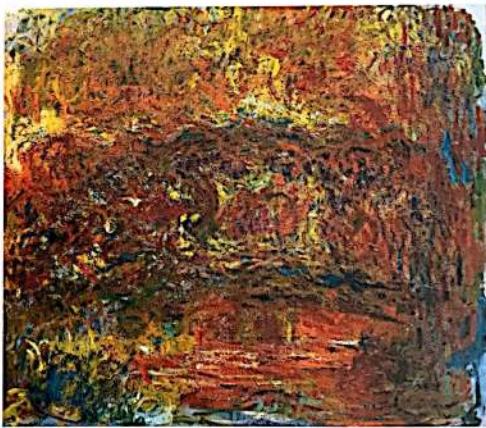
Mereka melukis orang-orang dan pemandangan yang diterangi cahaya siang hari. Lukisan mereka membuat kita merasakan "kesan" mereka.



Monet membuat banyak sekali lukisan jembatan Jepang dengan taman.
Setiap kali, ia mencoba melukis cahaya yang ia lihat.



Ini adalah salah satu lukisannya.
Cahaya tampak sedang bercengkrama
di dalam air.



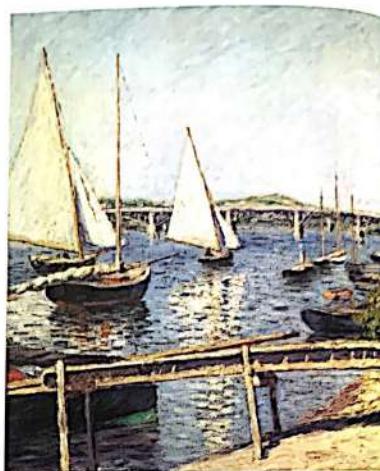
Monet kembali melukis jembatan ini di akhir hidupnya, ketika ia hampir tidak dapat melihat lagi.

BEBERAPA LUKISAN IMPRESIONIS

Setiap lukisan membuat kita ikut merasakan perasaan pelukis. Lukisan impresionis sangat berbeda dengan foto.



Detail mengenai tubuh perempuan membuat lukisan ini indah.

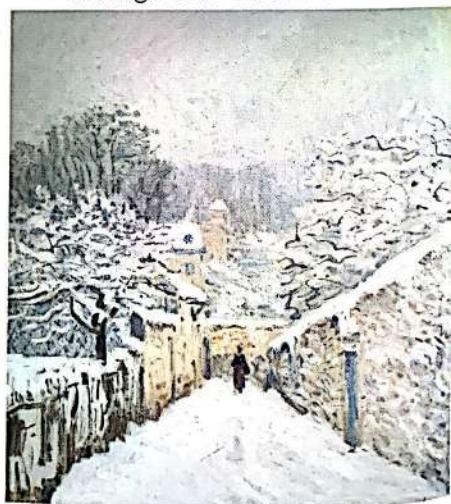


Auguste Renoir melukis *The Swing*. Bayangan dalam lukisan ini bukan hitam, melainkan ungu...

Gustave Caillebotte melukis *Sailing Boats at Argenteuil*. Warna layar perahu terlihat di langit dan dalam air.



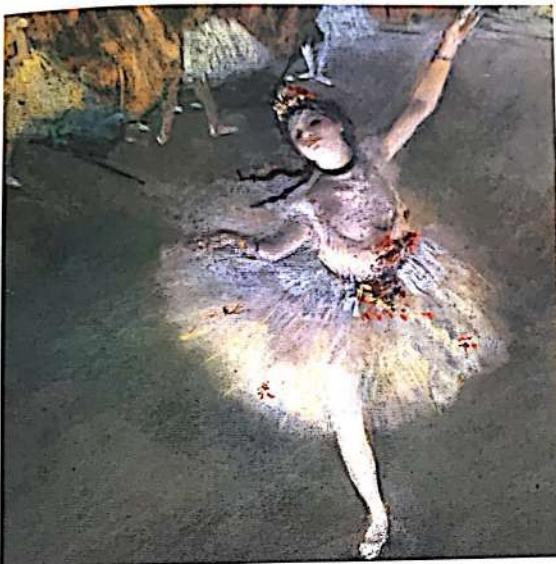
Berthe Morisot melukis *Chasing Butterflies*...anya dengan warna hijau, cokelat, dan kuning.



Alfred Sisley melukis *Snow at Louveciennes*. Banyak sekali gambaran langit dalam lukisan ini!

LUKISAN KRAYON EDGAR DEGAS

Degas tertarik pada fotografi, yang disesuaikan dengan zamannya. Ia membuat bingkai dan memberikan pencahayaan dalam lukisannya dengan hati-hati, seperti sebuah foto.



Degas gemar melukis dengan krayon. Jejak krayon di kertas membuatnya berpikir mengenai serbuk yang tertinggal dari sayap kupu-kupu! Subjek lukisan yang disukai Degas adalah musisi dan penari.

Krayon kering dibuat dari pigmen warna. Kita menggambar dengan ujungnya untuk membuat garis tipis ① atau kita memiringkannya untuk mendapatkan warna samar-samar ②. Kita juga bisa mengusapkan krayon: menggosokkan jari perlahan-lahan ③.



PEMANDANGAN ALA CEZANNE

Inilah Pegunungan Sainte-Victoire di bagian Prancis Selatan. Cezanne melukisnya sebanyak minimal 60 kali sepanjang hidupnya.



Pegunungan Sainte-Victoire di samping ini banyak menginspirasi Cezanne dalam karya-karyanya. Pada lukisan di atas ini, kita harus berusaha untuk membedakan padang rumput dan pegunungan dalam mozaik warna. Cezanne tidak meniru gambar nyata. Ia mengajak kita untuk melihat dan merasakan pemandangan dengan cara lain.

VAN GOGH DAN PERSPEKTIF

Seorang pelukis Belanda, Van Gogh suka sekali pada cahaya di daerah Prancis Selatan. Ia melukis pepohonan, bunga, ladang... dan kamarnya!



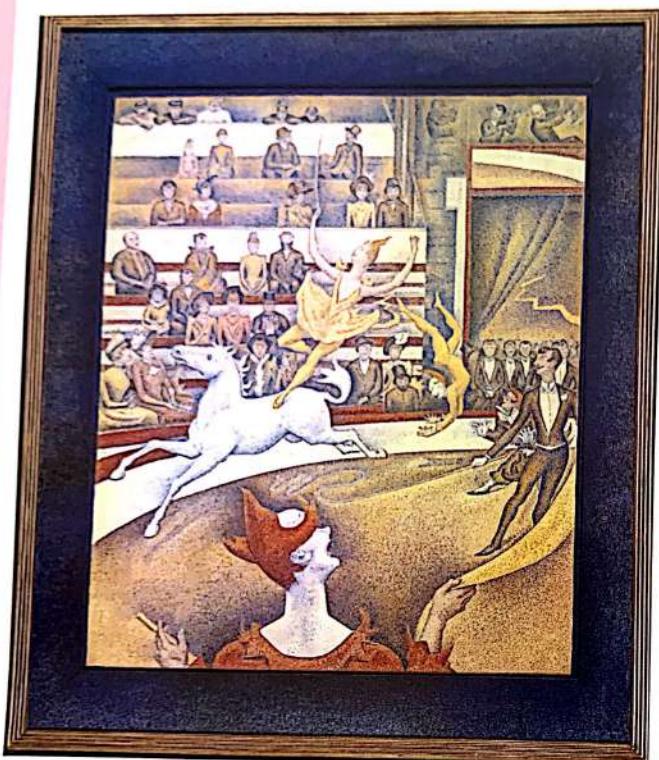
Hijau, kuning, dan biru adalah warna-warna kesukaan Van Gogh yang tertuang dalam lukisan kamar ini. Kamar ini adalah kamar yang dihuninya sejak tiba di Arles. Namun lukisan ini memiliki rahasia....

Van Gogh melukis bagian kaki tempat tidur dan kursi di bagian kiri lebih besar dari gambar lain untuk memberi kesan kedalaman ruang. Semakin ke dalam, semua semakin kecil. Banyak sekali garis, seperti lantai atau tempat tidur yang menuju ke satu titik yaitu jendela. Teknik ini bernama perspektif.

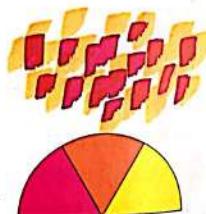
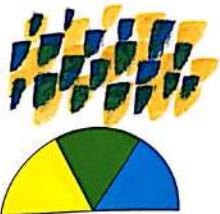


SEURAT DAN POINTILISME

Seurat melukis dengan membuat jutaan titik tiga warna: kuning, merah, dan biru. Warna dasar kanvas, yaitu putih juga terlihat jelas.



The Circus adalah lukisan terakhir yang dibuat oleh Seurat dan tidak sempat ia selesaikan. Bayangan dibuat dengan titik-titik berwarna biru dan ungu, bagian yang terang dibuat dengan warna kuning dan merah. Bingkai lukisan ini juga terdiri dari kumpulan titik.



Warna-warni didapatkan dari campuran warna kuning, biru, dan merah. Mata kita sering kali menyatukan titik-titik berlainan warna yang berdekatan dan akhirnya melihat sebuah warna baru.

CAT AIR KANDINSKY

Karya-karya Kandinsky beraliran abstrak. Maksudnya adalah hasil lukisannya tidak menggambarkan benda-benda seperti bentuk aslinya.



Kandinsky menggunakan tinta China dan cat air. Bentuk dan warna memberikan kesan kekuatan dan dinamika.

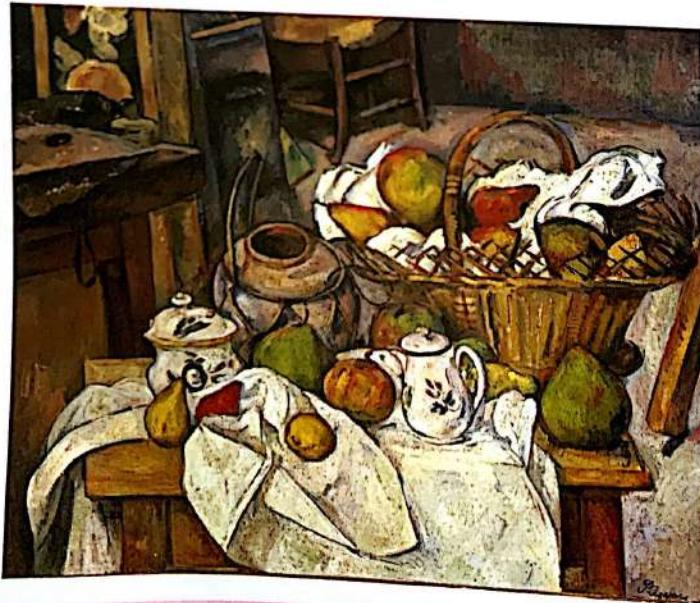


Dengan kertas berserat, kuas, sekotak cat air, dan air yang banyak, seniman ini mengoleskan cat lalu mencampurnya dengan air untuk mendapatkan efek gradasi, dari yang paling gelap sampai yang paling terang.

GAYA STILL LIFE

Banyak pelukis yang memiliki gaya *still life*, yaitu melukis buah, bunga, hewan, dan benda-benda lain yang disandarkan pada sesuatu.

Pelukis Georges Braque meletakkan bentuk-bentuk "dalam piring": seolah-olah tak berisi. Ia memperlihatkan semua sisi buah-buahan dalam warna hijau dan cokelat.

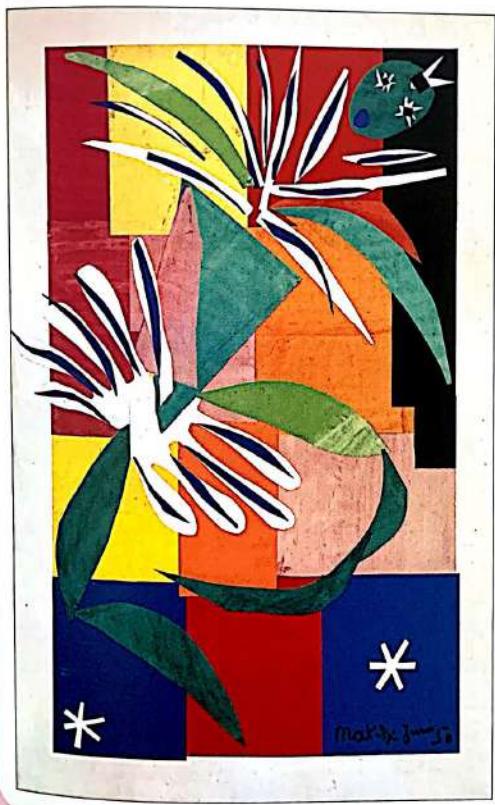


Bandingkan dengan lukisan Cézanne, yang dilukis beberapa tahun sebelumnya. Cézanne mencari cara terbaik untuk menempatkan dan memberi warna buah-buahan agar terlihat menarik.

MATISSE DAN KOLASE

Ketika sudah tua dan sakit-sakitan, Matisse tidak dapat lagi memegang kuas. Namun ia tetap berkarya... dengan kertas, lem, dan gunting!

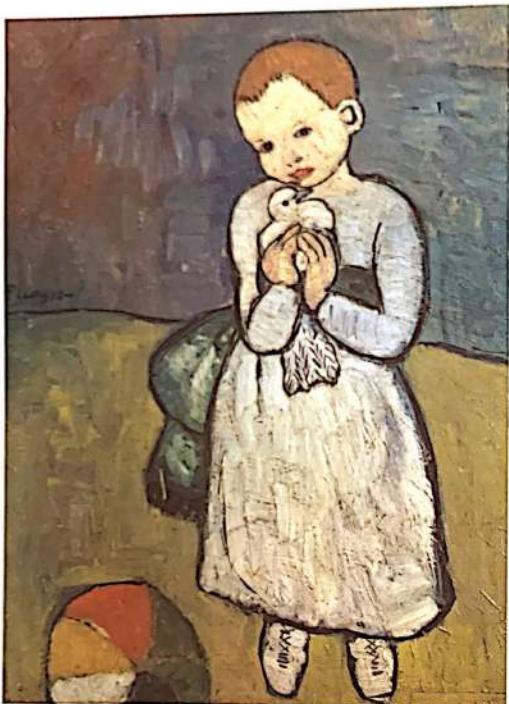
Matisse suka sekali warna! Ia menutupi kertas besar dengan warna-warna yang ia suka. Ia menambahkan berbagai bentuk, lalu membuat kolase yang hidup dan bercahaya, seperti kolase berjudul *Creole Dancer* ini.



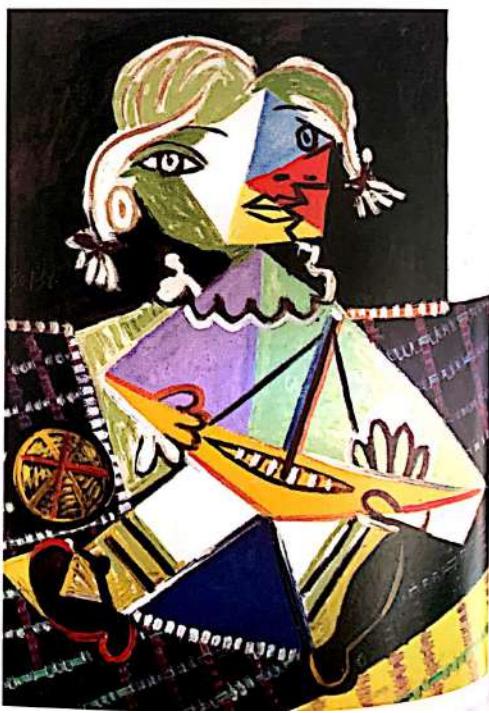
Bentuk-bentuk indah yang ia ciptakan dari potongan kertas ini bisa kita temukan di sebuah kapel di Vence, Prancis Selatan. Dekorasi di kapel ini dibuat oleh Matisse. Seorang tukang kaca patri mewujudkan kolase karya Matisse menjadi kaca patri.

ANAK-ANAK DALAM LUKISAN PICASSO

Semakin hari lukisan Picasso semakin bertambah aneh. Menurutnya: "Aku membutuhkan seumur hidup untuk belajar melukis seperti anak-anak."



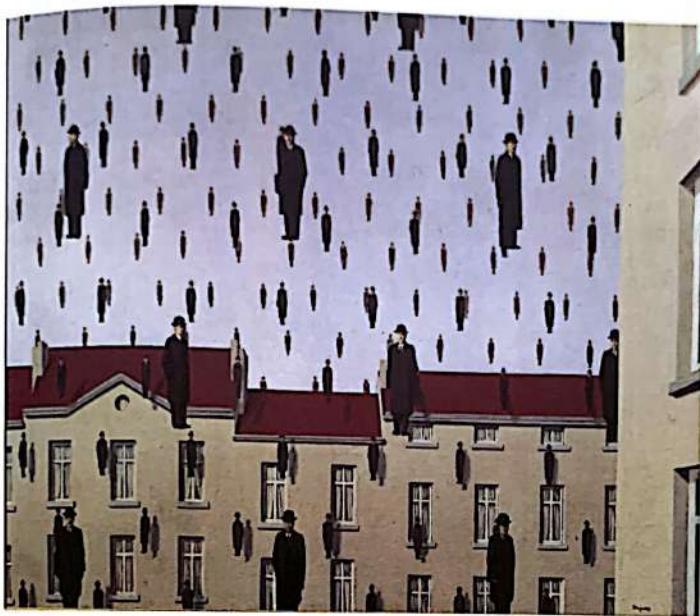
Ketika masih sangat kecil, bahkan sebelum ia bisa berbicara atau berjalan, Picasso menirukan ayahnya yang sedang melukis merpati yang sedang membuat sarang dekat rumah mereka, di Spanyol. Dalam lukisan *A Child with a Dove*, ia menggoreskan lekuk tubuh anak-anak dan merpati dengan sangat rapi.



Picasso terpesona pada topeng Afrika. Sedikit demi sedikit ia mengubah wajah topeng itu. Ia mencari bentuk-bentuk sederhana dengan sudut dan garis yang bersilang: ia menemukan kubisme. Wajah dilukis dengan beberapa segi, seperti dalam lukisan berjudul *Girl with a Boat* ini.

MAGRITTE DAN MIRO, SUREALIS

Magritte dan Miro termasuk pelukis dan penyair beraliran surealis yang berkarya sesuai imajinasi mereka dan biasanya mengejutkan kita.



Laki-laki di lukisan ini berpakaian seperti sang pelukis, Magritte: bertopi dan memakai mantel panjang berwarna gelap. Mereka terlihat seperti tetesan air! Jadi, mereka seakan jatuh dari langit.... itulah lukisan Golconde.

Dalam *Carnival of Harlequin* yang dilukis oleh Miro, Harlequin tersembunyi di antara tokoh-tokoh aneh. Kita bisa mengenalinya dari baju motif kotak-kotak yang ia kenakan. Cobalah menemukannya.



PANDANGAN PARA PELUKIS

Seorang seniman melukis kenyataan atau menciptakan pemandangan fantastik dengan permainan cahaya, bentuk, dan warna.



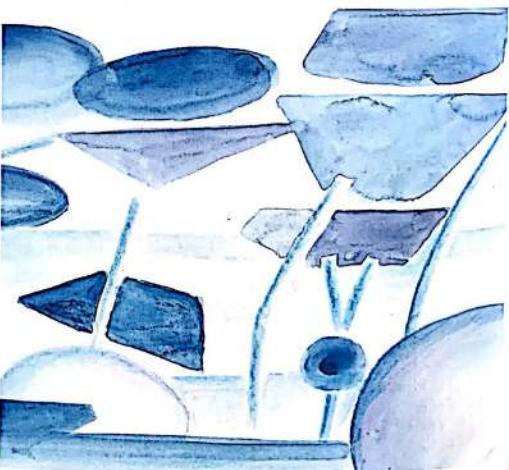
Fotografer memperlihatkan pemandangan sesuai dengan sudut pandangnya.



Seorang pelukis memilih cat air untuk menggambarkan cahaya dengan lebih indah.



Pelukis lain menggambarkan pohon dengan warna semarak.



Pelukis yang satu ini tertarik pada garis-garis untuk memperlihatkan kedalaman.

Pilihlah sebuah foto, letakkan kertas kalkir di atasnya dan gambarlah sesuai keinginanmu: dengan garis-garis, titik-titik, atau goresan warna...



Berdasarkan foto ini, tiga orang pelukis akan membuat sebuah lukisan.



Lukisan ini sangat mirip dengan aslinya: ia beraliran realis.



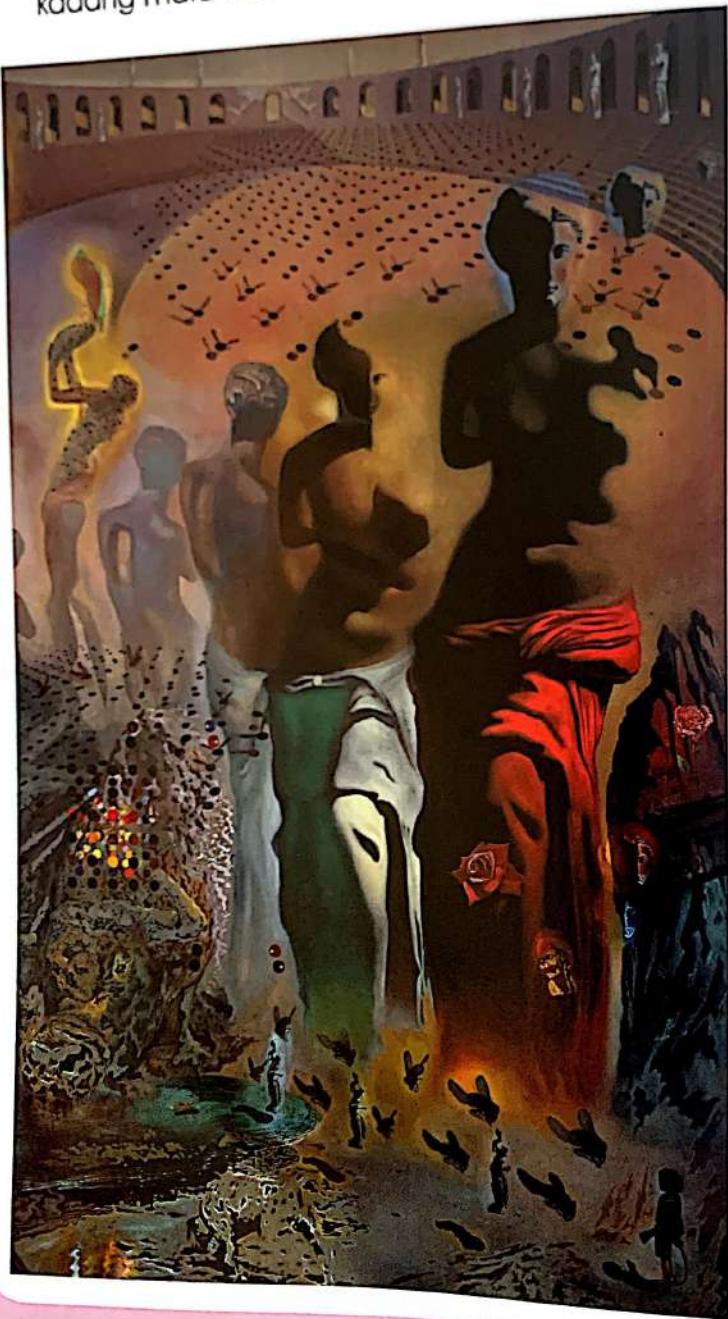
Mata kita akan menyatukan titik-titik yang ada dan melihat sebuah wajah.



Garis dan bentuk geometris membuat wajah ini terlihat aneh....

KERLINGAN MATA

Kita melihat karya-karya para seniman dengan mata kita. Namun kadang-kadang mata kita bisa tertipu dan para pelukis sungguh paham hal ini!



Apa yang kau lihat dalam lukisan indah berjudul *The Hallucinogenic Toreador* karya Salvador Dalí ini? Tentunya kita melihat lekukan tubuh wanita, tapi jika diperhatikan baik-baik, akan terlihat kepala banteng. Apakah kau dapat melihat wajah di bawah ini pada salah satu lekukan tubuh wanita dalam lukisan ini?

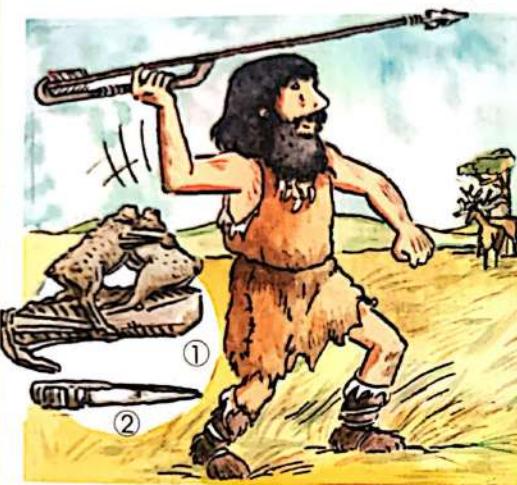




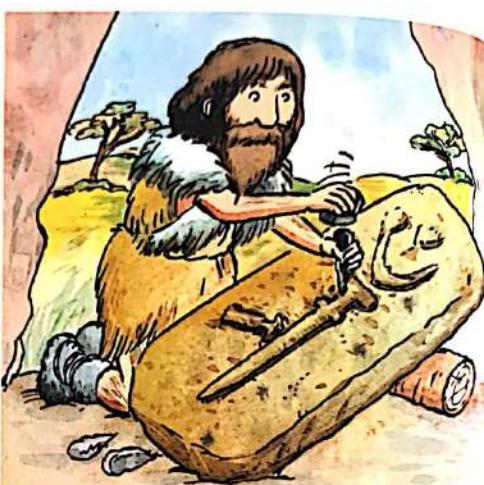
PATUNG

PATUNG MASA PRASEJARAH

Barang-barang rumah tangga dan hasil pahat ditemukan terkubur dalam gua. Benda-benda ini membantu kita memahami kehidupan masa prasejarah.



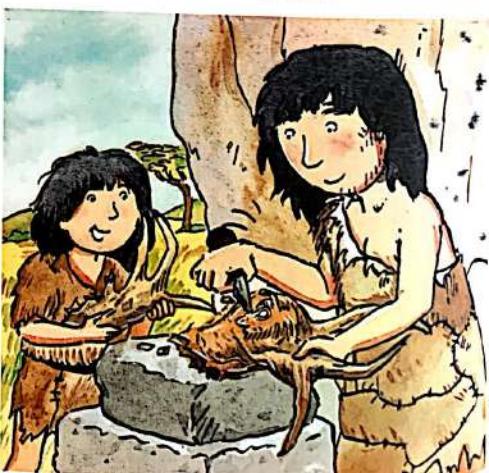
Pemburu ini melempar lembing.
Gagang lembing ① dipahat, begitu
pula dengan mata lembing ②.



Patung menhir ini menggambarkan
seorang prajurit membawa pedang
dan belati.



Patung wanita ini dipahat di dinding
karang.



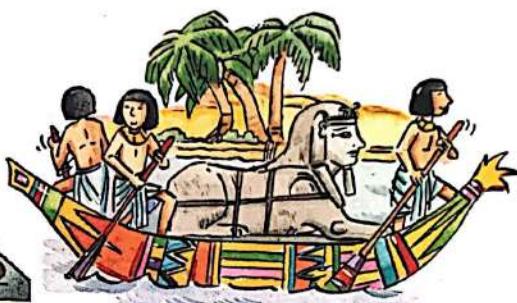
Bison ini dipahat di tanduk rusa.

PARA PEMAHAT ZAMAN MESIR KUNO

Pendeta dan Firaun memesan patung dan hiasan pahat untuk kuil, makam, dan istana kepada para pemahat.

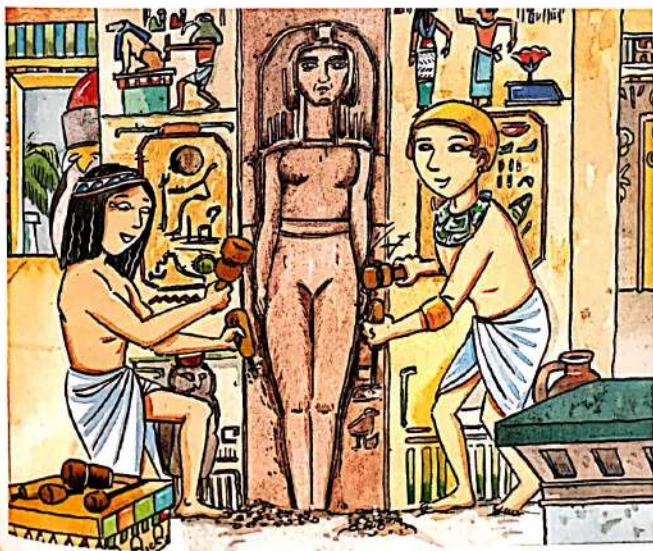


Kata "Sphinx" berarti patung hidup. Patung ini berbadan singa berkepala manusia.



Para pemahat ini memahat sebongkah batu dengan pisau dan pahat...

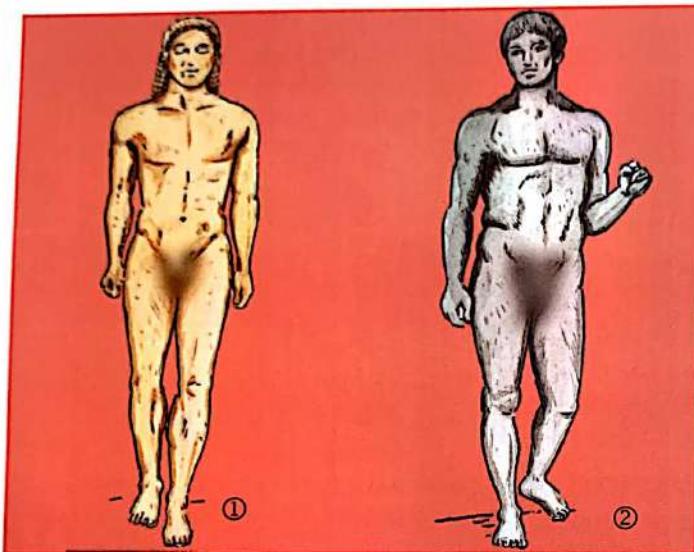
Para buruh mengamplasnya agar lebih halus, kemudian Sphinx siap berlayar menuju kuil.



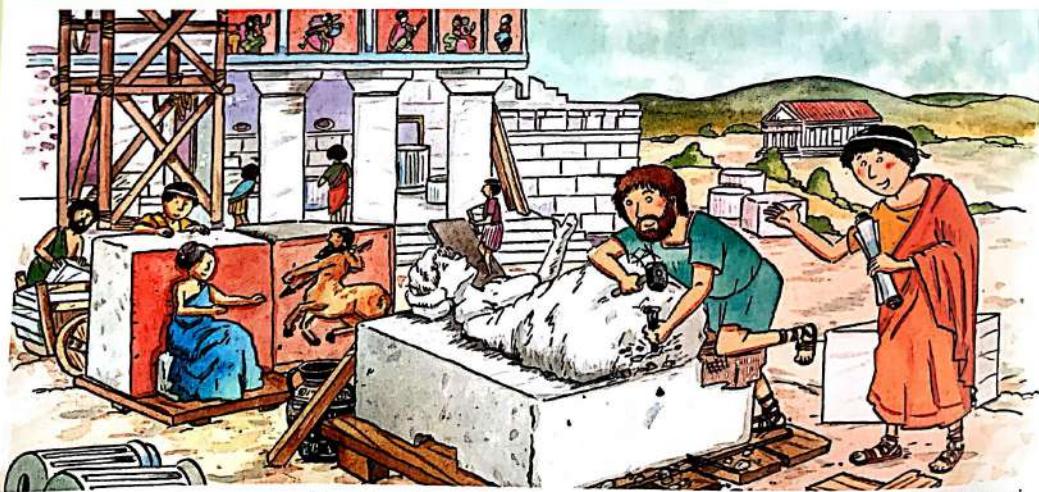
Pada gambar ini terlihat para pemahat bekerja di sebuah kuil. Mereka memahat patung di sebuah dinding; mereka memukul pisau pahat dengan martil dan batu-batu pun terkikis. Akhirnya, dihasilkanlah patung yang diinginkan dari dinding batu.

PARA PEMATUNG YUNANI

Mereka membuat patung dari tembaga, marmer, tanah liat, atau kayu. Beberapa patung juga dilukis. Namun tentu saja warna-warna yang dipakai tidak banyak.



Patung-patung Yunani yang pertama sangat mirip satu dengan yang lain. Para pematung membuat patung pria telanjang dengan badan tegak lurus menghadap ke depan dan tangan yang kaku di sisi tubuh ①. Tak lama kemudian, patung-patung ini berevolusi ②. Patung-patung dibuat sebagai gambaran tubuh ideal dengan proporsi yang indah.



Para pematung membuat patung tokoh-tokoh Yunani. Patung-patung indah ini ditempatkan di kuil.

TOPENG DAN PATUNG AFRIKA

Para pemotong bertugas melestarikan sejarah dan kepercayaan suku mereka dengan membuat patung-patung dari besi, gading, tulang, dan kayu.



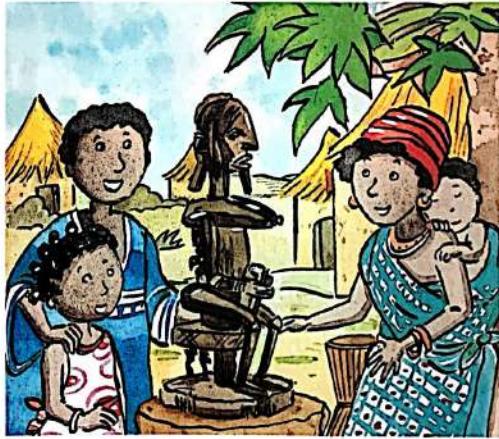
Topeng ini dipakai oleh para pemuda dalam upacara ritual untuk memberi mereka kekuatan.



Banyak patung yang dibuat untuk memberikan kesuburan. Patung-patung ini dapat membantu mereka yang menginginkan anak.



Patung ini adalah sebuah patung sakti yang dapat mengabulkan permintaan kita untuk kesembuhan dan turunnya hujan.



Patung yang unik ini menggambarkan nenek moyang. Melalui patung ini, nenek moyang menyalurkan pengetahuan mereka.

DI CHINA, TENTARA SANG KAISAR

Di dekat makam kaisar China yang pertama, ditemukan pasukan tentara dari tanah liat! Mereka bertugas membela dan menjaga sang kaisar di alam baka.



Wajah para tentara semuanya berbeda. Mungkin patung-patung ini memang benar-benar dibuat sesuai dengan tentara kaisar masa itu. Tak satu patung pun yang dicat!

Tentara tanah liat ini benar-benar membawa senjata dari tembaga atau besi.

Para tentara ini dilindungi oleh papan kayu yang ditutupi jerami. Empat tahun setelah kematian kaisar, para petani membuka papan penutup untuk mencuri senjata para tentara itu.



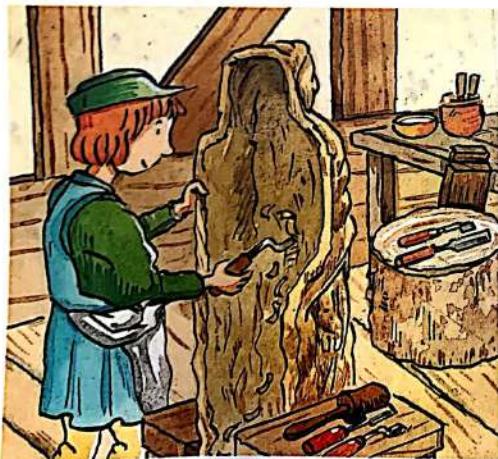
Sekarang ini kita masih bisa menemukan 7.000 patung tentara yang berbaris rapi. Para arkeolog China masih terus berusaha mengeluarkan mereka. Tinggi patung-patung ini sekitar 1,8 m - 1,9 m. Tempat bersejarah ini selalu ramai dikunjungi turis.

PATUNG KAYU

Pada Abad Pertengahan dan masa Renaisans, banyak patung kayu menghiasi gereja-gereja baru. Lama kelamaan patung-patung itu digantikan oleh lukisan.



Balok kayu dipahat dengan kapak. Patung diletakkan di penyangga. Kayu dipahat menggunakan segala jenis pisau.



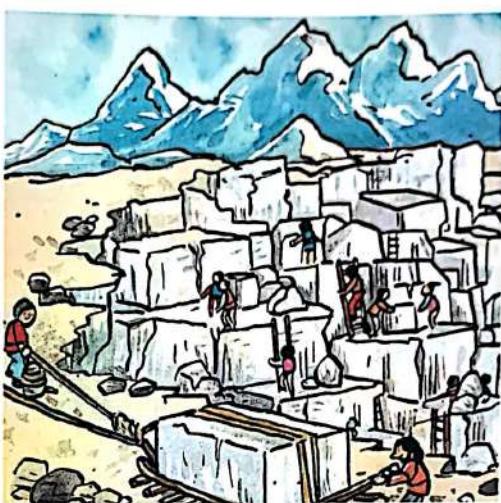
Bagian dalam patung dikosongkan agar lebih ringan. Bagian luar patung dioles sesuatu untuk melindungi kayu. Kemudian patung dipelitur dan dicat.

PARIT PUALAM

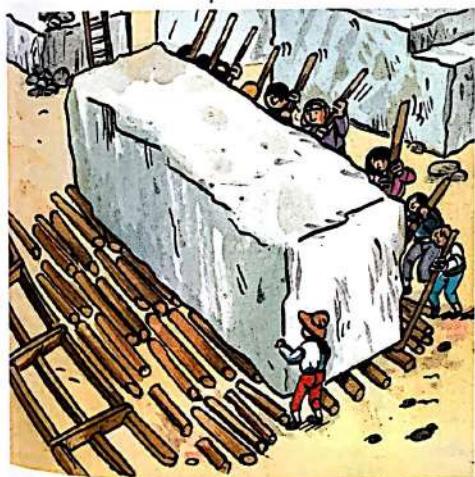
Orang-orang Romawi dan kemudian para pemotong Renaisans, seperti Michaelangelo, mendatangkan bongkahan pualam dari gunung.



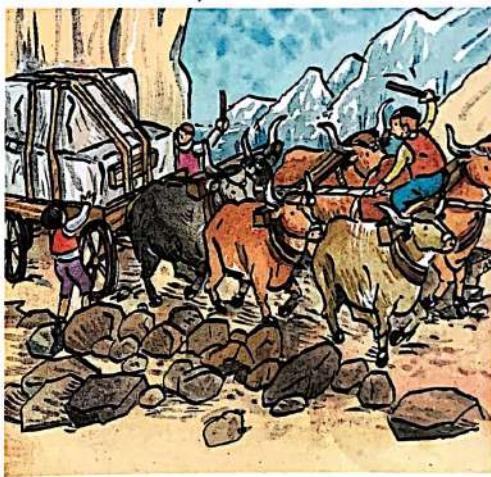
Pualam putih dengan kualitas sangat baik bisa ditemukan di Italia, di Pegunungan Alpen.



Para pekerja menggali lekukan gunung untuk mendapatkan bongkahan pualam.



Bongkahan pualam dilepaskan dan diletakkan di atas kereta salju dari kayu.



Setelah itu, bongkahan pualam diangkut menuju bengkel kerja pemotong atau ke pelabuhan.

MEMAHAT PUALAM

Pualam yang paling murni berwarna sangat putih dan tanpa retakan. Pematung harus memahat batu ini dengan sangat hati-hati.



Pematung memilih bongkahan pualam dengan cermat.



Pualam dipahat sedikit demi sedikit dengan martil dan paku untuk menciptakan sebuah bentuk.



Patung dipoles dengan parut ② agar menjadi mulus. Bagian-bagian patung disebut gradina ③.



PATUNG MICHAELANGELO

Michaelangelo adalah seorang seniman besar dari Zaman Renaisans. Ia adalah seorang pelukis dan arsitek. Namun kesukaannya adalah memahat marmer.



Patung ini bernama *Pieta* yang berarti belas kasihan. Patung ini menggambarkan Bunda Maria menggendong anaknya setelah mati disalib. Kita dapat mengagumi tubuh yang lemas, terlihat dari tangan yang terkulai. Kita juga dapat mengagumi detail lipatan gaun yang terlihat sangat nyata. Patung ini adalah salah satu maha karya dari sang seniman.



Patung *David*, tokoh lain dalam Injil digambarkan sebagai sosok yang sempurna. Kita dapat mengagumi detail wajah dan tangannya.

BENGKEL KERJA RODIN

Auguste Rodin sering sekali menggambar untuk menangkap gerakan model-modelnya. Ia juga suka meremas tanah liat dan membuat miniatur benda-benda.



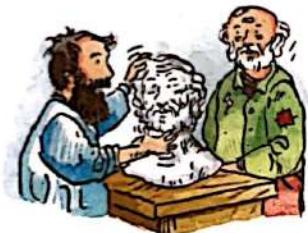
Pada umur 15 tahun, Rodin sangat suka menyentuh tanah liat. Sejak saat itu ia sudah tahu ingin menjadi pemotong.



Ia menjadi asisten tukang bangunan. Tugasnya adalah membuat ornamen dari gips.



Rodin kehilangan saudara perempuan yang sangat dicintainya. Ia bergabung dengan komunitas gereja dan membuat patung pendeta sebatas dada.



Kemudian ia meninggalkan gereja, membuat bengkel kerja, dan membuat patung seorang laki-laki tua berhidung bengkok.



Model keduanya adalah seorang penjahit cantik bernama Rose, yang akhirnya mendampinginya selama 50 tahun lebih.



Rodin ingin membuat patung telanjang seorang serdadu muda. Hasilnya sungguh terlihat nyata sampai-sampai ia dianggap mencetak patung itu!



Pada usia 37 tahun, Rodin kesulitan hidup dari hasil membuat patung. Ia bekerja di sebuah pabrik di Sevres dan menghias vas.

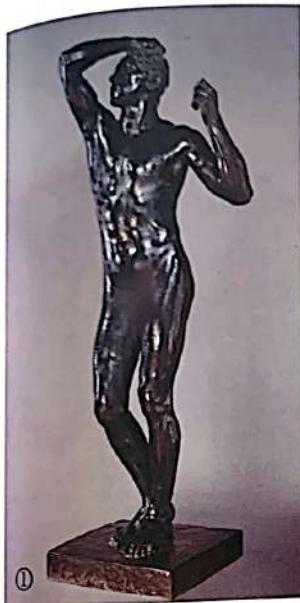


Pada usia 40 tahun akhirnya ia mendapatkan pesanan besar. Ia harus membuat sebuah karya monumental *The Gates of Hell*.



Rodin mengalami banyak kesukesan. Ia juga dibantu oleh pemotong-pemotong lain.

Ketika sudah terkenal, Rodin mendapatkan banyak pesanan. Ia dibantu oleh beberapa asisten, misalnya Camille Claudel, yang dimintanya untuk bekerja dengan sempurna.



①

- ① *The Age of Bronze*
- ② *Torse Féminin Agenouillé dans une Coupe (Kneeling Female in a Bowl)*
- ③ *The Gates of Hell*
- ④ *Kissed by an Angel*
- ⑤ *The Kiss*



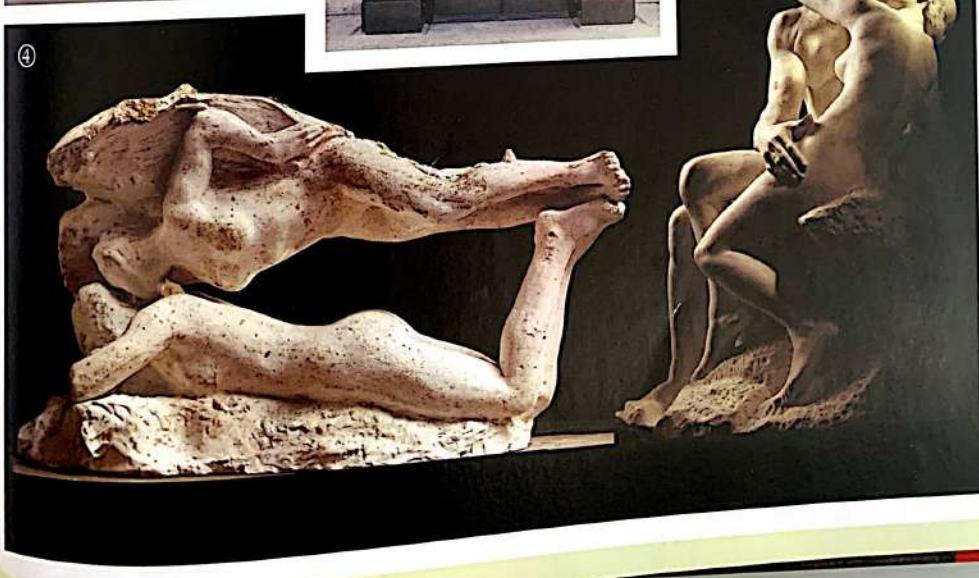
③



②



⑤



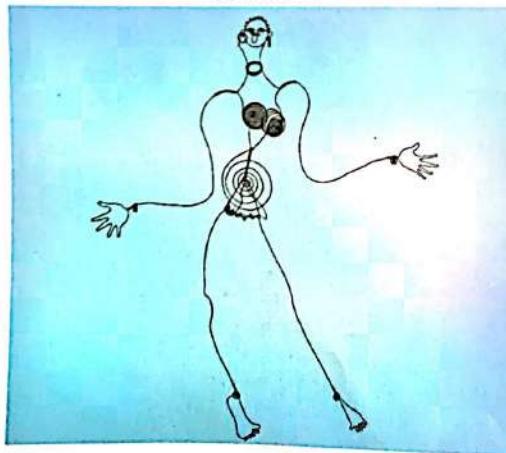
④

PATUNG-PATUNG ANEH

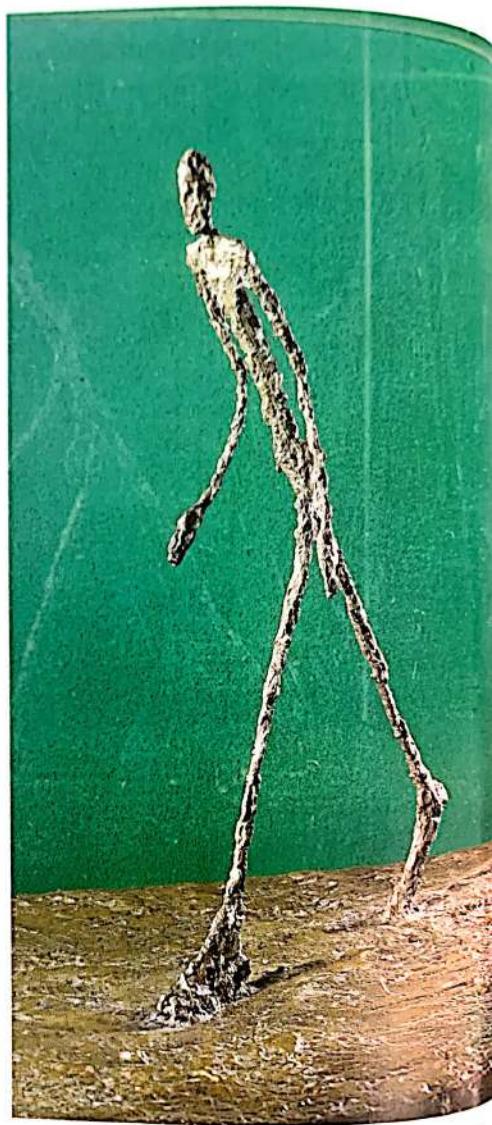
Patung-patung masa kini menggunakan berbagai macam bahan untuk membuat patung-patung yang menarik dan unik.



Seniman yang membuat patung tokoh kartun ini membutuhkan banyak jenis bahan.



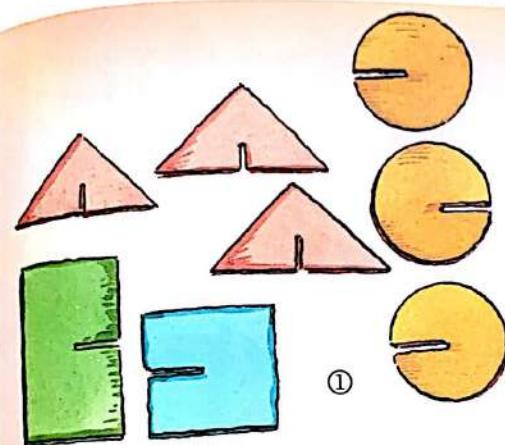
Calder bekerja dengan logam. Patung penari ini dibuat dari kawat.



Giacometti membuat patung orang yang sangat kurus, dengan kepala kecil dan kaki yang panjang.

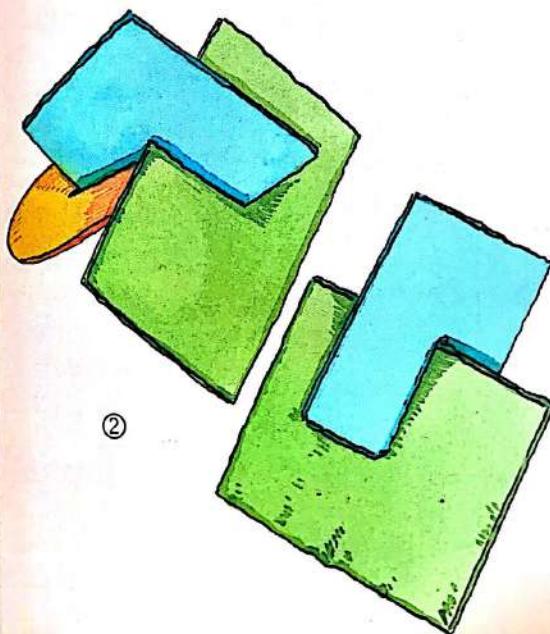
PATUNG DARI KARDUS

seperti seorang pemotong sungguhan, tugasmu adalah menemukan keseimbangan! Ketika menggunting, pikirkan juga cara melihat patungmu dari segala sisi.



①

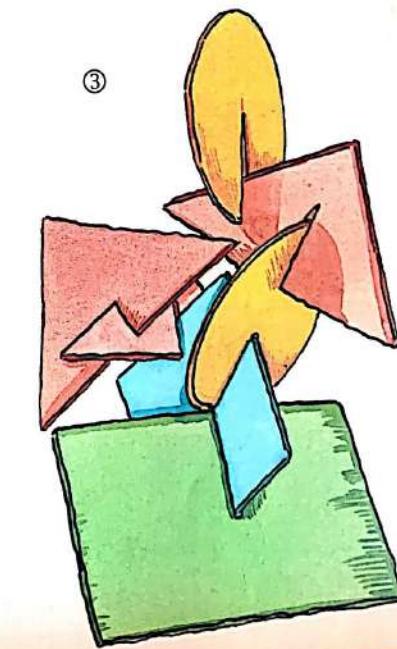
- ① Potonglah bentuk-bentuk ini dari kardus atau karton keras. Warnai sesukamu dan berikan potongan di setiap bentuk.
- ② Satukan terlebih dahulu persegi panjang dan kotak agar bisa berdiri seimbang.
- ③ Satukan potongan-potongan yang lain. Lihatlah contoh di bawah ini dan buatlah bentuk lainnya!



②

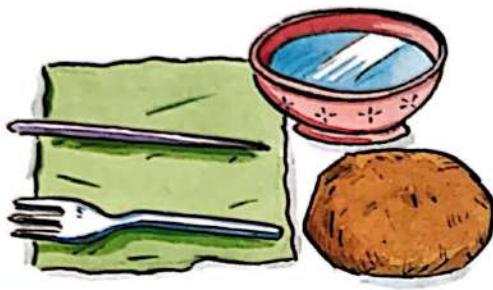


③



MEMBUAT TOPENG

Tanah liat dapat dibentuk dengan baik ketika masih lembab, tapi jangan terlalu basah. Celupkan tanganmu ke air sebelum membuat gumpalan dan meratakan tanah liat.



Bahan-bahan: tanah liat, dapat dibeli di toko kerajinan tangan – kuas – garpu – semangkuk air.



Basahi tanganmu, lalu bentuk tanah liat menjadi bola.



Tekan-tekan bola tanah liat menjadi lempengan tipis. Buatlah bentuk wajah dengan menggunakan jari-jarimu.



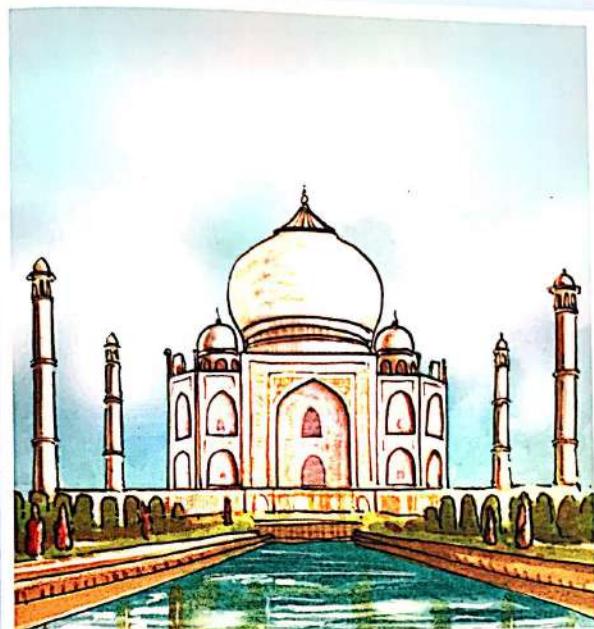
Buatlah mata, hidung, dan mulut dengan gagang kuas. Haluskan bagian muka yang lain.



Buatlah garis-garis rambut dengan garpu dan tambahkan tanda-tanda lain sesukamu sebagai hiasan.



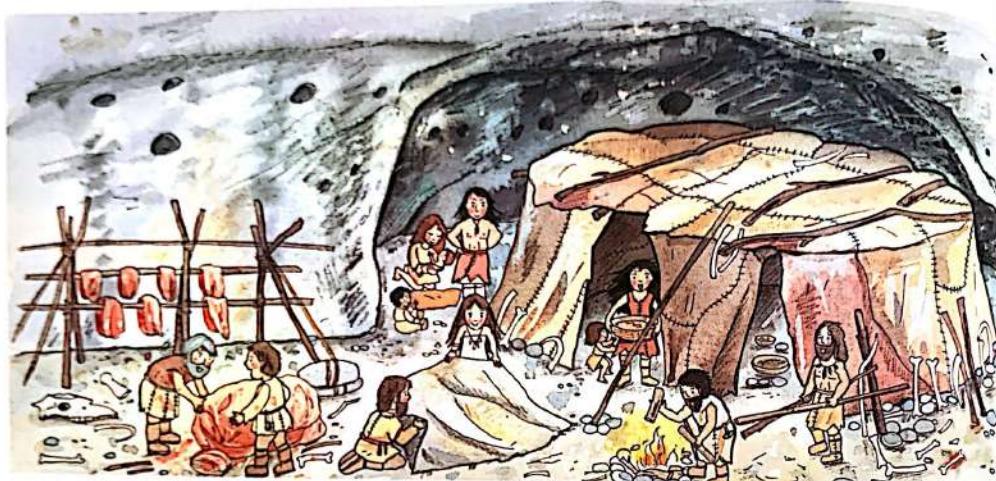
Haluskan topengmu, lalu keringkan. Setelah 24 jam, tanah liat akan mengeras.



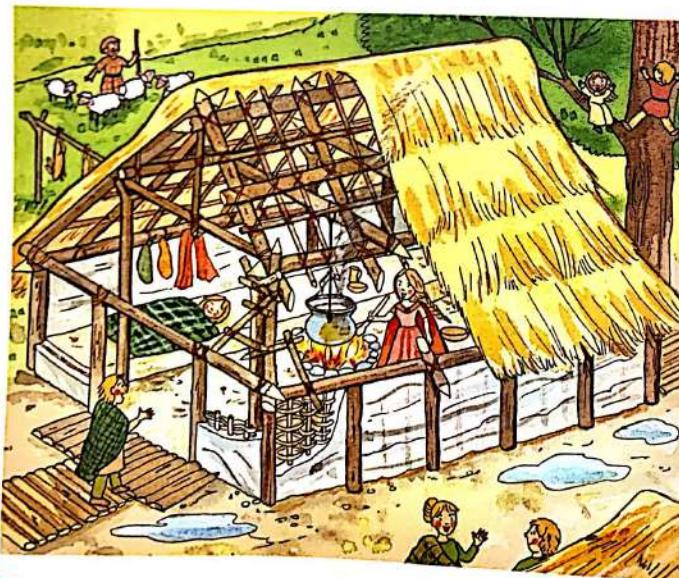
ARSITEKTUR

RUMAH YANG PERTAMA

Manusia prasejarah, para pemburu, mendirikan kemah. Kemudian mereka mengolah tanah dan membangun perkampungan.



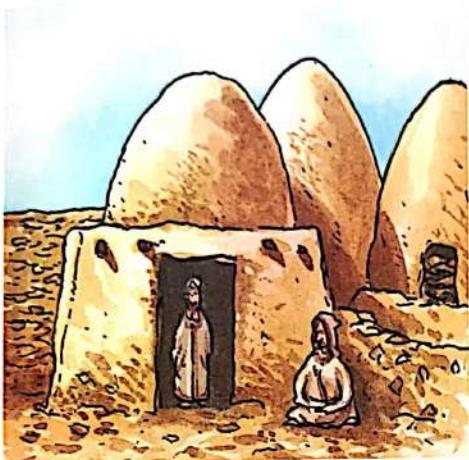
Para pemburu membuat tenda dalam lindungan batu karang. Kulit hewan buruan dikeringkan dan diawetkan di atas ranting.



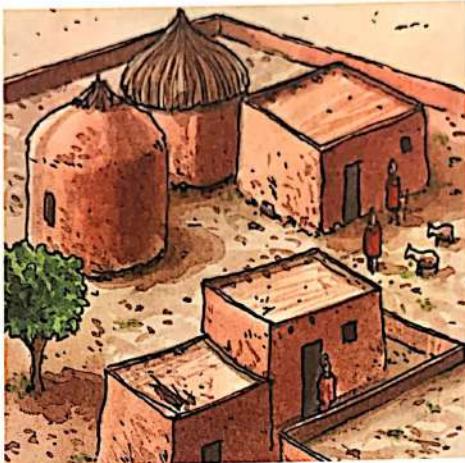
Petani Celtic sedang membuat rumah. Di antara palang-palang kayu, mereka menjalin ranting-ranting yang kemudian ditutupi dengan campuran jerami dan tanah liat. Atap ditutup dengan jerami atau alang-alang.

DI SELURUH DUNIA

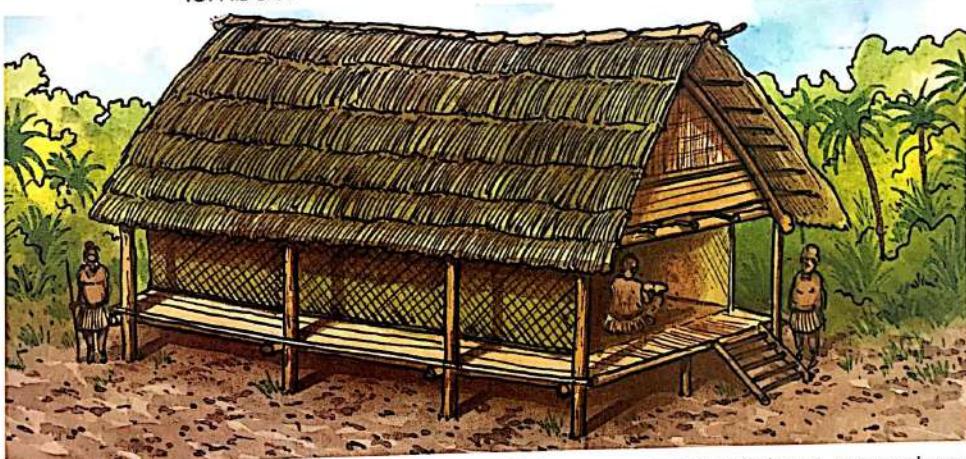
Manusia menggunakan seluruh elemen yang ada di alam untuk berlindung: tanaman, atau lumpur yang dikeringkan menjadi bata.



Di Sisir, rumah-rumah dibangun dari bata dengan tanah liat yang lembab.



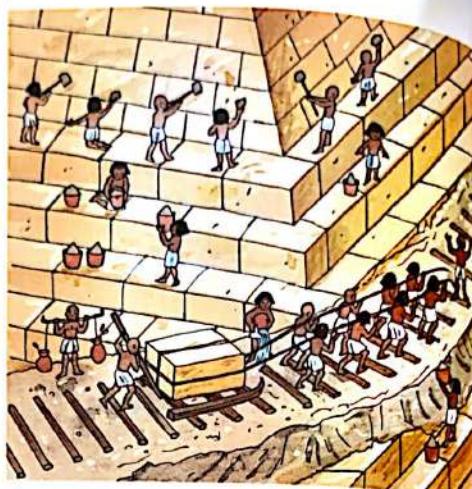
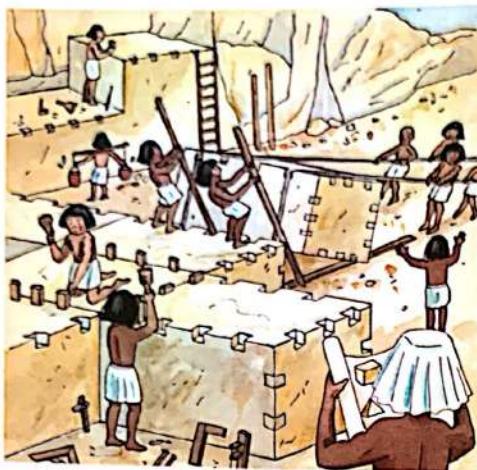
Rumah-rumah Afrika ini berbentuk kubik, sementara lumbungnya berbentuk bulat.



Dinding rumah di Papua Nugini ini terbuat dari anyaman daun kelapa, sementara atapnya dari daun-daun kering.

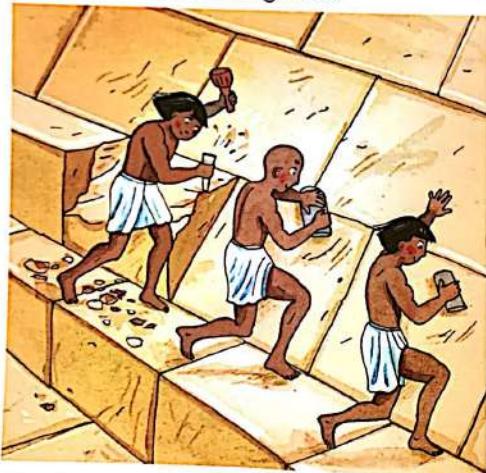
PIRAMIDA MESIR KUNO

Piramida dibuat sebagai makam Firaun. Pembangunan piramida adalah sebuah proyek besar.

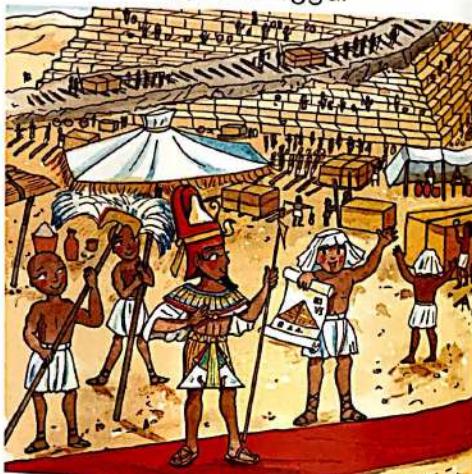


Ribuan pekerja mengukur dan memoles bongkahan batu raksasa di tempat pembangunan.

Batu-batu disusun di undak-undak tanah hingga ujung piramida dan ditumpuk seperti tangga.

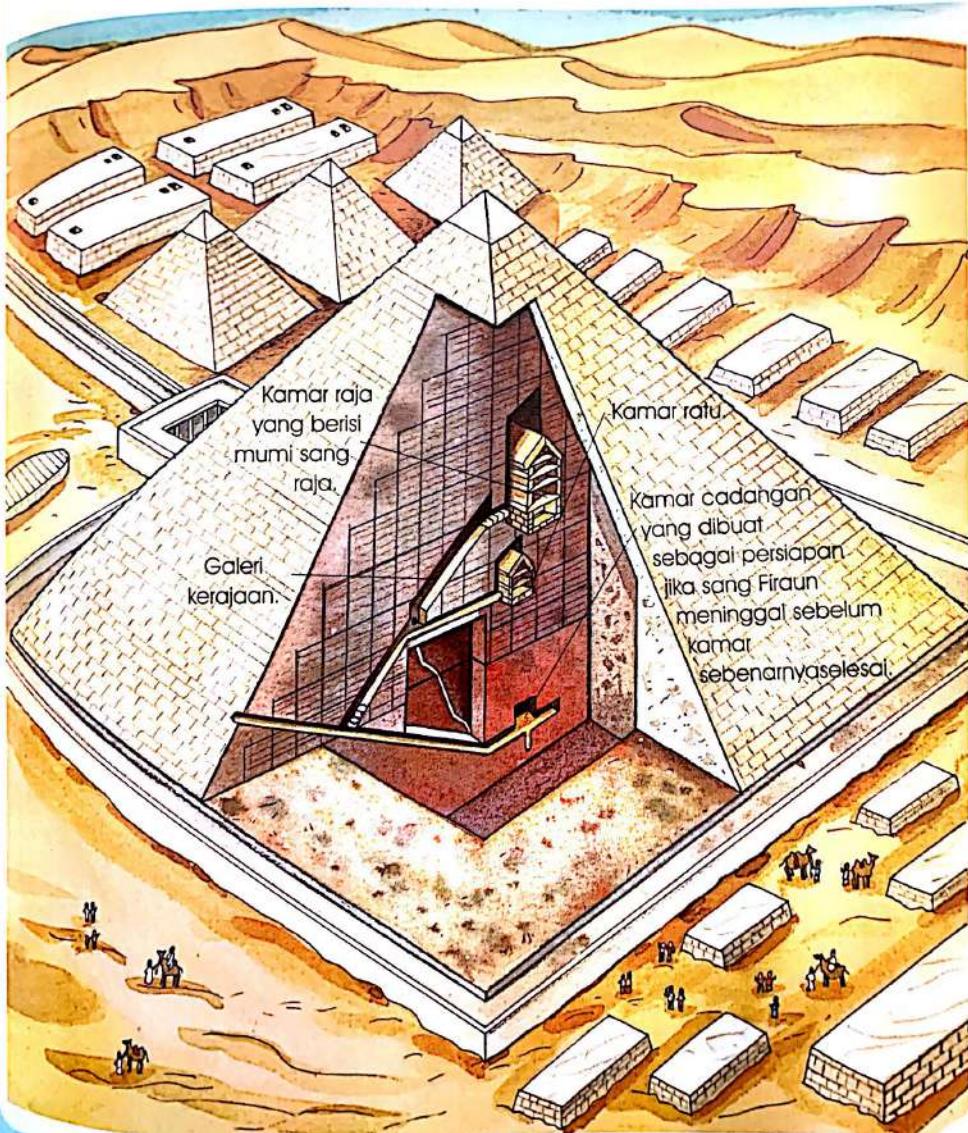


Dinding piramida dilapisi dengan tanah berkapur yang digosok hingga mengkilap.



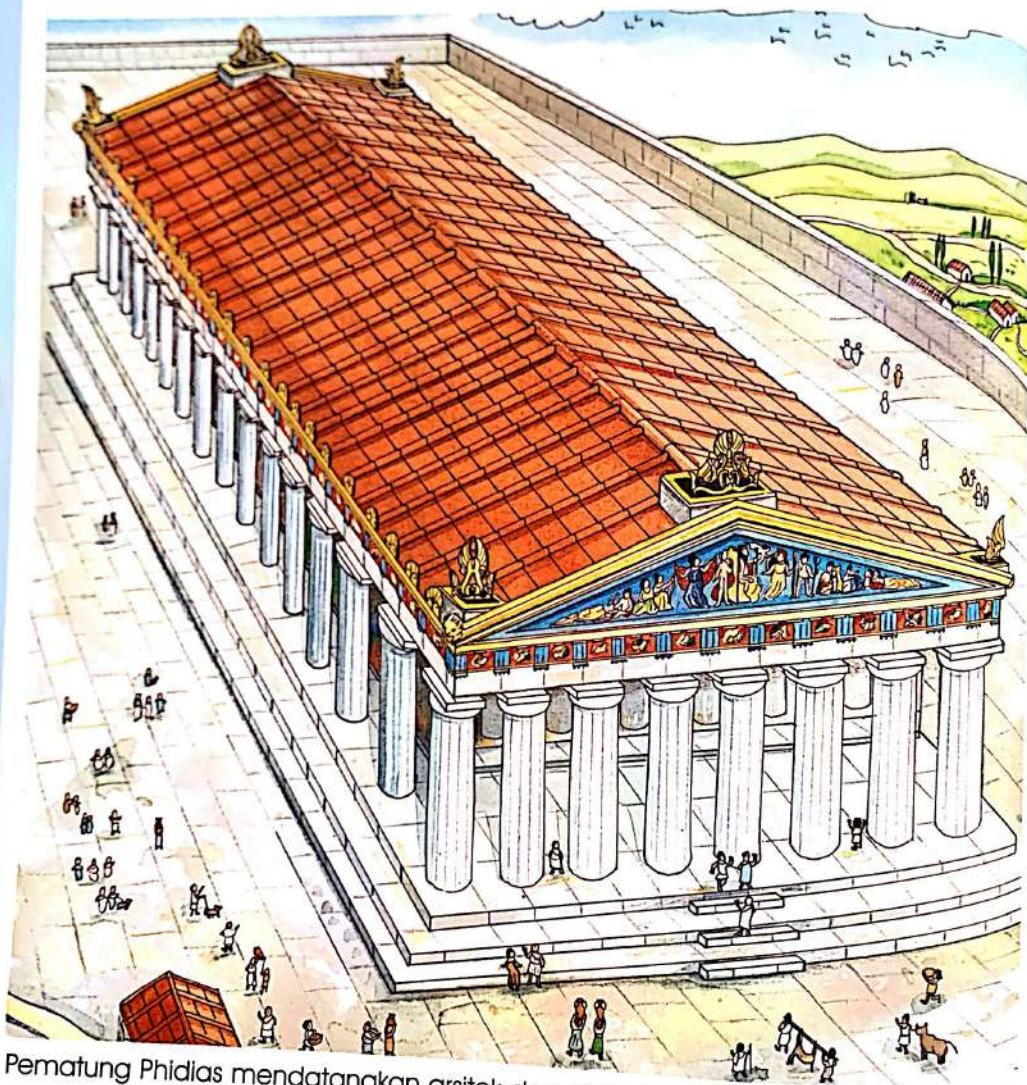
Firaun datang mengunjungi tempat pembangunan. Pembangunan piramida memakan waktu lama, bahkan ada yang hingga 20 tahun!

sebuah jalanan yang rumit dibuat menuju makam Firaun. Sering kali para pencuri dapat menemukan jalan ini, lalu mencuri sarkofagus dan harta yang terkubur bersamanya. Di bawah ini adalah Piramida Kheops. Firaun ini memerintah 4.500 tahun yang lalu.



KUIL YUNANI

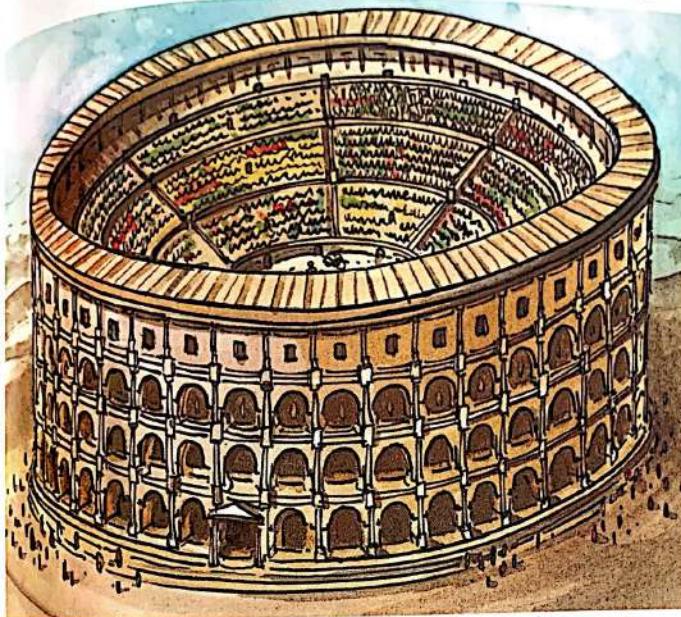
Masyarakat Yunani membangun Parthenon untuk Dewi Athena, sang dewi pelindung Kota Athena, kota paling kaya di masa Yunani kuno.



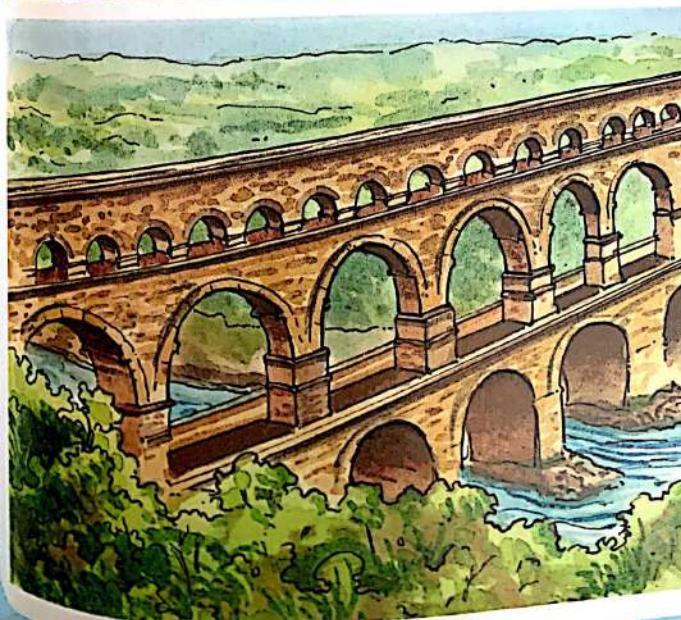
Pematung Phidias mendatangkan arsitek dan pengukur batu terbaik. Ribuan budak mengangkut bongkahan pualam.

MASA KEBUDAYAAN ROMAWI

Masyarakat Romawi menciptakan bangunan-bangunan yang megah. Pada masa pemerintahan mereka, dibangunlah jembatan, teater, dan pemandian umum.



Kaisar Vespasianus membangun ampiteater raksasa bernama Colloseum. Lima puluh ribu orang dapat masuk dan menonton balap kereta kuda dan adu gladiator dengan hewan-hewan yang mengerikan.



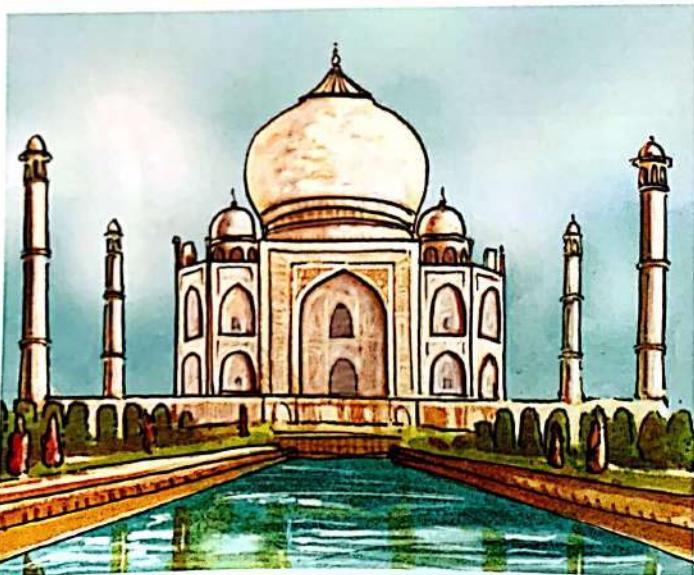
Di daerah Perancis Selatan, orang-orang Romawi membuat saluran air untuk mendistribusikan air hingga Kota Nimes. Di tempat saluran air yang memotong sungai, dibangunlah sebuah jembatan. Jembatan ini terdiri dari tiga tingkat. Air dapat mengalir hingga bagian jembatan yang paling tinggi.

DI JEPANG DAN INDIA

Di Jepang dan India banyak dibangun kuil dan biara untuk menghormati dewa-dewa atau Buddha, dan juga banyak sekali makam.



Tempat sembahyang yang menaungi patung Buddha ini disebut kondo. Kondo dibuat di Jepang pada abad ke-7. Atap bangunan ini dibuat melengkung di ujungnya. Kita dapat naik ke tempat sembahyang dari satu tempat dan keluar dari tempat lain.



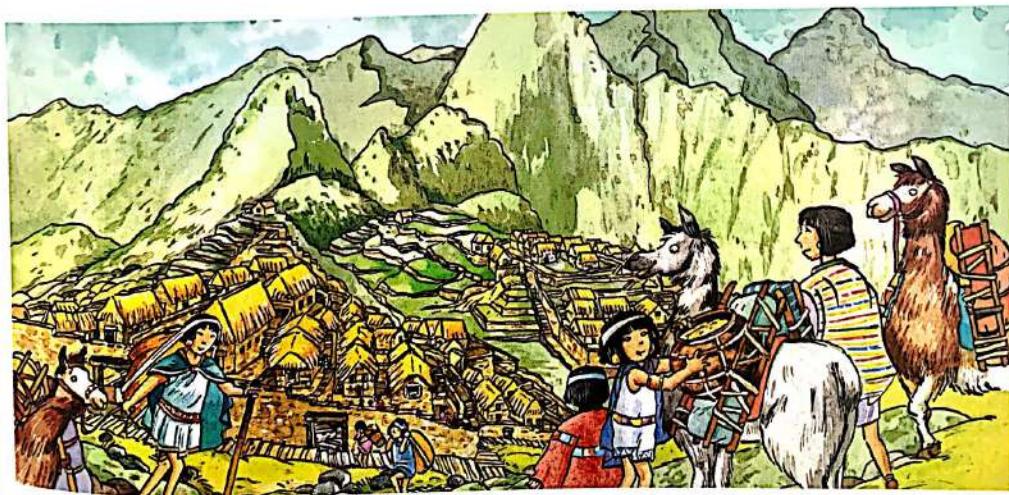
Seribu tahun kemudian, Syah Jehan membangun monumen dari pualam putih yang menaungi makam istrinya, Mumtaz Mahal. Monumen ini dinamakan Taj Mahal yang berarti "mahkota kerajaan".

SUKU MAYA DAN INCA

Penduduk Amerika Tengah membangun kota-kota besar yang dihubungkan dengan jalan dan jembatan di daerah pegunungan.



Para pendeta suku Maya mendaki tangga yang sangat curam untuk sampai di kuil, di ujung piramida. Mereka berdoa kepada dewa-dewi mereka.



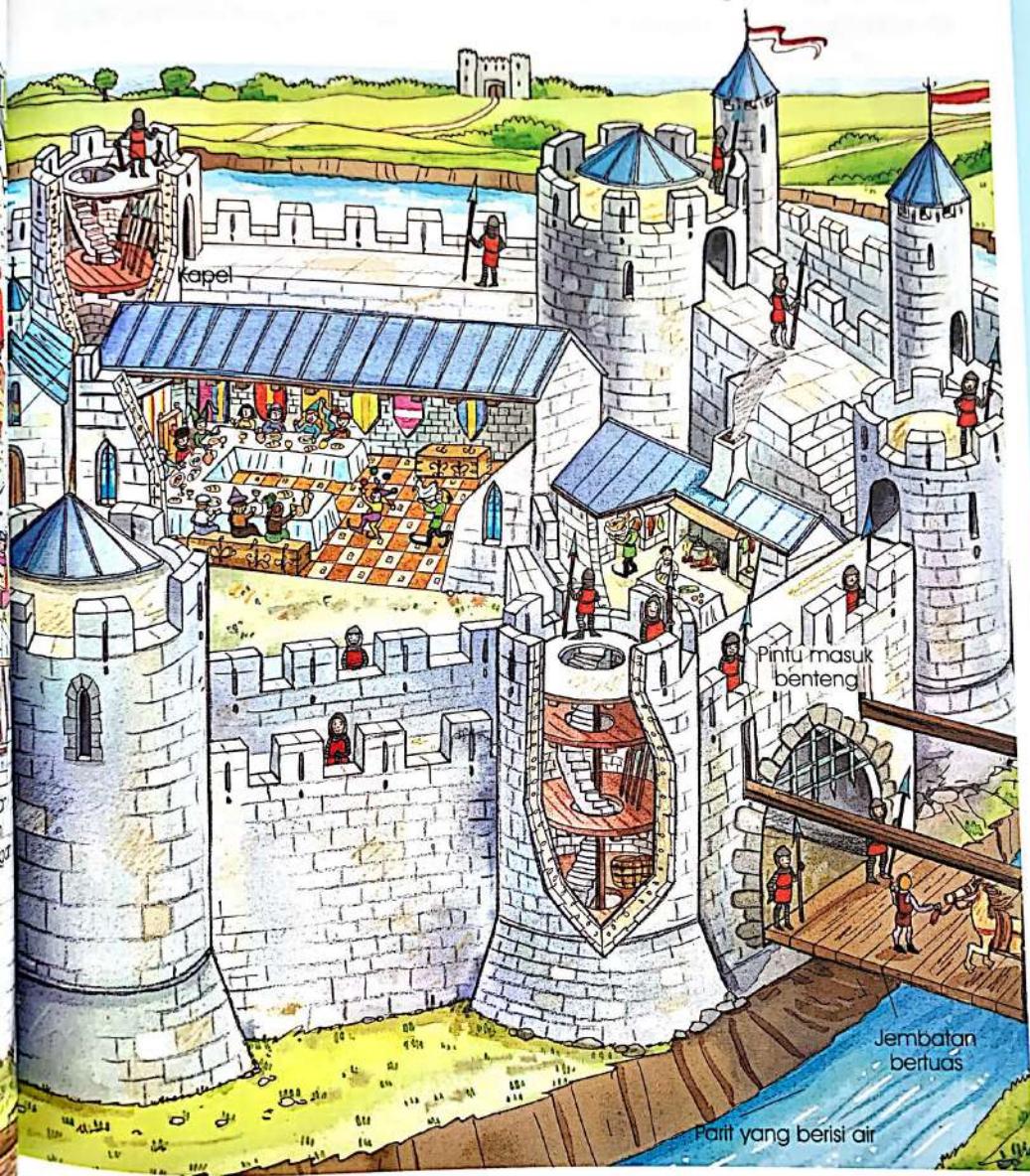
Machu Picchu adalah salah satu kota suku Inca yang paling megah. Rumah-rumah mereka berjejer berundak-undak sepanjang pegunungan di ketinggian 2.400 m.

PURI-PURI MEGAH ABAD PERTENGAHAN

Raja dan para bangsawan membangun benteng kuat di sekeliling puri mereka untuk melindungi diri dan menunjukkan kekuasaan mereka.

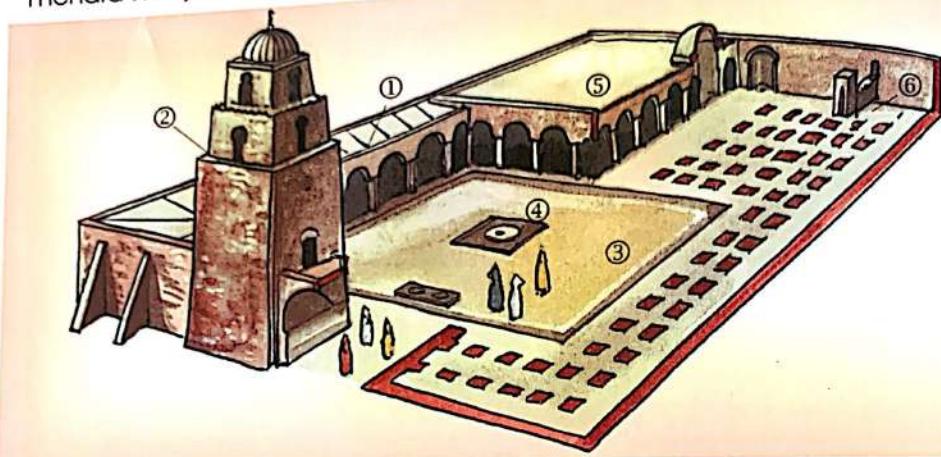


Para tentara tinggal di puri. Para petani tinggal di dekat puri dan masuk ke puri untuk berlindung di masa perang.

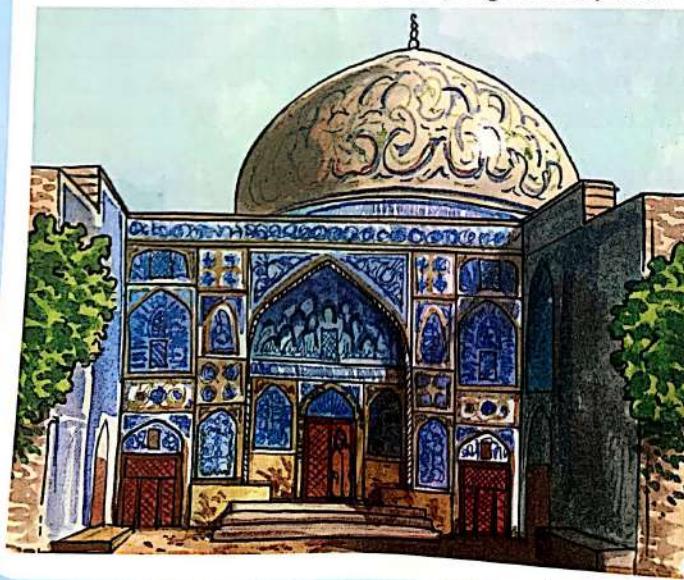


MASJID

Kaum muslim bertemu di masjid. Lima kali sehari, para muazin naik ke menara masjid dan mengumandangkan adzan panggilan sembahyang.



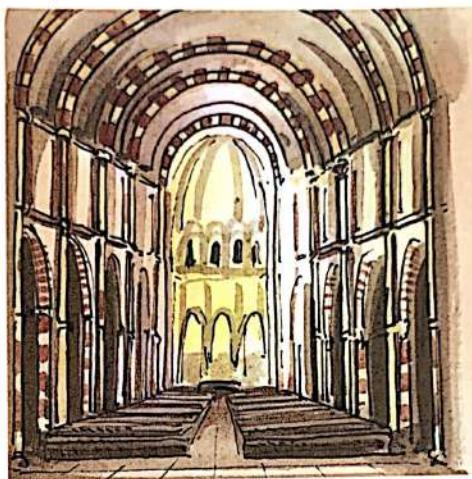
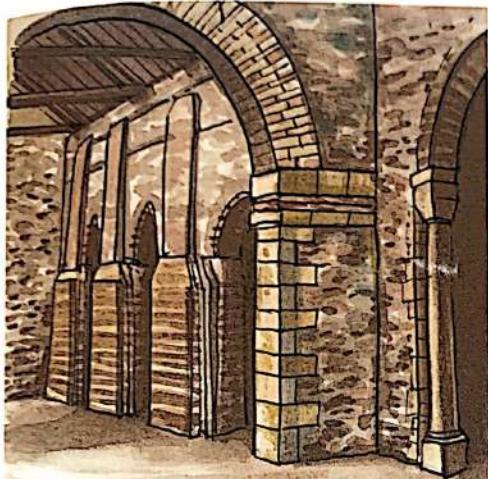
Sebuah masjid memiliki empat sisi tembok ①, sebuah menara ②, sebuah lapangan ③ dengan satu atau beberapa air mancur ④, ruang sembahyang ⑤, tembok arah kiblat ⑥ yang menunjukkan arah ke Mekkah.



Masjid ini berada di Iran. Ubin keramik bermotif geometris menghiasi dinding dan kubahnya. Di dalam masjid, kita tidak pernah melihat gambar hewan atau manusia.

GEREJA ROMAWI

Sekitar tahun 1000, umat kristiani membangun banyak sekali gereja yang indah. Pada masa ziarah, mereka pergi berjalan kaki dari satu gereja ke gereja lainnya.



Gereja-gereja Romawi yang pertama membuat kerangka atap dari kayu. Namun banyak terjadi kebakaran. Akhirnya atap gereja dibuat berbentuk kubah dari batu.



Biara Sainte-Foy de Conques, dekat Rodez di Prancis adalah sebuah mahakarya arsitektur Romawi. Biara ini menyambut banyak sekali peziarah.

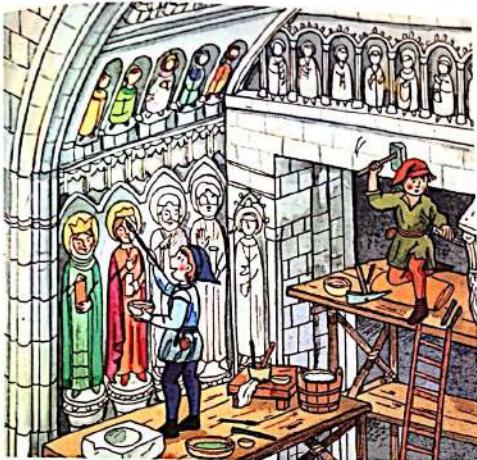
KATEDRAL

Pada Abad Pertengahan, para uskup membangun gereja yang sangat besar. Para bangsawan, kaum borjuis, dan rakyat memberikan donasi untuk pembangunan itu.

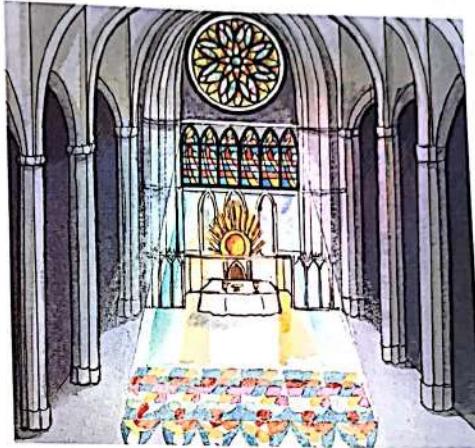


- ① Tukang atap ② Tukang kayu ③ Tukang bangunan mengumpulkan batu-batu
Tukang semen mencampur pasir dan kapur ⑤ Tukang ukur batu ⑥ Tukang air

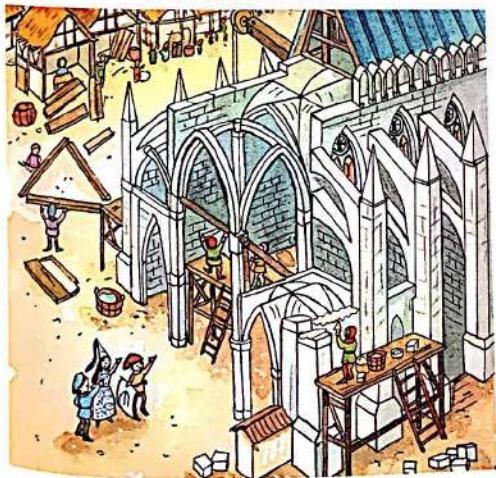
Katedral memiliki menara yang tinggi, papan yang mengarah ke langit, dan jendela-jendela yang indah. Sisi depan katedral dipahat dengan rapi.



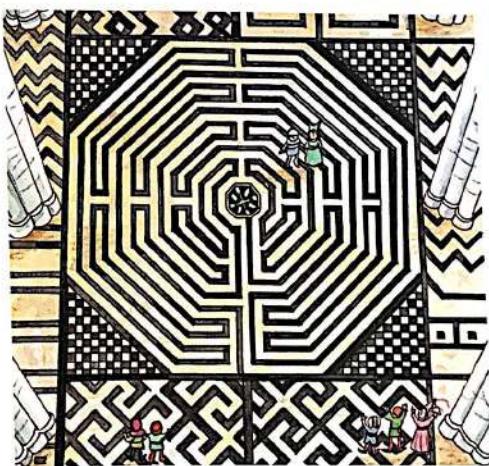
Tokoh-tokoh dari Alkitab yang menghiasi pintu sering kali dicat dengan warna-warna menarik.



Cahaya masuk ke katedral dari jendela bergambar bunga mawar besar.



Kubah yang tinggi disangga oleh lengkungan batu yang disebut rusuk. Dindingnya dibuat sangat tinggi.



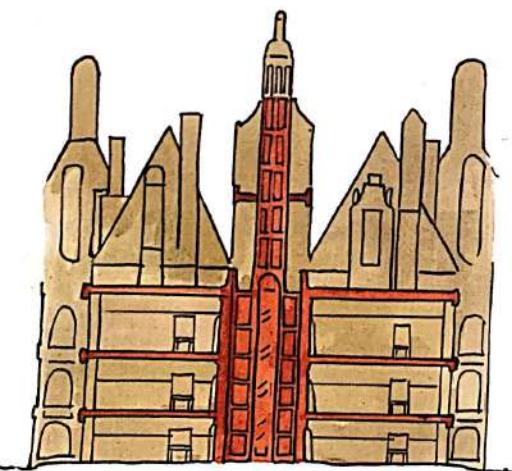
Lantai hitam putih ini adalah sebuah labirin yang dijelajahi umat dengan berlutut.

CHAMBORD, PURI RENAISSANS

Raja Francois I sering berjalan-jalan keliling Prancis bersama seluruh anggota dan pekerja kerajaan. Ia membangun puri-puri indah di daerah yang diinginkannya.



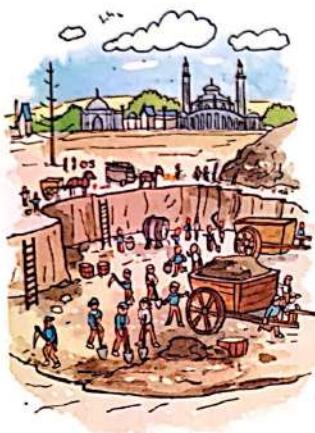
Chambord terletak di tengah-tengah hutan, tempat berburu kesukaan raja. Puri ini adalah salah satu puri termegah yang ada di tepi Sungai Loire.



Di tengah puri ada tangga dua sisi, kemungkinan dirancang oleh Leonardo da Vinci: mereka yang naik tidak akan berpapasan dengan mereka yang turun.

MENARA EIFFEL

Gustave Eiffel merancang menara besi ini sebagai bagian dari pameran universal tahun 1889. Seharusnya setelah selesai pameran, menara ini dihancurkan!



Pertama, tanah dikeruk untuk membuat fondasi.



Balok-balok bangunan dibuat di pabrik dekat Paris.



Empat perancah didirikan pada empat pilar. Kemudian dimulailah pembangunan menara...



Di atas landasan didirikan lagi empat pilar yang menyangga tingkat kedua.



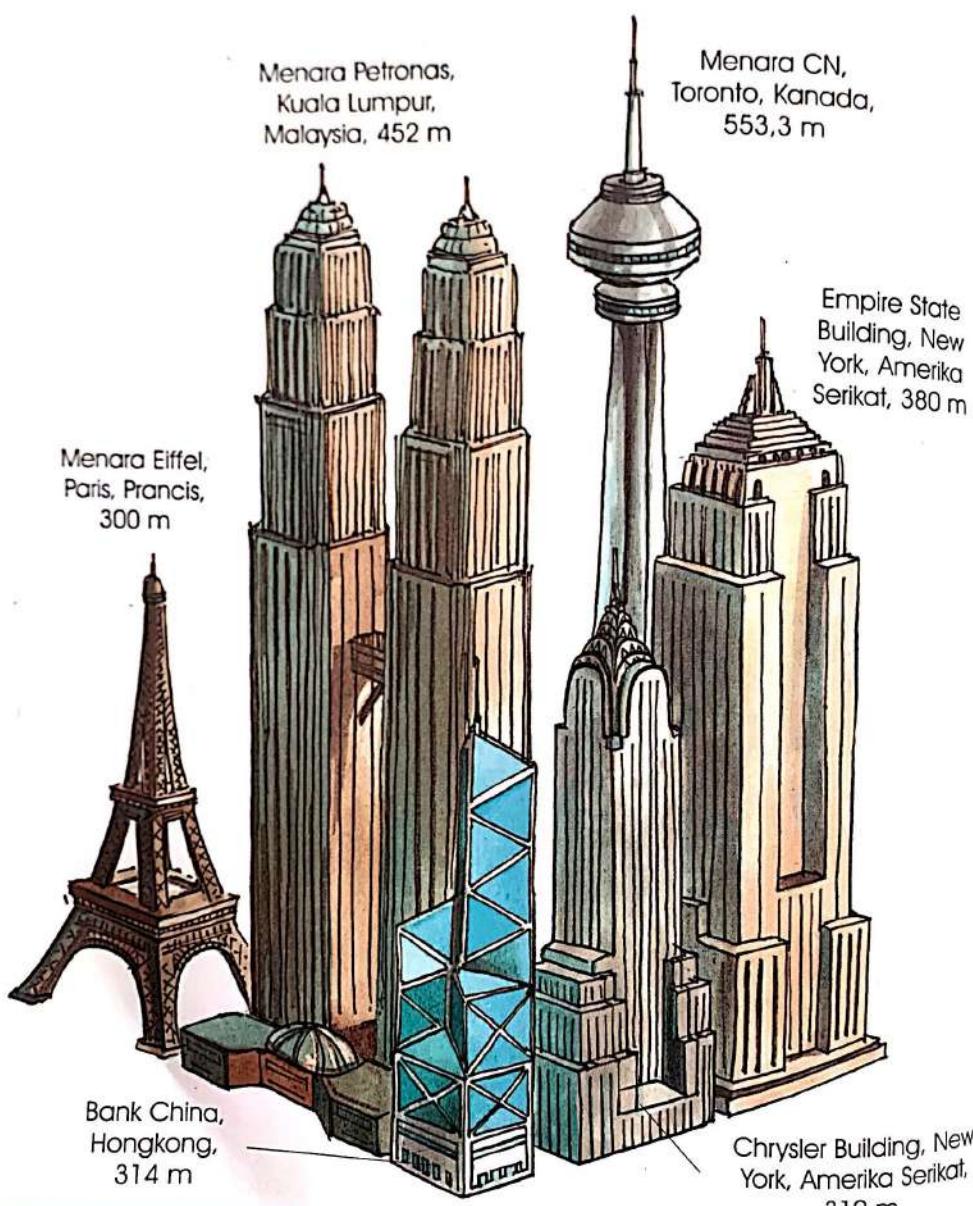
Setelah dua tahun, dua bulan dan lima hari, menara pun selesai.



1.710 anak tangga dibangun di menara itu.

PENCAKAR LANGIT

Di kota-kota besar Amerika Serikat, gedung-gedung bertingkat sangat tinggi mulai dibangun karena sudah tidak banyak lagi lahan tersisa!

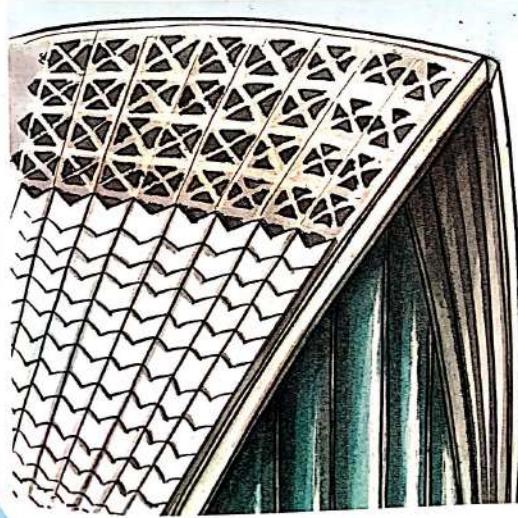


GEDUNG OPERA SYDNEY, AUSTRALIA

Gedung yang indah ini menaungi ruang konser dan ruang pertunjukan teater. Berbagai bahan dipilih agar suara bisa terdengar sejernih mungkin.



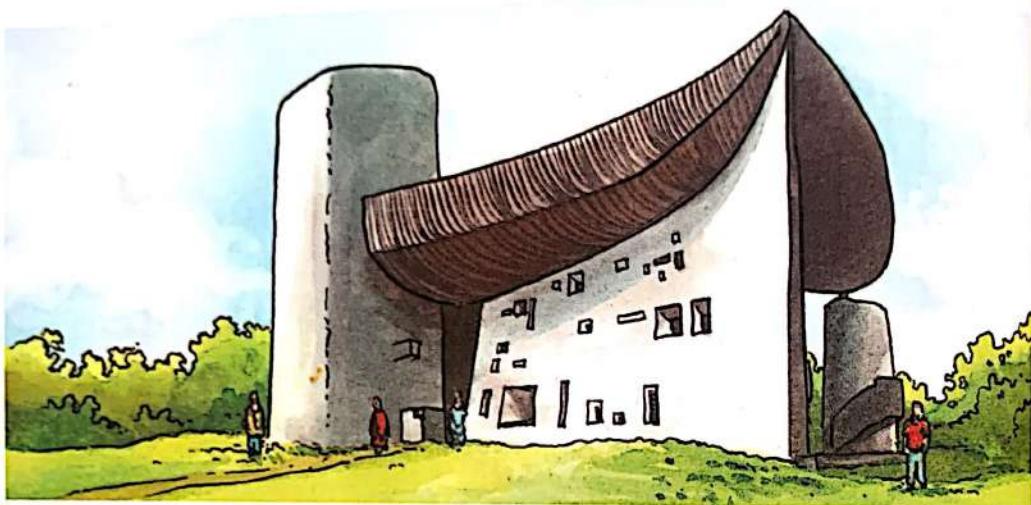
Gedung opera ini dibangun di atas air. Atapnya mirip dengan layar perahu! Pembangunannya membutuhkan waktu lama dan sangat sulit dilakukan.



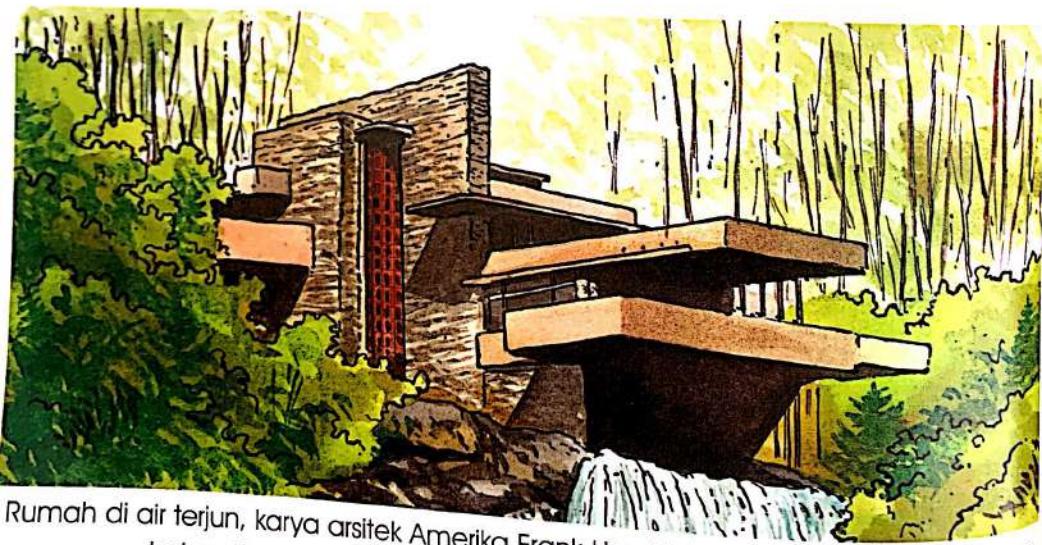
Atap dibuat dari beton cair. Atapnya bisa berbentuk seperti ini karena menggunakan kawat-kawat baja pada kerangkanya. Kemudian kerangka itu ditutup oleh genting-genting putih yang dibuat khusus. Dindingnya terbuat dari kaca.

BANGUNAN-BANGUNAN INDAH DARI BETON

Dengan teknik dan bahan-bahan yang ada di zamannya, seorang arsitek bisa membayangkan rumah impian atau kapel yang mencengangkan....



Kapel Notre-Dame-du-Haut yang dibangun di Vosges adalah hasil karya arsitek bernama Corbusier. Atapnya dibuat dari beton.



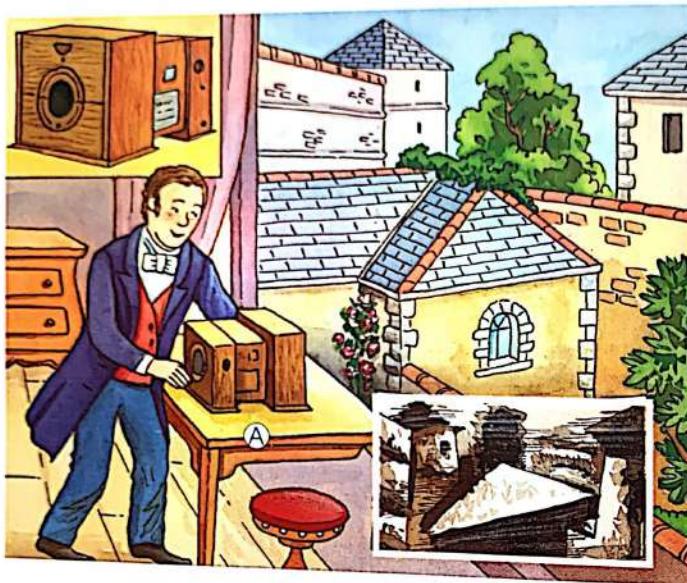
Rumah di air terjun, karya arsitek Amerika Frank Lloyd Wright, tersebarlu di dalam hutan. Teras-teras dari beton menjulang ke arah bebatuan.



FOTOGRAFI SINEMA

SEJARAH KAMERA

Kamera pertama disebut kamar gelap. Di dalamnya ada lempengan yang sensitif terhadap cahaya dan dapat menangkap gambar.



Inilah foto tertua di dunia. Foto ini diambil oleh seorang Prancis bernama Nicéphore Niépce. Lempengan timah dibiarakan beberapa hari di bawah cahaya. Di lempeng tersebut Niépce bisa membedakan siluet pohon dan bangunan. Pada masa itu hal ini sudah luar biasa.



Inilah kamera berwarna pertama yang ditemukan oleh Lumière bersaudara. Sudah adakalise di atas lempeng kaca berkat produk kimia yang terbuat dari kanji dan kentang. Foto yang dihasilkan berkualitas sangat baik.

Sebelum ditemukannya rol film, kamera masih sangat berat dan teknik menggunakannya juga rumit. Hanya para profesional yang bisa memotret. Pada zaman sekarang, dengan ditemukannya kamera digital, kita bahkan tidak perlu rol film.



Dengan Kodak yang pertama (A), setiap orang bisa memotret. Namun setelah selesai, alat itu harus dibawa ke pabrik untuk mengolah rol filmnya. Di kamera yang ringan ini (B), kita meletakkan rol film lalu mengeluarkannya setelah selesai untuk dicetak di studio foto.

(B)



Dengan kamera digital (C), gambar-gambar disimpan di memory card, lalu dilihat di layar televisi atau komputer.

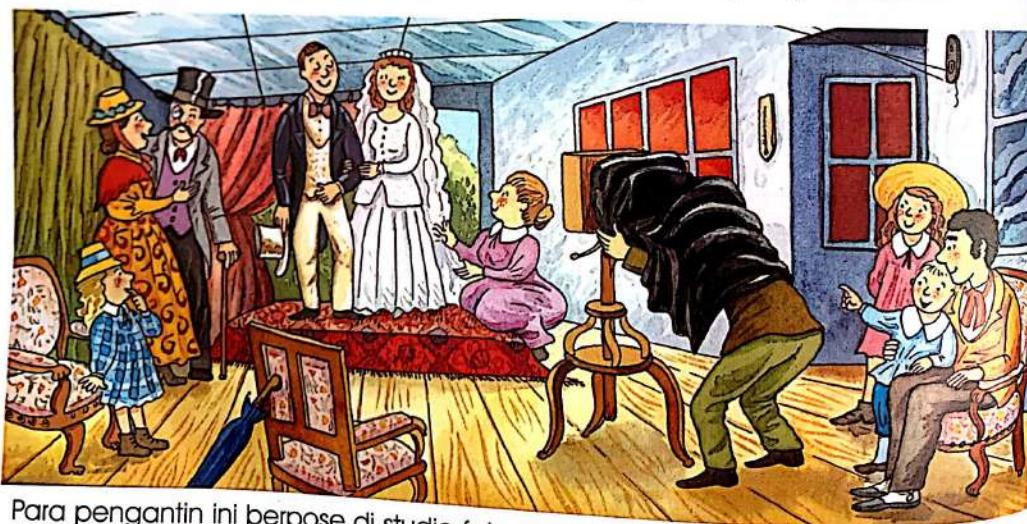
POTRET

Pada zaman dahulu, banyak studio foto dibuka. Semua orang ingin difoto dengan baju terbaik mereka.



Foto yang dihasilkan berwarna cokelat dan disebut sepih.

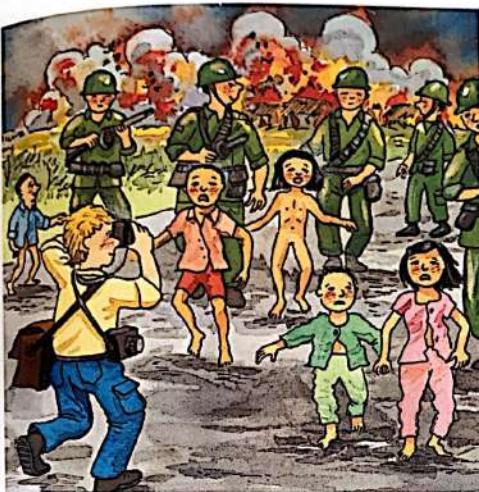
Anak ini harus lama diam tak bergerak di depan daguerreotype. Sebuah alat membantu menjaga kepalanya agar tetap tegak.



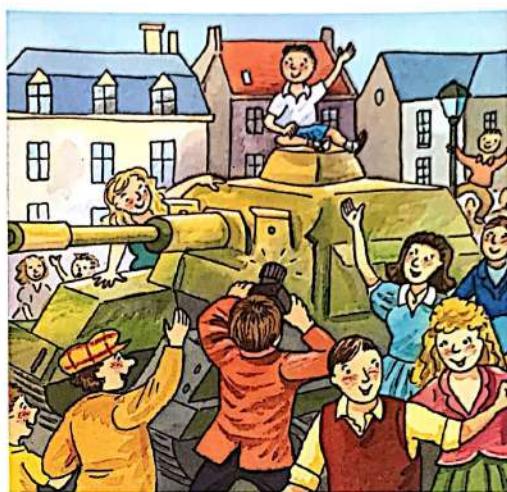
Para pengantin ini berpose di studio foto. Fotografer menutupi kepala mereka dengan kain hitam agar bisa melihat dengan jelas di dalam kamera.

FOTOGRAFER DAN SEJARAH

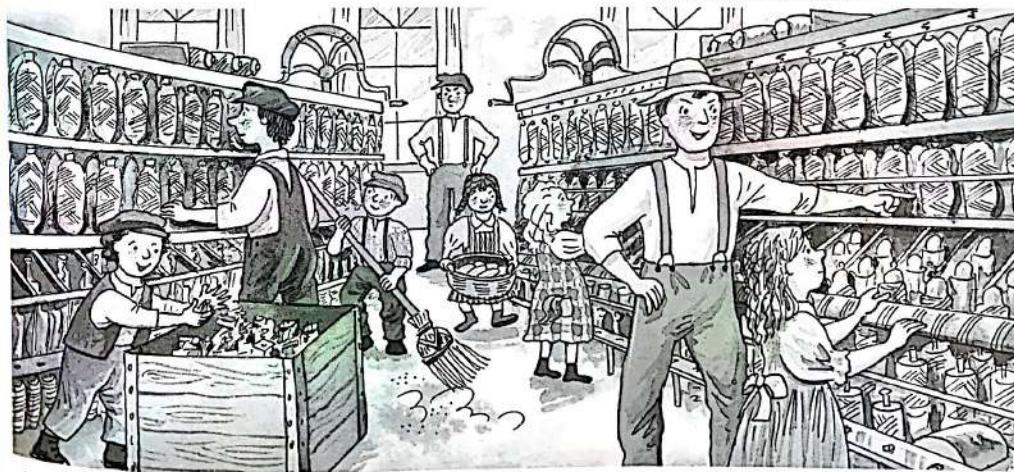
Para fotografer adalah saksi zaman. Mereka mengabadikan masa-masa perang dan juga kehidupan sehari-hari.



Anak-anak berlarian setelah rumah mereka dibombardir.



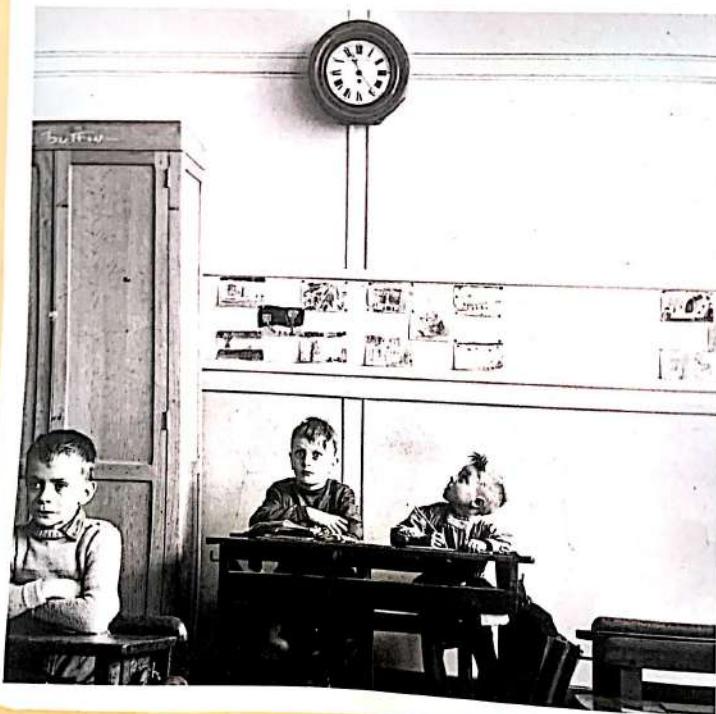
Seorang anak berada di atas tank: perang sudah selesai dan harapan muncul kembali!



Di awal abad yang lalu, para fotografer menerbitkan foto-foto mengenai aktivitas di dalam pabrik, terutama foto anak-anak yang tidak sekolah dan terpaksa bekerja di pabrik.

FOTOGRAFER ROBERT DOISNEAU

Robert Doisneau terkenal dengan foto hitam putihnya. Ia suka mengambil gambar kehidupan sehari-hari.



Robert Doisneau senang memotret orang-orang biasa dan anak-anak. Mereka lah subjek foto-fotonya. Di foto pertama, ia tertarik kepada dua orang anak yang sedang berjalan dengan tangan, dan juga kepada dua anak lain yang melihat tanpa berani mencoba! Di foto kedua, ia memotret seorang anak di dalam kelas yang melirik jam... Foto ini sudah berumur lebih dari 50 tahun, tapi foto ini mengingatkan kita akan momen-momen yang pernah dilewati!

FOTOGRAFI DAN LUKISAN

Seorang pelukis terkenal dari Amerika, Andy Warhol mereproduksi klise-klisenya di atas kanvas dan menegaskan efek-efek warnanya.



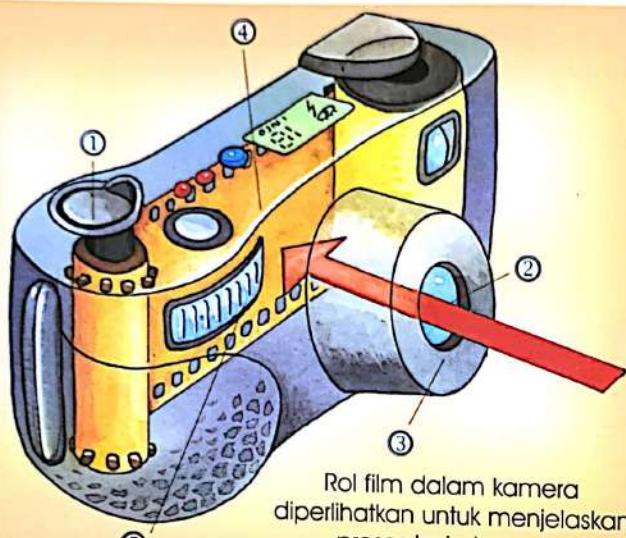
Dengan teknik cetak saring (screen printing), ia mengubah foto hitam putih dengan menambahkan warna menjadi lukisan. Ia sukses besar karena efek yang didapat sangat mengagumkan. Ilustrasi ini menunjukkan efek yang didapat dengan teknik Andy Warhol.



- ① Artis meletakan gambar di sebuah cetakan.
- ② Bagian yang tidak akan diwarnai ditutup dengan teknik khusus.
- ③ Gambar diletakkan di kain sutra yang diregangkan di atas bingkai. Tinta diratakan di atas sutra dengan bantuan alat dan akan mewarnai bagian yang tidak ditutupi.

BAGAIMANA CARA KERJA KAMERA?

Kamera melindungi rol film dari cahaya hingga saat kita menekan tombol untuk memotret. Kemudian gambar itu harus dicetak.



Ketika tombol untuk memotret ① di kamera ditekan, penutup lensa ② akan terbuka.

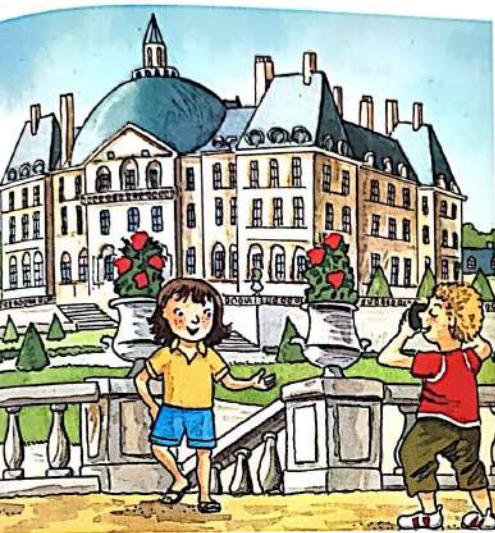
Lensa ③ terbuka. Cahaya dapat masuk ke kamera melalui lensa dan meregangkan rol film ④. Kalau terlalu gelap, blits ⑤ akan terbuka.



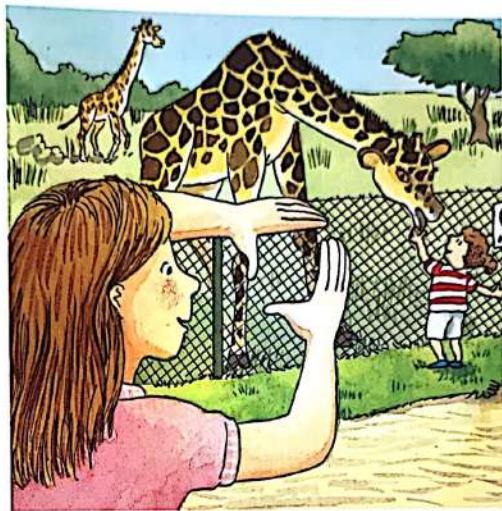
1. Rol film dicelup ke dalam bahan kimia khusus. Gambar-gambar muncul dan disebut negatif film.
2. Negatif film diletakkan pada sebuah alat pembesar dan ditembakkan ke kertas foto.
3. Foto kemudian dicelup ke dalam bahan kimia lagi hingga gambar terlihat jelas.

BAGAIMANA CARA MENDAPATKAN FOTO YANG BAIK?

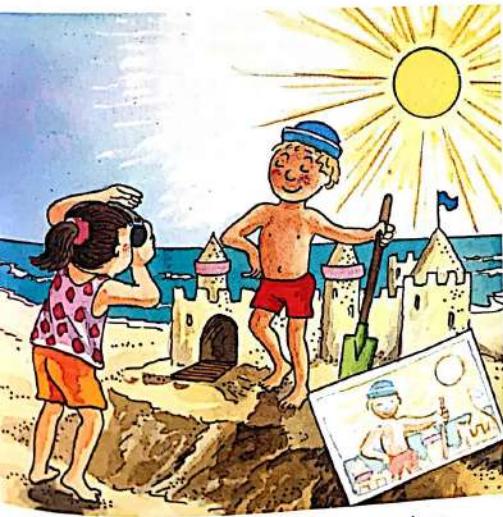
Jangan bergerak ketika menekan tombol untuk memotret. Jika kita bergerak, hasil foto akan buram. Nah, sekarang bernapas dan ikutilah tip ini!



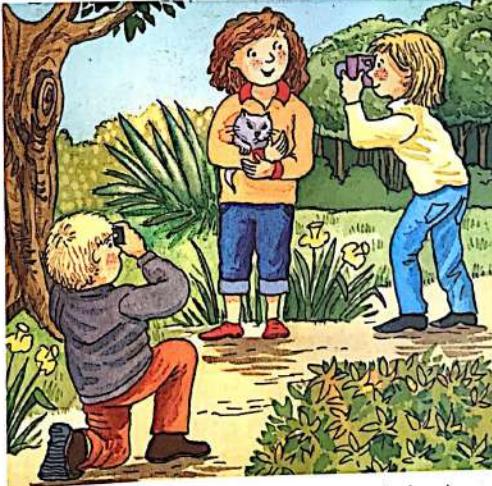
Temukan jarak yang terbaik untuk mengambil gambar: dekat, jauh...



Tutup sebelah mata dan buatlah bingkai dengan tangan untuk mengira-ngira foto yang akan diambil.



Jangan memotret menghadap Matahari: hasil fotomu akan menjadi terlalu terang.



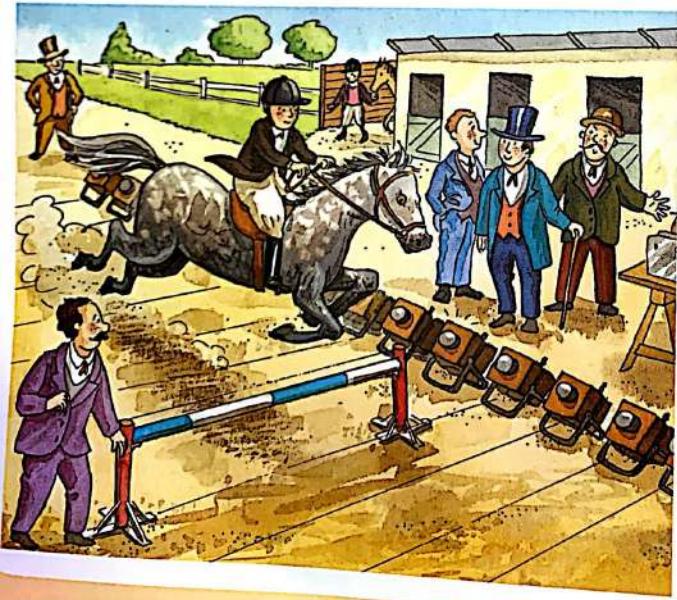
Tetap tegak, agak membungkuk atau berlututlah. Namun jagalah keseimbanganmu.

PENEMUAN SINEMA

Film adalah serangkaian foto yang diproyeksikan dengan sangat cepat ke layar dan memberi ilusi pergerakan.

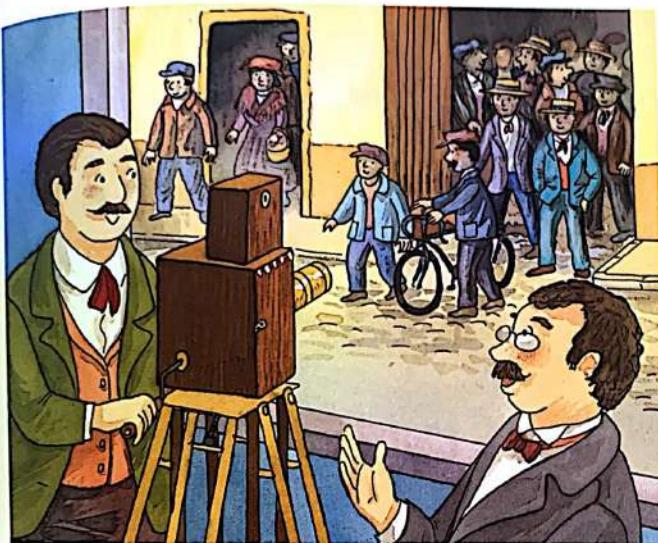


Mainan ini dilengkapi dengan tutup dan jendela ①, sebuah papan kecil dengan dekor berlubang-lubang dan potongan-potongan gambar yang terbuat dari beberapa cermin ③ dan sebuah lempeng ④ di bagian atas. Gambar akan dipantulkan cermin dan terlihatlah serangkaian gambar. Ketika lempeng berputar dan kita melihat melalui jendela kecil, kita bisa melihat orang-orang bergerak.

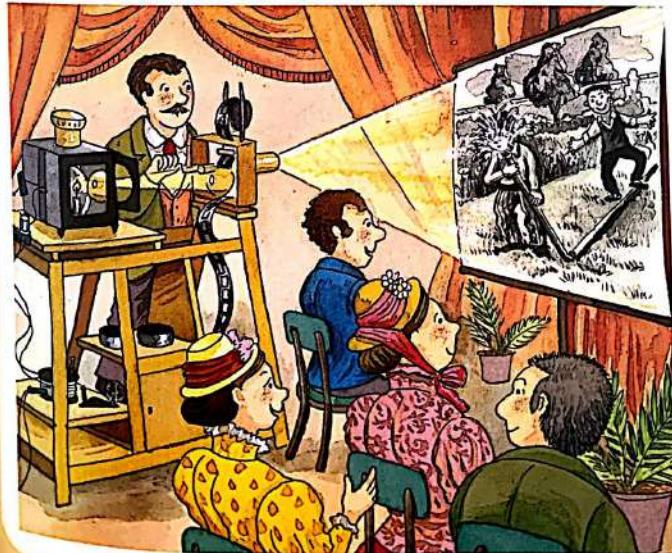


Dengan dua belas alat yang saling bergantian memotret, fotografer mengambil foto derap langkah kuda. Ketika melihat hasilnya, baru disadari bahwa ada saatnya kuda tidak menyentuh tanah. Pada masa itu, hal ini adalah penemuan yang mengejutkan! Jika gambar-gambar disatukan dengan cepat, mata kita akan melihat derap langkah kuda.

Lumière bersaudara mencari cara memproyeksikan gambar-gambar di layar agar bisa dilihat orang banyak. Mereka menemukan sinematografi!



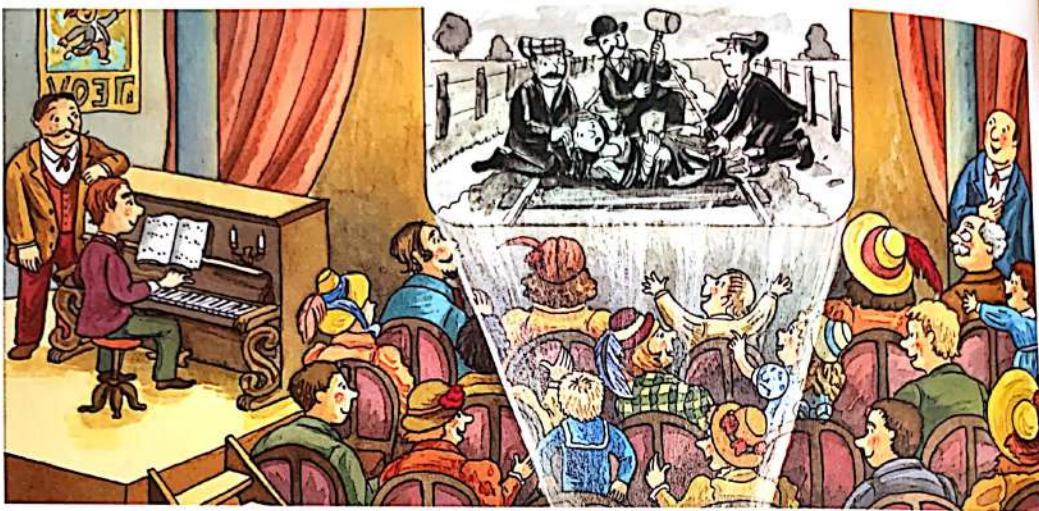
Di sini, Louis Lumière mengambil salah satu film pertamanya: *Employees Leaving the Lumière Factory*. Film ini berdurasi 50 detik. Ia menemukan kamera manual: kita harus memutar tuas untuk menggerakkan rol film. Di dalam kamera, semacam kait kecil disangkutkan di pinggir rol film yang berlubang.



Pada tahun 1895, Lumière bersaudara untuk pertama kalinya memutar film untuk banyak orang: *The Waterer Watered*. Film itu bercerita mengenai tukang kebun yang tidak mengerti kenapa air tidak keluar dari selang, lalu ia melihat dari dekat... Ternyata seorang anak menginjak selang tersebut dan ketika sang anak mengangkat kakinya, tukang kebun itu tersemprot air!

SINEMA BISU

Seorang pianis bermain piano sepanjang pertunjukan film. Mereka menggunakan alat-alat sederhana untuk menirukan bunyi angin, kereta...



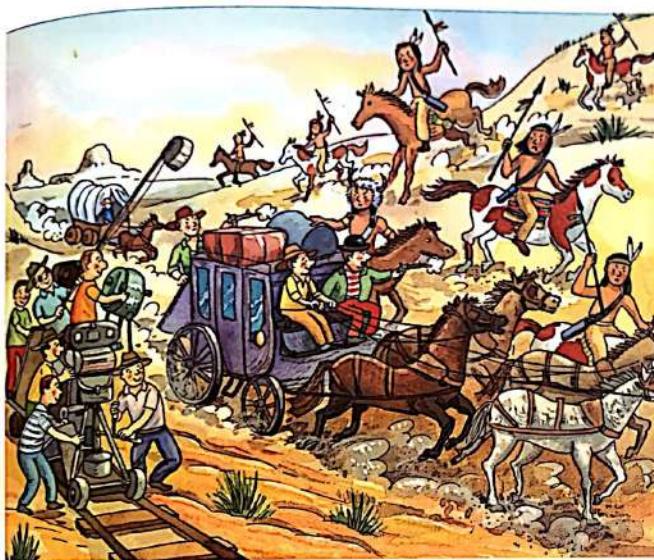
Inilah salah satu ruang bioskop yang pertama. Film dibuat dengan warna hitam putih. Dialog ditulis sebagai teks di layar atau hanya ditulis ringkasan cerita.



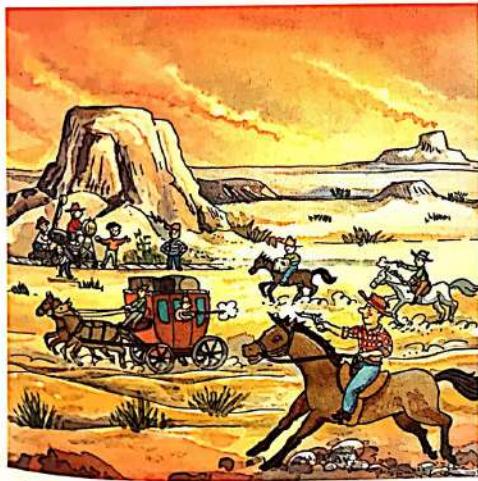
Charlie Chaplin menciptakan tokoh Charlot, yang terkenal akan cara berjalanannya, tongkat, topi, dan pakaianya. Ia bisa membuat orang tertawa atau menangis. Dalam waktu yang lama, Charlie Chaplin menolak film bersuara.

FILM KBOOI

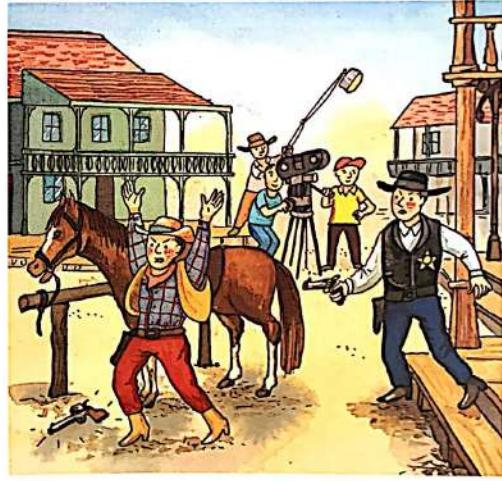
Film koboi menceritakan kisah di Amerika Barat pada masa kaum kulit putih mulai menduduki daerah itu.



Orang-orang Indian menyerang konvoi para pionir kulit putih yang akan tinggal di tanah mereka. Kamera harus diletakkan di atas rel untuk membuat jenis film yang banyak menampilkan aksi.



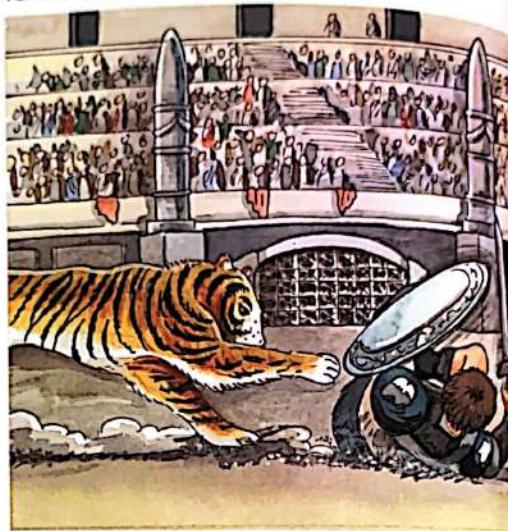
Para pengelana yang sering diserang oleh bandit-bandit di dataran rendah daerah Barat.



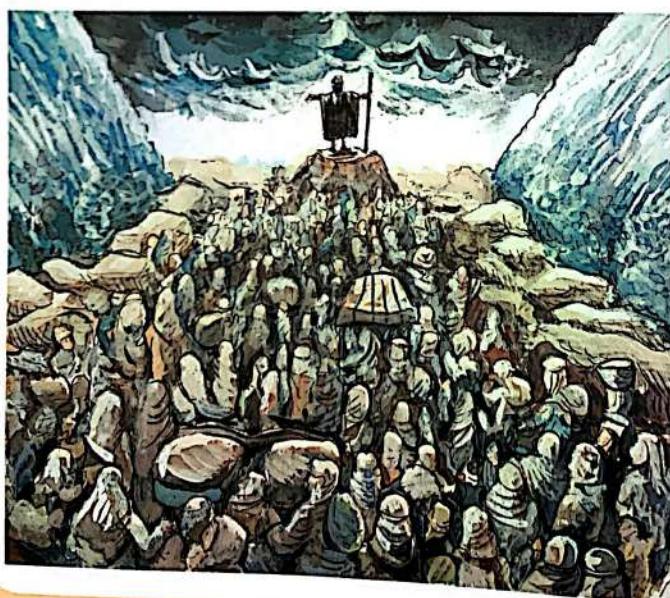
Sherif bertanggung jawab atas keamanan. Ia berusaha menangkap para bandit yang masuk ke kota.

FILM KOLOSAL MENGENAI SEJARAH

Ada film yang menceritakan masa Romawi Kuno dan kadang-kadang mengubah beberapa hal. Kisah-kisah ini bercerita mengenai zaman Kerajaan Romawi.



Film *Gladiator* menggunakan efek spesial: gambar harimau diambil di alam, kemudian "ditempelkan" pada gambar lain. Dengan demikian, harimau terlihat seakan benar-benar berada di arena.



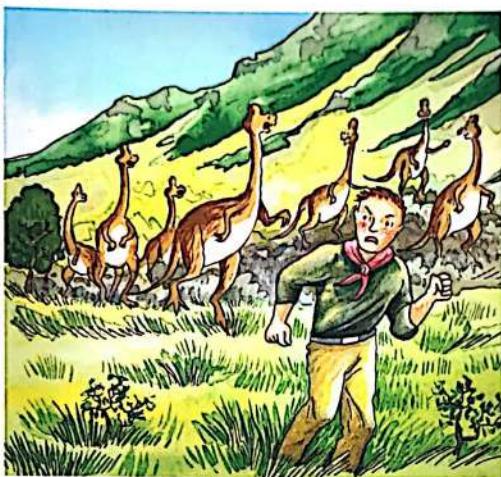
Dalam *The 10 Commandments*, Cecil B. DeMille memfilmkan sebuah kisah Alkitab: kisah Musa dan Ramses, salah satu firaun Mesir. Lima belas ribu figur berpartisipasi dalam film kolosal ini.

FIKSI ILMIAH

Film-film ini membuat kita berpetualang di luar angkasa menuju planet-planet atau waktu lain: menuju masa depan atau masa lalu yang sangat jauh.



Kapal antariksa diluncurkan ke luar angkasa. Sebenarnya, kapal yang diluncurkan sangat kecil: inilah yang disebut maket.

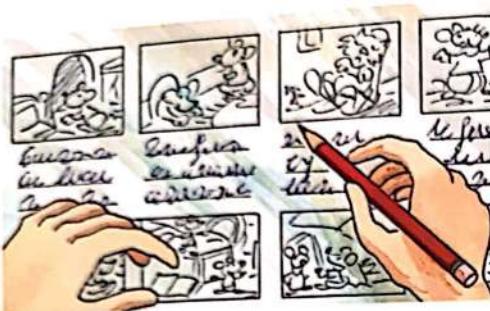


Untungnya para dinosaurus yang mengejar pria ini hanya ada di dalam komputer.



Dalam film *Planet of the Apes*, para aktor berperan sebagai orang utan. Perlu beberapa jam untuk merias mereka!

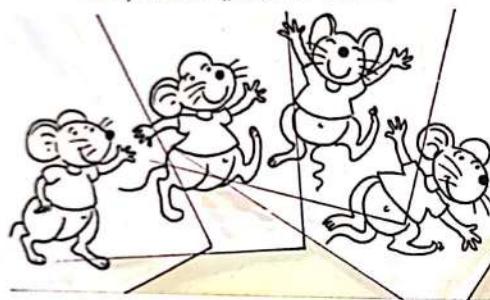
Biasanya kita menyebutnya sebagai film kartun: gambar-gambar dibuat di atas lembar seluloid dan difilmkan satu persatu.



Cerita dikisahkan dari satu gambar ke gambar lain: inilah yang disebut storyboard (papan cerita).



Setiap latar digambar dengan teliti menggunakan pensil hitam.



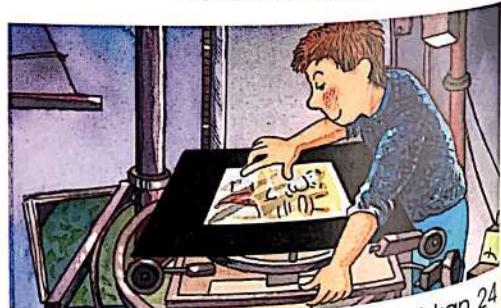
Setiap gerakan diperhitungkan.



Semua gambar diberi warna di atas kertas seluloid.

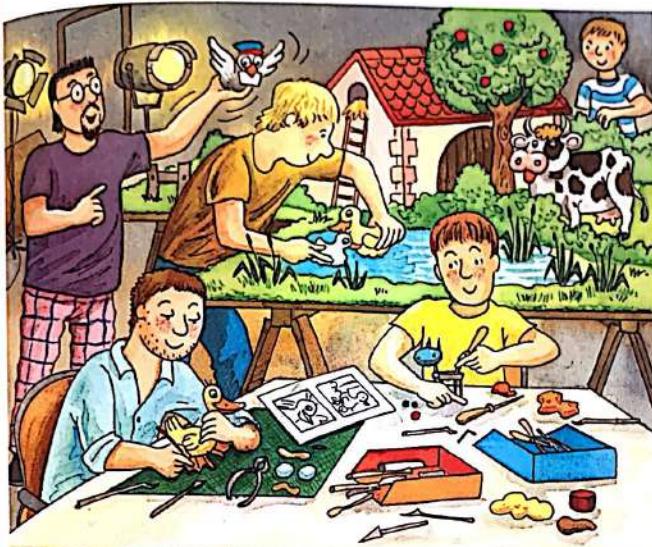


Gambar tokoh yang dibuat di kertas transparan diletakkan di gambar latar.



Setiap gambar difoto. Dibutuhkan 24 gambar untuk membuat 1 detik film.

Kita juga bisa membuat film animasi dengan menggerakkan boneka marionet, tokoh-tokoh dari kertas dan lilin...



Tokoh-tokoh dibuat dari lilin dan kerangkanya dibuat dari kawat agar kita bisa menggerakkan kaki, kepala, dan mulutnya dengan mudah. Setiap posisi berhubungan dengan sebuah adegan. Semakin banyak adegan, semakin panjang pula film animasi yang dihasilkan.



Film-film lain menggunakan boneka marionet. Para profesional menggerakkannya dengan sangat teliti agar boneka-boneka ini terlihat hidup.

SYUTING FILM

Jangan berisik, sedang syuting! Semua kru mengelilingi para aktor, namun mereka akan tenang ketika syuting sedang berlangsung.



- ① Juru kamera mengambil sudut yang baik, lalu bersiap-siap merekam. ② Camera dolly. kamera diletakkan di atas kereta yang berjalan di rel. ③ Kepala teknisi mengatur lampu.
④ Boom operator memegang mikrofon di atas para aktor. ⑤ Teknisi suara duduk di dekat peralatan suara. ⑥ Para aktor. ⑦ Sutradara mengawasi jalannya adegan. Kadang-kadang ia harus mengulang adegan beberapa kali.

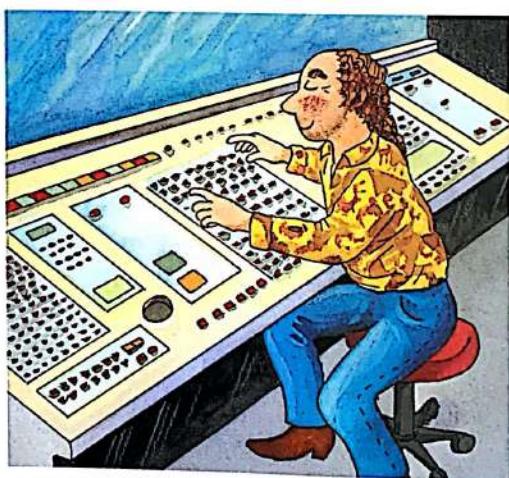
Syuting membutuhkan waktu berminggu-minggu, kadang berbulan-bulan. Setelah itu, sutradara menunggu proses pengeditan dan pengaturan suara.



Ketika sutradara berteriak, "Action!", seorang asisten membuka clapperboard. Kamera memfilmkan adegan yang dicatat di clapperboard beserta nomor adegan, skenario, dan judul film; alat perekam merekam suara dari setiap adegan. Editor film dan editor suara selalu mengacu pada skenario.



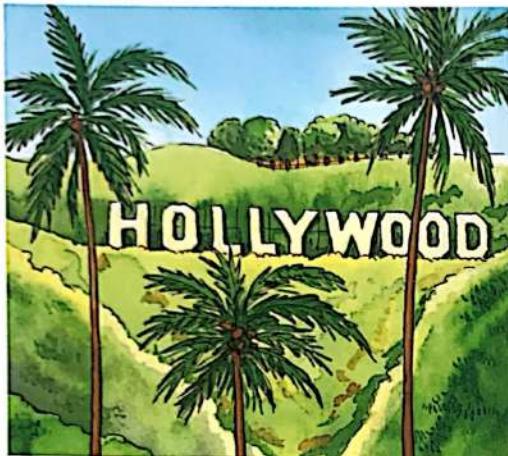
Editor film memotong dan menempel seluloid untuk membuat rangkaian adegan yang terbaik.



Editor suara menyatukan dialog, musik, dan efek suara pada pita film.

HOLLYWOOD

Kota di pesisir Barat Amerika Serikat, pinggiran Kota Los Angeles sangat terkenal akan studio-studio dan film-filmnya yang berperan pesar dalam sejarah sinema dunia.



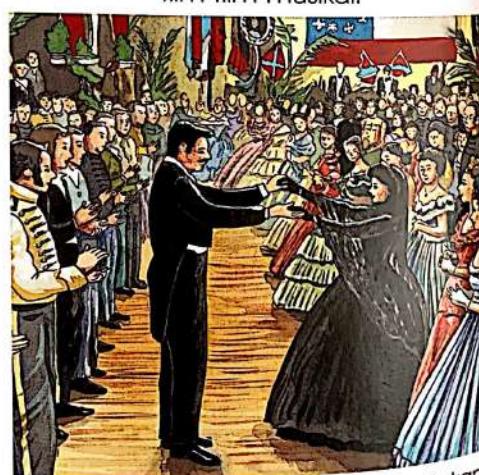
Huruf-huruf yang membentuk kata "Hollywood" terbentang di Kota Los Angeles.



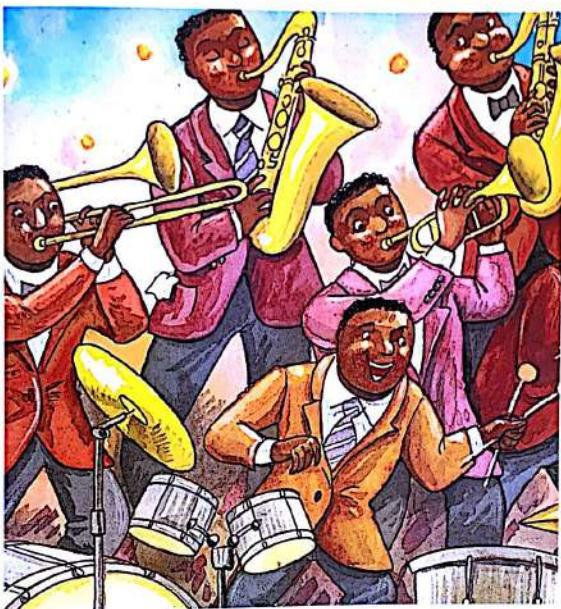
Para aktor dan aktris yang pandai bernyanyi dan menari bermain dalam film-film musical.



Hollywood juga menghadirkan efek spesial: pada gambar ini, King Kong terlihat menguasai New York.



Film *Gone With the Wind* menceritakan peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Amerika Serikat.



MUSIK DAN TARI

ALAT-ALAT MUSIK PERTAMA DI DUNIA

Pada zaman dahulu kala, manusia-manusia meregangkan tali dan kulit hewan. Mereka meniup tanduk dan menggetarkan kayu.



Mereka menggoyangkan giring-giring yang diisi dengan biji-bijian.



Mereka menggesekkan batang bambu yang sudah diserut.



Mereka memutar rhombus dengan sangat cepat untuk menggetarkan udara.



Mereka meniup sehingga udara bergetar di relung tanduk hewan.



Mereka memukul kulit hewan yang direntangkan di vas.



Tongkat kecil ini memukul tali yang terentang di busur, yang akan menghasilkan getaran di mulut.

ALAT MUSIK DARI SELURUH DUNIA

Bahkan untuk alat-alat yang terlihat sangat sederhana seperti lamellophone atau didgeridoo, dibutuhkan waktu latihan yang lama agar dapat membuat suara yang indah.



Di Afrika, seorang musisi memetik lidah-lidah lamellophone.



Suku Aborigin dari Australia ini meniup didgeridoo.



Musisi dari Amerika Selatan ini memukul marimba.



Di Mongolia, musisi ini memainkan morin-khuur, sebuah biola berbentuk kotak.



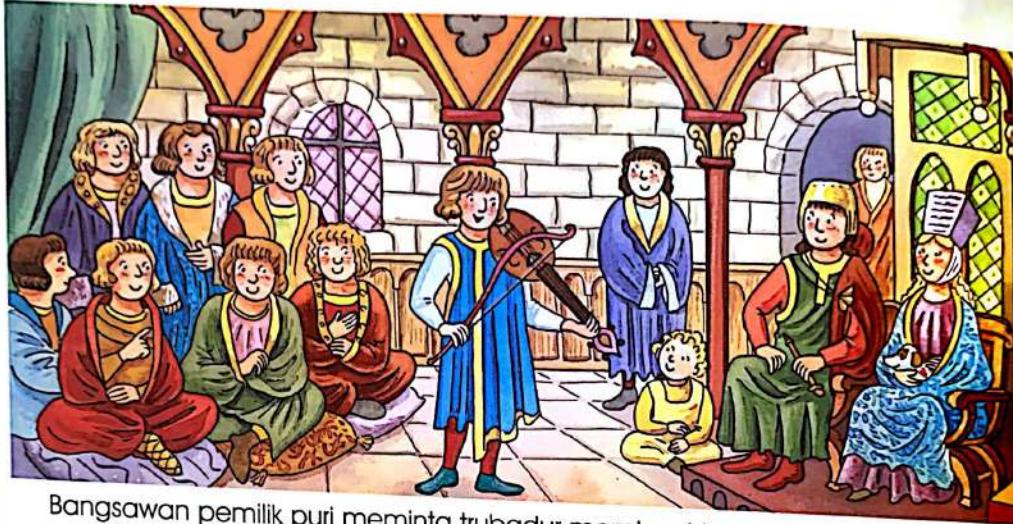
Di Vietnam, musisi ini meletakkan sitar di pangkuannya.



Musisi Amerika Selatan ini meniup seruling Pan.

PARA TRUBADUR ABAD PERTENGAHAN

Mereka berkelana dari satu desa ke desa lain, dari satu puri ke puri lain.
Mereka membuat lagu yang dimainkan dengan dawai.



Bangsawan pemilik puri meminta trubadur membuat lagu cinta untuk istrinya.
Orang-orang menonton dengan penuh perhatian.



Penduduk desa mendengarkan nyanyian trubadur yang sebelumnya ditampilkan di puri. Tentu saja mereka tidak bisa membaca ataupun merekam. Namun mereka hafal lagu-lagu tersebut dan memperkenalkan lagu-lagu itu kepada para petani lain. Berkat perkenalan dari mulut ke mulut sebuah lagu bisa terkenal.

ALAT MUSIK ZAMAN DAHULU

Alat-alat musik ini masih dimainkan hingga sekarang, sering kali oleh para musisi yang masih setia memainkan musik-musik kuno.



① Lute sangat sulit dimainkan: bisa ada 20 atau 24 senar pada satu dawai.

② Seruling bambu. ③ Selo kuno ini adalah nenek moyang selo yang kita kenal sekarang. ④ Spinett adalah alat musik yang bisa dibawa-bawa, sangat ideal untuk konser di udara terbuka.

OPERA

Opera adalah sebuah pertunjukan teater musical. Kadang-kadang para penyanyi tidak benar-benar bernyanyi: mereka menyanyikan dialog.

Para penyanyi solo memainkan tokoh-tokoh utama opera.

Paduan suara menyanyikan beberapa bagian cerita.

Para musisi bermain musik dalam orkestra. Para penonton hampir tak bisa melihat mereka.



Opera dimainkan di gedung-gedung pertunjukan, atau kadang-kadang di panggung terbuka. Pementasan Opera *Aida*, dengan komposer Giuseppe Verdi, dimainkan di kaki piramida di Mesir!

Para penyanyi juga merangkap sebagai aktor: mereka bersama para musisi, sutradara, penata artistik, penata kostum...



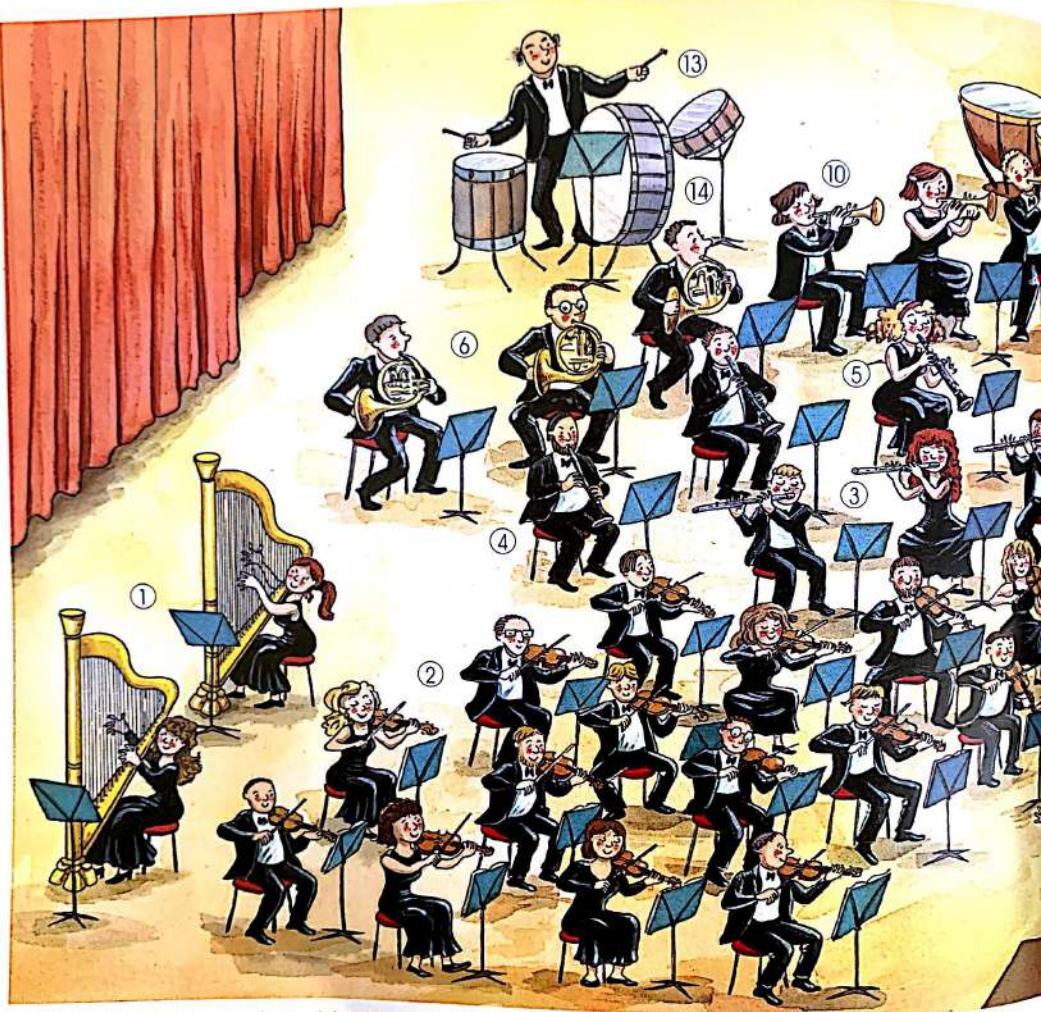
Para penyanyi berlatih vokal agar bisa menyanyikan dialog-dialog opera karena suara adalah alat musik mereka. Laki-laki bisa memiliki suara tinggi tenor atau suara rendah bass. Perempuan bisa memiliki suara tinggi soprano atau suara rendah alto.



Kadang-kadang para penyanyi opera memainkan peran yang aneh. Papageno, si pedagang burung, adalah salah satu tokoh di opera Mozart *The Magic Flute*. Dalam karya Ravel, *L'Enfant et les Sortilèges*, bahkan sebuah kursi sekalipun bisa bernyanyi!

SIMFONI ORKESTRA

Para musisi tersebar dalam bentuk setengah lingkaran mengelilingi dirigen orkestra. Alat musik yang suaranya paling kuat berada di paling belakang.



Di sebelah kiri terdapat beberapa alat musik gesek: 1. Harpa. 2. Biola. Beberapa alat musik tiup: 3. Flute. 4. Hobo. 5. Klarinet. Alat musik tiup lainnya yang terbuat dari kuningan: 6. Trompet. 7. Bassoon yang terbuat dari kayu.

Tidak semua orkestra sama seperti di bawah ini. Kadang-kadang tidak ada pemain harpa, dan kadang-kadang ada pemain piano dalam orkestra...



Alat musik kuningan lainnya 8. Tuba. 9. Trombon. 10. Trompet. Barisan perkusi ada di paling belakang: 11. Triangel. 12. Simbal. 13. Genderang pipih. 14. Genderang besar. 15. Timpani. Di sebelah kanan ada juga alat musik gesek: 16. Biola alto. 17. Kontrabas. 18. Selo.

PIERRE DAN SERIGALA

Di dongeng yang diiringi musik oleh seorang komposer Rusia Serguei Prokofiev ini, setiap tokoh dilambangkan oleh sebuah alat musik.



Pierre dilambangkan oleh...



...alat musik gesek;



Serigala oleh tiga trompet;



Burung oleh flute;



Bebek oleh hobo;



Kucing oleh klarinet;



Kakek oleh
bassoon;



Senjata api para pemburu oleh timpani
dan genderang besar.

Bacalah cerita ini dan amati gambarnya. Ketika kamu mendengar nama seorang tokoh disebut, tunjuklah alat musik yang harus dimainkan di halaman sebelah.



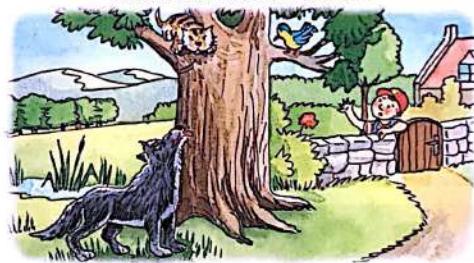
Seekor kucing melihat seekor bebek sedang berenang di kolam, dekat seekor burung. Ia ingin sekali menangkap burung itu... "Hati-hati!" teriak Pierre.



Burung itu pun terbang menjauh! Tiba-tiba Kakek muncul: "Apa yang kau lakukan di sini Pierre? Bagaimana jika serigala datang? Cepat masuk kembali ke kebun!"



Serigala datang! Kucing langsung lompat memanjat pohon, bebek berlari menuju kolam... namun serigala sangat cepat dan menelannya!



Kucing dan burung kini berada di atas pohon. Serigala mengintai memutari pohon. Pierre melihat semuanya dari balik tembok kebun...



Pierre memanjat pohon. Burung terbang di sekitar serigala untuk mengganggunya. Pierre pun berhasil menangkap ekor serigala.



Para pemburu datang dan menembakkan senapan. Pierre berteriak, "Jangan tembak! Aku dan burung berhasil menangkap serigala!"

JAZ DAN ROCK

Kalau kamu suka musik jaz, kamu akan mendengar bunyi alat-alat musik dari kuningan. Musik rock banyak menggunakan gitar elektrik dan drum.



Musisi kulit hitam Amerika menggabungkan nyanyian religius mereka dengan ritme Afrika dan nyanyian budak:lahirlah musik jaz! Para musisi orkestra besar ini memainkan trompet, klarinet, trombon, saksofon, dan drumb!



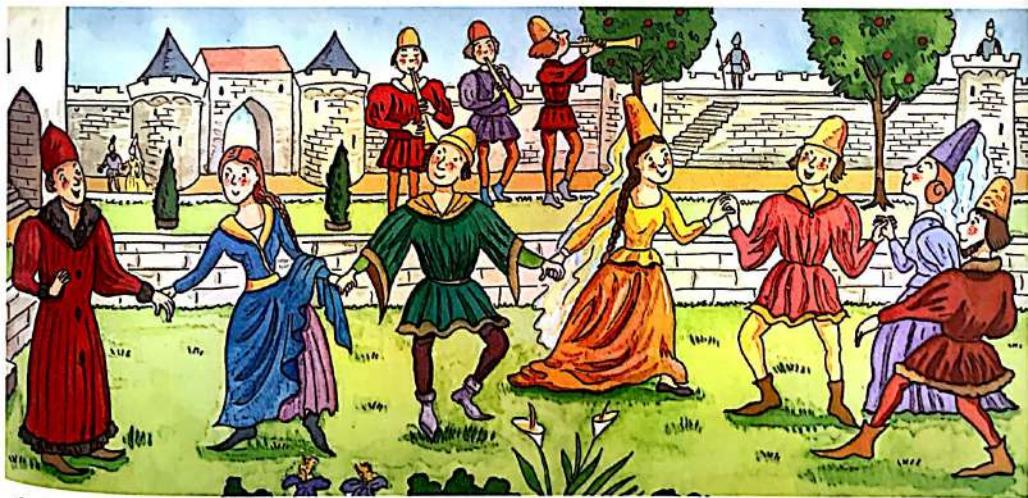
Kemudian anak-anak muda Amerika menciptakan musik rock & roll: drum dan gitar elektrik berperan penting. Suara yang dihasilkan sangat kuat dan sebuah grup rock & roll bisa bermain di depan jutaan penggemar yang menari, bernyanyi, dan berpakaian seperti idola mereka.

MASA ABAD PERTENGAHAN DI PRANCIS

Satu orang akan menyanyi dan yang lain mengikuti bersama-sama sambil mengentakkan kaki sebagai tempo. Kadang-kadang ada pemusik yang mengiringi.



Para petani tidak memiliki baju sebagus para bangsawan, namun semua bernyanyi dan menari sambil membuat lingkaran.



Setelah itu para guru dansa mengajarkan langkah-langkah dansa yang semakin rumit. Kaum bangsawan mempelajari seni berdansa.

DI ISTANA RAJA-RAJA PERANCIS

Raja Louis XIV menciptakan sekolah tari. Musisi bernama Lully menulis banyak sekali musik pengiring balet yang kemudian dipentaskan di Versailles.



Setiap hari Louis XIV belajar menari. Ia menari di depan para bangsawan penghuni istana. Inilah sang Matahari terbit di lakon *Ballet of the Night*.



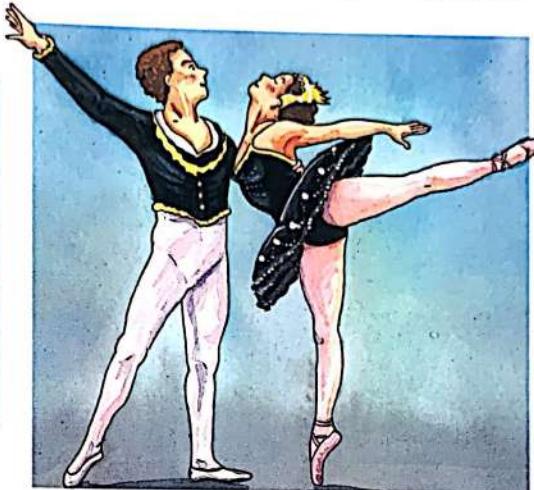
Di pesta dansa istana, para wanita mengenakan gaun pesta terbaik mereka dan para pria juga terlihat elegan: mereka memakai sepatu dengan hak!

PENARI KLASIK, PENARI MODERN

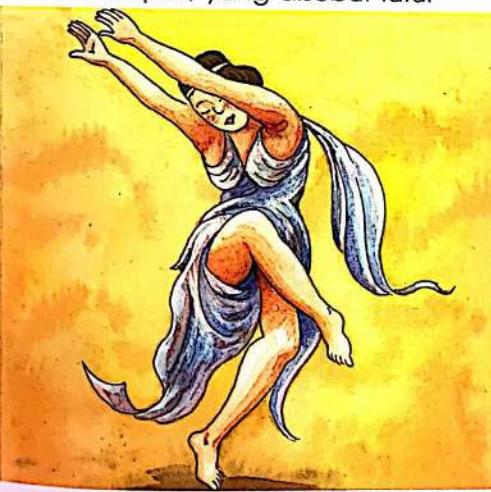
Para penari klasik mempelajari keseimbangan dan gerakan-gerakan yang tegas. Penari modern sangat memperhatikan lekuk tubuh dan pernapasan.



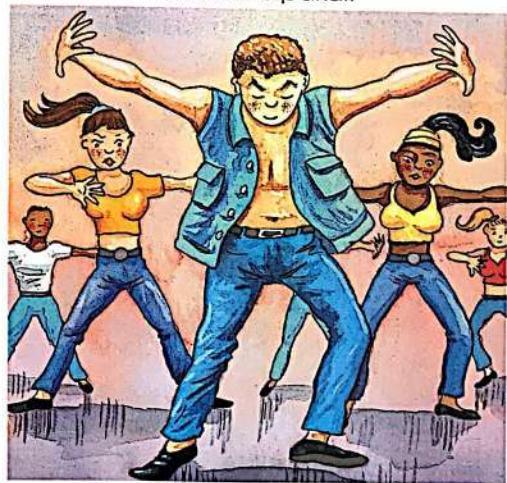
Inilah penari pertama yang menggunakan rok dari kain tile bertumpuk, yang disebut tutu.



Para penari balet bisa bertumpu pada jari kaki berkat sepatu khusus yang mereka dipakai.



Ada juga para penari yang ingin bergerak dengan lebih bebas, dengan kaki telanjang dan pakaian sederhana.



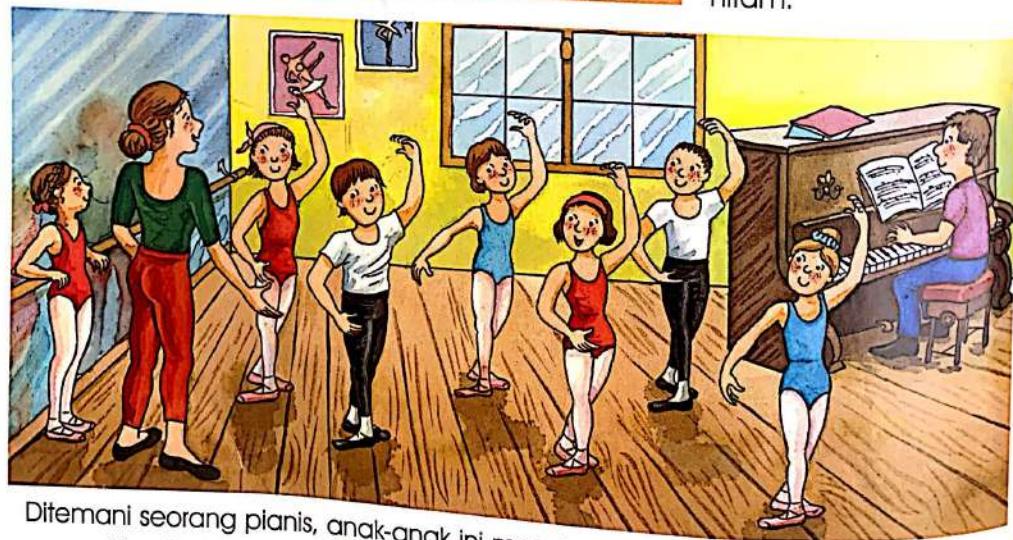
Sekarang ini para penari mengubah gerakan mereka sesuai dengan musik modern dan terkadang hanya menggunakan baju sehari-hari!

PELAJARAN BALET KLASIK

Anak-anak belajar mendengarkan musik dan menari sesuai dengan ketukan. Mereka sangat teliti dalam menggerakan tangan, lengan, dan kepala.



Perhatikan baju yang dipakai para penari muda ini: anak-anak perempuan mengikat pita di sepatu balet mereka, serta mengenakan stocking dan baju senam. Rambut mereka ditarik ke belakang agar tidak ada rambut yang masuk ke mata. Anak laki-laki mengenakan stocking, baju kaos, dan sepatu hitam.



Ditemani seorang pianis, anak-anak ini mendengarkan saran-saran dari ibu guru. Mereka bisa melihat ke cermin dan memperbaiki gerakan mereka.

Menari membutuhkan banyak disiplin. Bahkan para penari profesional pun harus berlatih setiap hari di palang.



Gerakan di lantai ini berguna untuk berlatih membuka paha.



Latihan di palang ini melancarkan peredaran darah di lutut.



Kemudian kita harus berlatih di tengah ruangan tanpa palang.



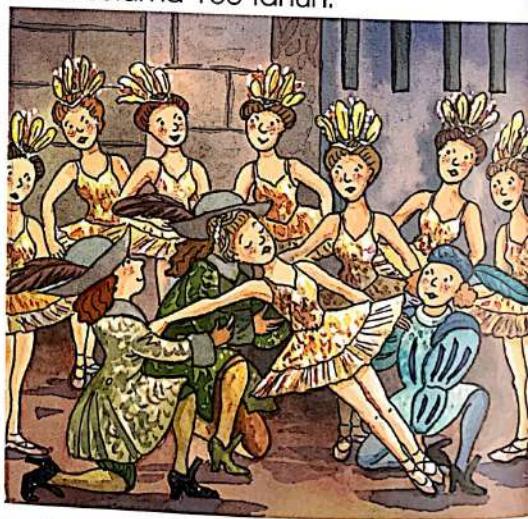
Sebelum kelas berakhir, mengapa tidak mencoba "saut du chat"?

PUTRI TIDUR

Balet adalah sebuah pertunjukan tari. Para penari menyampaikan cerita dengan gerakan dan ekspresi. Mereka melakukan gerakan-gerakan sulit.

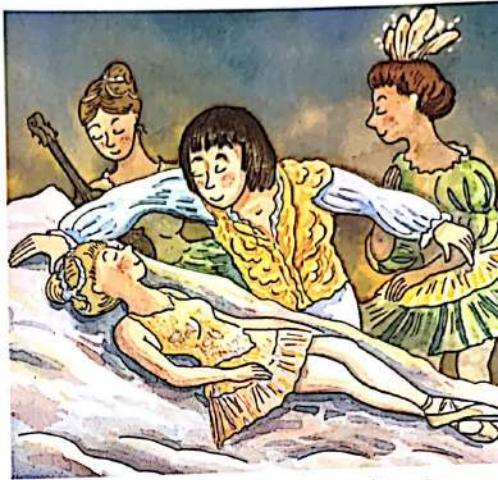


Carabosse tidak diundang di hari pembaptisan Aurora. Ia mengutuk Aurora agar tertusuk jarum dan meninggal pada usia 16 tahun. Peri Lilas menolong: Aurora tidak akan mati, tetapi akan tidur selama 100 tahun.

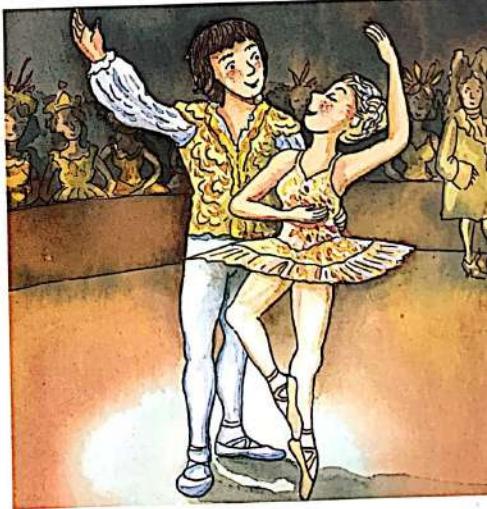


Aurora menari dengan buket bunga yang diberikan oleh seorang pangeran. Di antara bunga-bunga itu, Carabosse menyelipkan jarum. Aurora tertusuk dan tertidu-

Bale^t Putri Tidur diadaptasi dari dongeng terkenal karya Perrault dan musiknya dibuat oleh seorang komposer Rusia terkenal, Tchaikovsky.



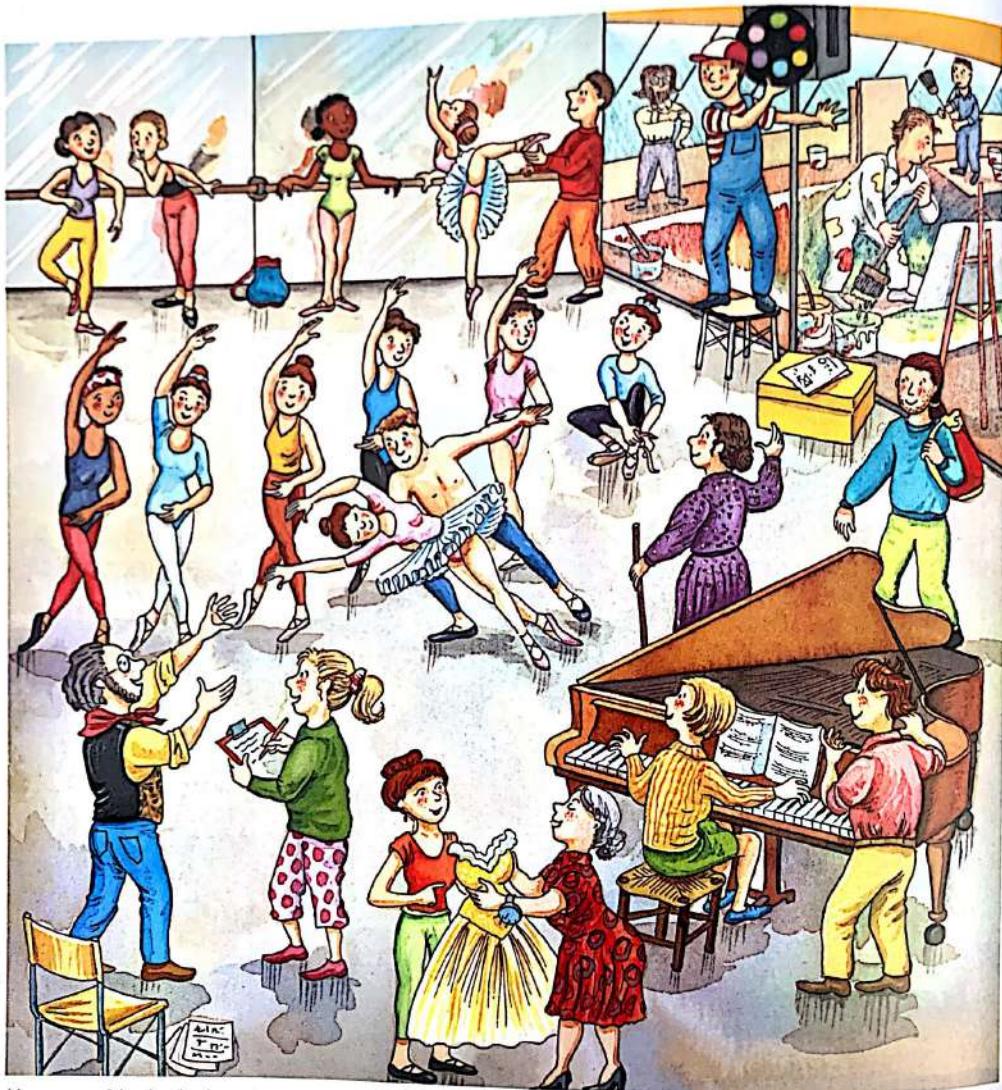
Peri Lilas memperlihatkan wajah Aurora kepada Pangeran. Kemudian ia membawanya ke istana. Pangeran mengecup Aurora dan bangunlah sang putri begitu pula seisi istana.



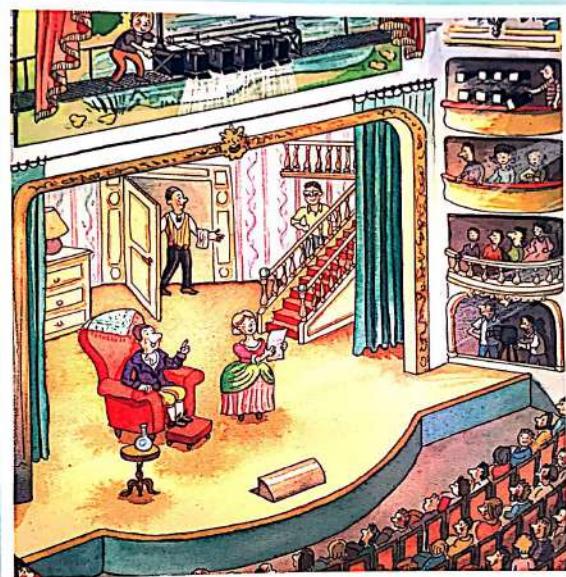
Inilah hari pernikahan Aurora dan Pangeran. Para tamu datang sambil menari polones. Kemudian kedua tokoh utama menari pas de deux (jenis balet due).

MEMERSIAPKAN PERTUNJUKAN BALET

Berdasarkan musik, koreograf membayangkan pergerakan para penari di atas panggung.



Koreograf bekerja berdasarkan musik yang sudah ia kenal atau meminta para musisi untuk menciptakan musik baru. Para penari mempelajari tarian sesuai perannya. Penata artistik menyiapkan dekor, penata cahaya menyiapkan lampu, dan penata kostum membantu para penari mencoba kostum.



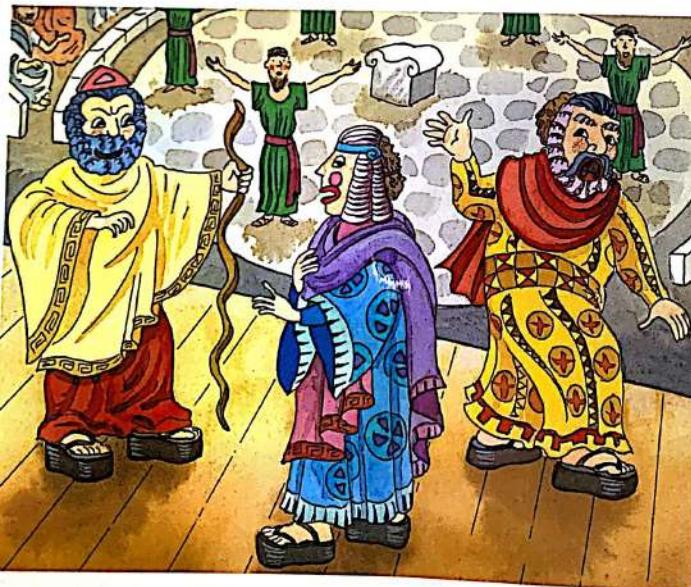
TEATER

TEATER YUNANI

Orang-orang kaya membayar biaya pertunjukan. Orang-orang miskin menerima uang agar tidak perlu bekerja pada hari itu dan bisa ikut menonton teater.



Para penonton duduk di tempat duduk yang bertingkat-tingkat di udara terbuka. Perempuan, budak, dan orang asing tidak boleh menyaksikan pertunjukan.



Para aktor memakai topeng untuk membuat penonton tertawa atau untuk memerankan tokoh perempuan, karena hanya laki-laki yang boleh bermain teater. Mereka memakai sandal seperti bakiak agar terlihat tinggi. Paduan suara menyanyikan kisah-kisah dalam legenda Yunani.

TEATER JEPANG

Sejak berabad-abad lalu, para aktor memainkan kisah-kisah Teater Nô, dan para ahli marionet memainkan boneka sehingga tampak hidup!



Di Teater Nô (yang berarti tindakan), seorang aktor duduk di panggung. Ia menceritakan perjalanan hingga ia tiba di sebuah tempat terkenal karena perang atau kisah cinta, atau karena seorang dewa hadir di sana. Kemudian akan datang tokoh lain yang menceritakan asal-usul daerah itu sambil bernyanyi atau menari.



Orang-orang Jepang sangat bangga dengan teater boneka mereka. Butuh tiga orang untuk membuat boneka-boneka ini terlihat hidup. Seorang aktor duduk di atas panggung dan menceritakan kisah mereka dengan ekspresi wajah.

OPERA CHINA

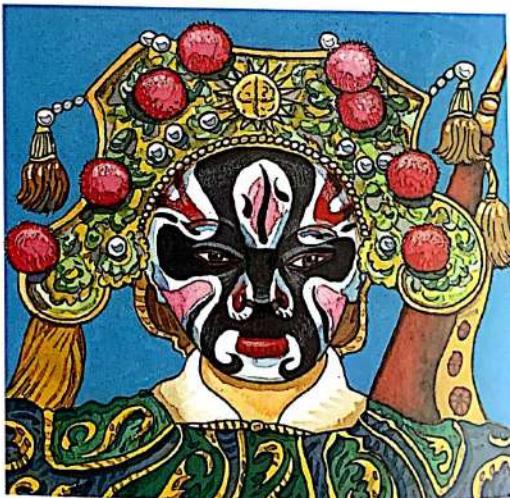
Tata rias dan kostum sama pentingnya dengan nyanyian dan musik. Setiap gerakan harus dilakukan dengan "tarian" berdasarkan aturan tertentu.



Pada zaman dahulu, hanya laki-laki yang boleh memainkan opera. Mereka bisa memainkan peran perempuan dan bernyanyi dengan suara sangat tinggi. Kemudian perempuan boleh ikut bermain opera... kadang-kadang mereka berperan sebagai laki-laki. Penyanyi-aktris ini memainkan peran seorang prajurit. Ia berdansa dan memainkan senjatanya.



Bentuk oval berwarna putih di tengah wajah: ia adalah badut!



Seperi salib berwarna hitam: ia adalah tokoh yang adil dan berani.

WAYANG

Di belakang layar yang diterangi cahaya, seorang dalang menggerakkan wayang. Ia juga harus memberi tanda kepada para musisi yang mengiringinya.



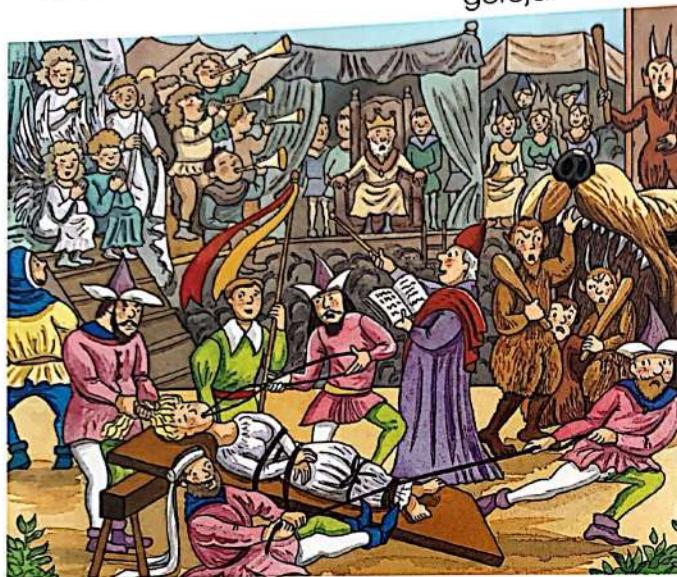
Para penonton bisa membedakan bayangan tokoh-tokoh wayang dan sang dalang. Sering kali mereka memilih tempat duduk di sisi tertentu agar bisa menonton dengan lebih baik.



Wayang dibuat dari kayu atau kulit. Kemudian wayang diwarnai dan diberi batang kayu tipis di siku dan bahu. Dalang menggerakkan dan berbicara sebagai tokoh tertentu dengan menggunakan bahasa daerah setempat.

ABAD PERTENGAHAN

Para pendeta mengajarkan kisah-kisah Alkitab dengan cara mementaskannya. Sedikit demi sedikit, pertunjukan dilakukan di halaman gereja.



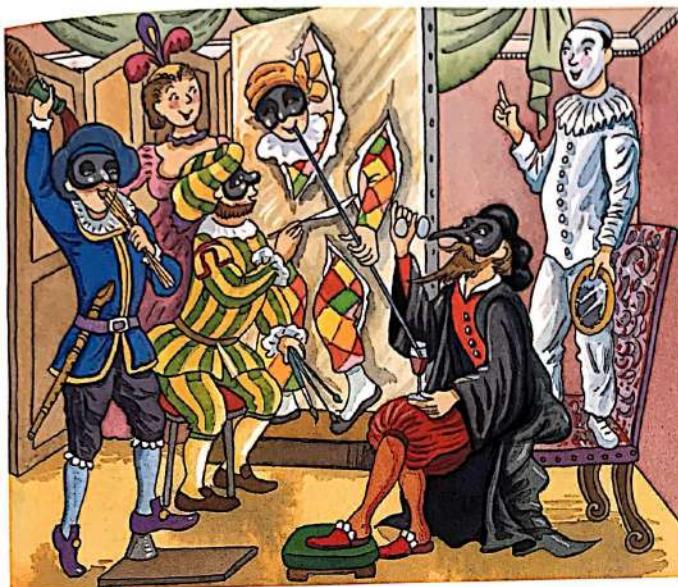
Pada awalnya para pendeta membuat pertunjukan kisah-kisah Alkitab di dalam gereja. Kemudian pertunjukan ini berpindah ke halaman gereja. Pertunjukan ini biasanya berisi kisah para santo dan santa, dan dimainkan oleh jemaat gereja.



Di jalanan, kelompok teater mendirikan panggung dan memainkan *farce* (komedi): seorang tokoh berusaha menipu tokoh lain. Kadang-kadang ada aktor yang menyelinap di tengah penonton.

DI ITALIA: LA COMMEDIA DELL'ARTE

Para aktor tidak menghafalkan teks: mereka menciptakannya dari sebuah cerita pendek. Mereka tidak pernah memainkan sebuah naskah lebih dari satu kali.



Penonton berdiri berdesakan di sekeliling panggung. Mereka sangat senang melihat para aktor meloncat-loncat di panggung dan bersorak-sorak. Setiap aktor memakai topeng yang mewakili tokoh yang sudah dikenal semua orang.



Harlequin adalah seorang pemalas, namun lucu dan lincah! Ia miskin: kostumnya terbuat dari kain perca.



Polichinelle adalah seorang petani, ia berperut besar dan berpuncuk! Ia suka makan dan minum.



Columbine adalah seorang pembantu yang cerdik. Ia jatuh cinta pada Harlequin.

MASA RATU INGGRIS, ELIZABETH I

Ratu Elizabeth I sangat suka teater dan melindungi para sastrawan dan aktor. Penulis Inggris paling terkenal masa itu adalah William Shakespeare.



Dekor sangat sederhana, namun kostum para aktor sering kali luar biasa! Kostum ini diberikan oleh para penggemar yang kaya raya. Ada penonton yang berdiri di depan panggung. Mereka bersorak melihat tokoh yang disukai dan berteriak melihat tokoh "jahat"! Para aktor pergi ke belakang panggung untuk berganti kostum. Mereka memainkan beberapa peran dalam sebuah pertunjukan.

DI PERANCIS PADA MASA MOLIÈRE

Molière menulis cerita komedi. Ia mencemooh para dokter dan menghadirkan tokoh-tokoh pelayan yang menipu tuannya. Ia juga seorang aktor hebat!



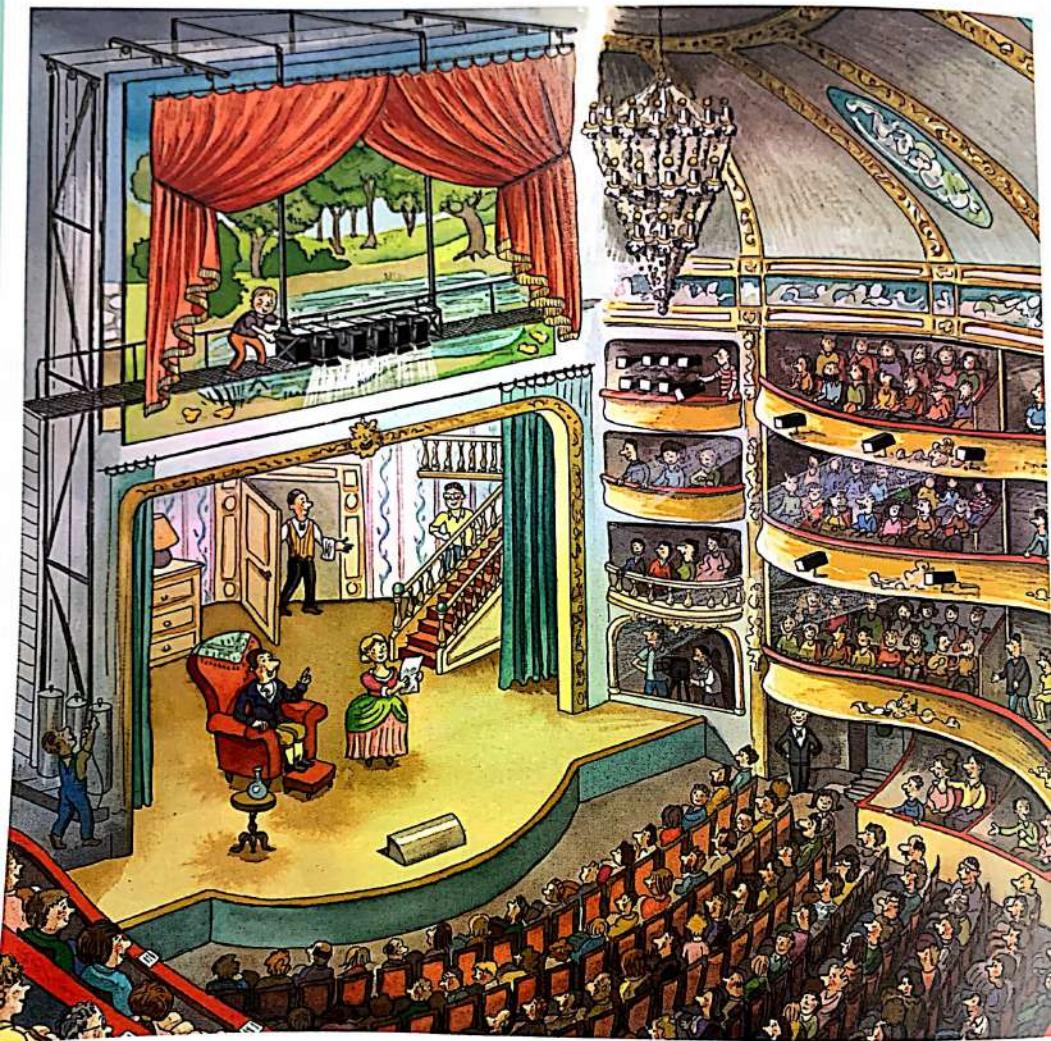
Molière melakukan pertunjukan keliling dengan grup teaternya, L'illustre Théâtre. Ia memainkan naskah-naskah yang sudah ada dan juga menciptakan naskah-naskah baru. Kemudian saudara laki-laki raja mengundangnya ke Paris. Akhirnya sang raja sendiri menawarkan ruang pertunjukan yang digunakan bersama dengan para aktor Italia.



Raja Louis XIV mengundang Molière ke Istana Versailles. Balet menjadi bagian dari pertunjukan. Kadang-kadang sang raja ikut berperan dalam pertunjukan....

GEDUNG TEATER

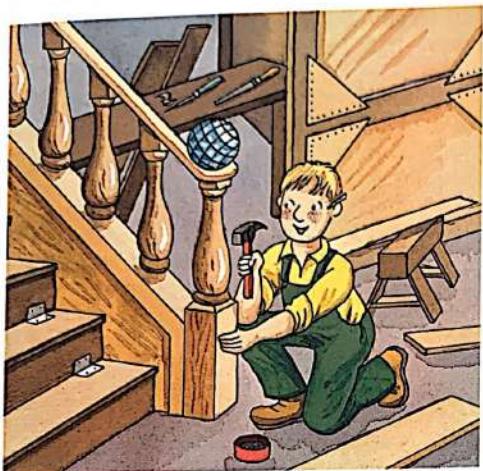
Para aktor bisa melakukan pementasan di jalan, lapangan, atau di atas panggung dalam sebuah gedung yang disebut teater.



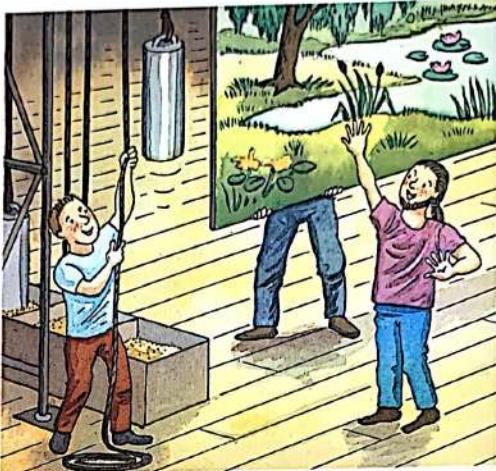
Para penonton duduk membentuk setengah lingkaran di depan panggung. Ketika mereka mendengar tiga ketukan tongkat panjang, mereka langsung diam!

BEKERJA DI SEBUAH TEATER

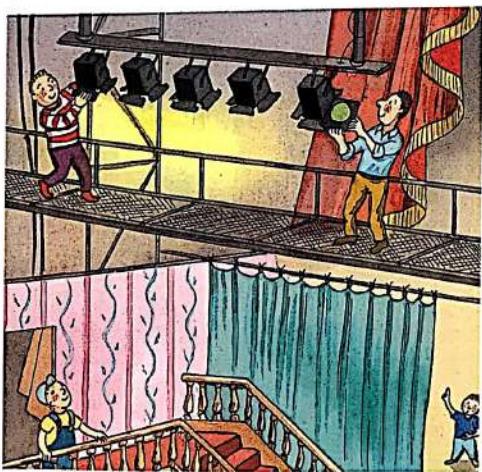
Pada zaman dahulu, selama dan bahkan setelah pertunjukan, banyak sekali orang yang ikut bekerja bersama sutradara dan penata artistik.



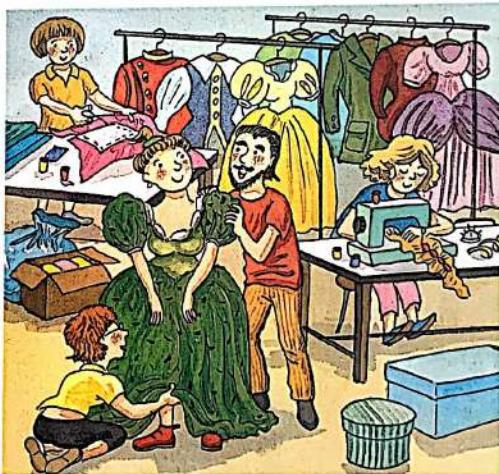
Tukang kayu membuat dekor, yang terkadang harus dibetulkan dan dicat.



Penata artistik membuat dekor yang bisa diturunkan dengan katrol.



Penata cahaya mengatur proyektor dan menciptakan efek-efek cahaya.



Penata kostum menyiapkan kostum untuk setiap aktor.

Kredit Fotografi:

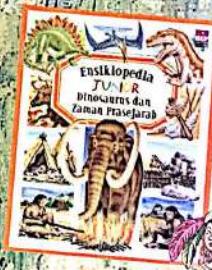
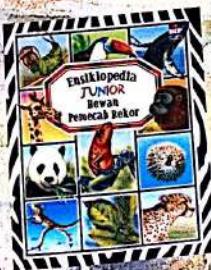
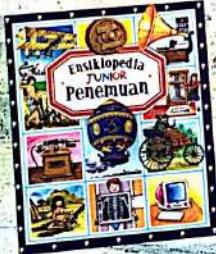
Hlm. 19 atas, kiri: Portrait kanan: Human Proportions 1492 – Leonardo da Vinci, © Bridgeman-Giraudon, bawah, kiri: la Joconde, Mona Lisa painting – Leonardo da Vinci (1452-1519) Louvre © Photo RMN – RG Ojéda. bawah, kanan: Five Grotesque Heads – Leonardo da Vinci (school) Louvre D.A.G. © Photo RMN – Michèle Bellot. Hlm. 20 bawah: Summer - Arcimboldo Giuseppe (around 1527-1593) Louvre. © Photo RMN – J.G. Berizzi. Hlm. 21 atas: The Newborn – Georges de la Tour (1593-1652) Rennes, Museum of Fine Arts © Photo RMN Ojéda – Hubert. bawah: Saint-Joseph Charpentier – Georges de la Tour – Louvre. © Photo RMN – H. Lewandowski. Hlm. 22 atas: auto-portrait (1629) Rembrandt (1606-1669) © Bridgeman-Giraudon. tengah: Portrait of an artist in a toque and gold chain. Rembrandt – Louvre. © Photo RMN – Jean Schormans. bawah: Portrait of an artist on a horse – Rembrandt - © Photo RMN – H. Lewandowski. Hlm. 23 bawah, kiri: Water Lily Pond – green harmony- Claude Monet (1840-1926) Orsay - © Photo RMN – H. Lewandowski. - © Adagp, Paris 2002. bawah, kanan: Japanese Lake (1918-1924) – Paris – Marmottan Museum – Monet Paris. © Bridgeman-Giraudon. © Adagp, Paris 2002. Hlm. 24 atas, kiri: The Swing - Auguste Renoir (1841-1919) Orsay. © Photo RMN – H. Lewandowski. atas, kanan: Sailing Boats at Argenteuil – Gustave Caillebotte (1848-1894) Orsay. © Photo RMN – H. Lewandowski. bawah, kiri: Chasing Butterflies - Berthe Morisot (1841-1895) Orsay. © Photo RMN – J.G. Berizzi. bawah, kanan: Snow at Louveciennes – Alfred Sisley (1839-1899) Orsay. © Photo RMN – H. Lewandowski. Hlm. 25 The Star or Dancer on Stage - Edgar Degas (1834-1917) Louvre D.A.G (under Orsay) © Photo RMN – Jean Schormans. Hlm. 26 Sainte-Victoire Mount – Paul Cézanne (1839-1906) Orsay © Photo RMN – H. Lewandowski Hlm. 27 Van Gogh's Room at Arles – Vincent Van Gogh (1853-1890) Orsay - © Photo RMN – Gérard Blot. Hlm. 28 The Circus - Georges Seurat (1859-1891) Orsay - © Photo RMN – H. Lewandowski. Hlm. 29 Last Watercolor – Vassily Kandinsky (1866-1944) Centre Pompidou – MNAM. CCI, Paris © Photo CNAC/MNAM Dist. RMN © Adagp, Paris 2002. Hlm. 30 atas: The Bowl of Grapes - Georges Braque – Photo Moderna Museet, Stockholm © Adagp, Paris 2002. bawah: Still-life with Basket – Paul Cézanne (1839-1906) Orsay - © Photo RMN – H. Lewandowski. Hlm. 31 kiri : Creole Dancer (1950) Henri Matisse (1869-1954) – Nice, Museum Matisse © Photo RMN – Gérard Blot. © Succession H. Matisse 2002. kanan: Window of Sanctuary: tree of life – Rosaire Chapel at Vence – Henri Matisse - © Photo RMN H. del Olmo. © Succession H. Matisse 2002 Hlm. 32 kiri : Child with a Pigeon (1901) – Picasso - © Bridgeman-Giraudon. © Succession Picasso 2002. kanan: Girl in a Boat 1938. Picasso Museum Collection Rosengart, Lucerne © Succession Picasso 2002. Hlm. 33 atas: Golconde, 1953. René Magritte. Bridgeman-Giraudon - © Adagp, Paris 2002. bawah: Carnival of Harlequin, 1924 - Miro - Bridgeman-Giraudon - © Successió Joan Mirò © Adagp, Paris 2002. Hlm. 36: Hallucinogenic Torero - © Salvador Dalí, Foundation – Gala – Salvador Dalí/ADAGP Paris 2002. Hlm. 37 & 47: Michel-Ange. atas: Pieta (1498) – Marbre – Roma, Vatikan – Basilica San Pietro - © Bridgeman-Giraudon Alinari. bawah: David - © Bridgeman-Giraudon. Hlm. 49: works by Auguste Rodin – Paris, Rodin Museum © Rodin Museum. 1) The Age of Bronze S 986 – Bronze - 181 x 66 x 63 cm. Photo Adam Rzepka 2) Kneeling Female in a Bowl - S 3611 - Plaster - 47,8 x 24 x 29 cm – Photo Erik and Petra Hesmerg. 3) The Gates of Hell – S 1304 - Bronze – 635,4 x 400 x 85 cm. Photo of Jean de Calan. 4) Kissed by an Angel – S 1861 – Plaster - 22 x 37,5 x 18,3 cm. Photo Erik and Petra Hesmerg. 5) The Kiss - S 1002 - Marble - 183,5 x 110,5 x 118,3 cm. Photo Erik and Petra Hesmerg © Adagp, Paris 2002. Hlm. 50 kanan: Man Crossing a Square, 1949 - bronze Giacometti - © Bridgeman-Giraudon - © Adagp, Paris 2002.. kiri, atas: Poppies – (1988) – Jeff Koons (all rights reserved) © Private Collection Bridgeman-Giraudon - Art Library. kiri, atas: Joséphine Baker – Alexander Calder (1898-1976) © Photo CNAC/ MNAM Dist. RMN © Adagp, Paris 2002. Hlm. 78: Robert Doisneau, atas: The Brothers. bawah, The Clock © R. Doisneau – Rapho. Kover, bawah, kiri: Mona Lisa - Leonardo da Vinci – Louvre - © Photo RMN – RG Ojéda – atas kanan: Poppies Sculpture by Jeff Koons – (all rights reserved). Private Collection Bridgeman-Giraudon – Art Library.

Lengkapi koleksimu...



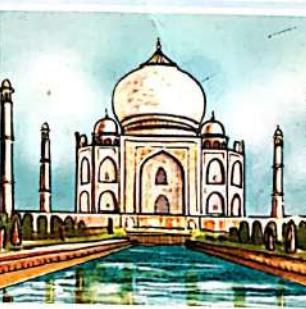
Ensiklopedia

JUNIOR

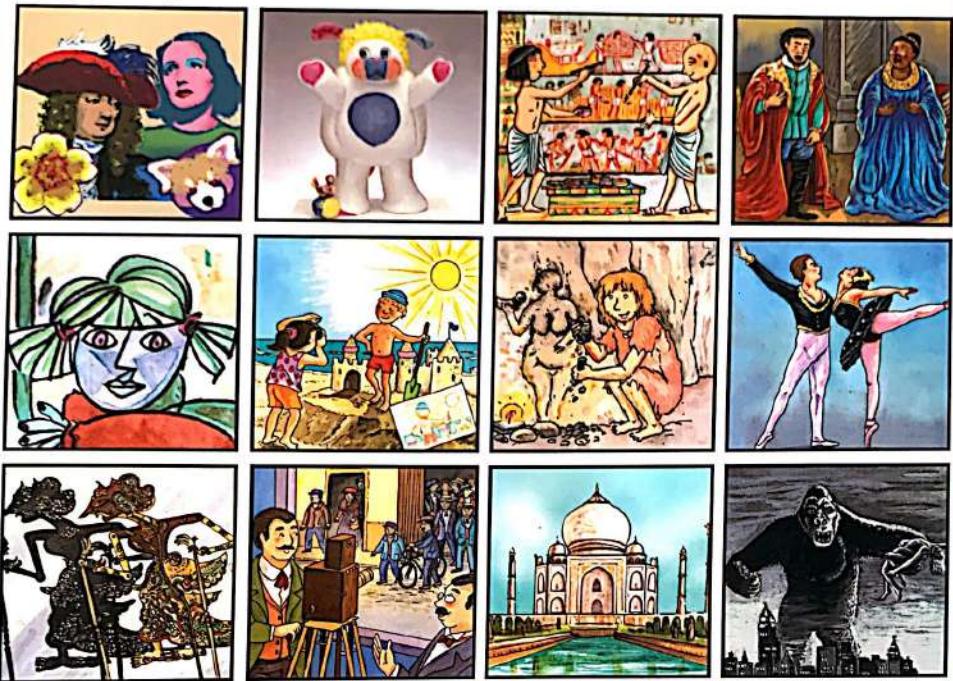


Jelajahi sejarah dan perkembangan berbagai hal di dunia dan jadilah yang paling tahu tentang segala hal di sekitarmu!





Referensi/Ensiklopedia



Melalui ensiklopedia ini, anak-anak akan mengenal dunia seni seperti lukisan, patung, arsitektur, fotografi, sinema, teater, musik, dan tari!

Melalui berbagai ilustrasi dan hasil lukisan, patung, serta monumen yang ada di dalam buku ini, anak-anak akan mengenal karya-karya para seniman besar sambil berjalan-jalan ke peradaban yang berbeda.

Ayo temukan segala sesuatu tentang kesenian di sini.

201466753
ISBN 10: 979-074-969
ISBN 13: 978-979-074-



9 789790 749696